

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA PETERNAKAN
SAPI POTONG DI KECAMATAN BARRU
KABUPATEN BARRU**

SKRIPSI

OLEH

WAHYUDI AMIN
I 311 06 023



**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2013**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA PETERNAKAN
SAPI POTONG DI KECAMATAN BARRU
KABUPATEN BARRU**

OLEH :

**WAHYUDI AMIN
I 311 06 023**

**Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada
Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin
Makassar**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2013

PERNYATAAN KEASLIAN

1. Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wahyudi Amin

Nim : I 311 06 023

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

- a. Apabila Skripsi saya adalah asli
 - b. Apabila sebagian atau seluruhnya dari karya skripsi ini, terutama dalam Bab Hasil dan Pembahasan, tidak asli atau plagiasi maka bersedia dibatalkan dan dikenakan sanksi akademik yang berlaku.
2. Demikian pernyataan keaslian ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Makassar, September 2013

Wahyudi amin

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Sapi Potong Di Kecamatan Barru Kabupaten Barru

Nama : Wahyudi Amin

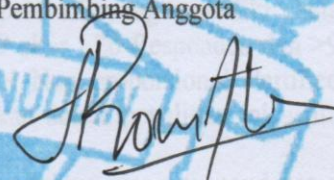
No. Pokok : I 311 06 023

Skripsi Ini Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota


Dr. Ir. Syahriadi Kadir, M.Si
Pembimbing Utama



Ir. Martha B. Rombe, MP
Pembimbing Anggota

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Peternakan

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi
Peternakan


Prof. Dr. Ir. H. Svamsuddin Hasan, M.Sc
Dekan


Dr. Siti Nurani Sirajuddin, S.Pt, M.Si
Ketua Jurusan

Tanggal Lulus : 26 Agustus 2013

ABSTRAK

WAHYUDI AMIN (I 311 06 023). Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Sapi Potong Di Kecamatan Barru Kabupaten Barru. Dibawah Bimbingan **Syahriadi Kadir** sebagai Pembimbing Utama dan **Martha B. Rombe** sebagai Pembimbing Anggota.

Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui **Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Barru Kabupaten Barru**. Penelitian ini akan dilaksanakan selama 2 (dua) bulan yaitu pada bulan Desember 2012 sampai Januari 2013 di Kecamatan Barru Kabupaten Barru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yaitu peneliti yang menggambarkan kondisi variabel yaitu besarnya pendapatan yang diperoleh pelaku usaha ternak sapi potong di Kecamatan Barru Kabupaten Barru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani peternak sapi potong yang ada di Kecamatan Barru Kabupaten Barru. Sampel penelitian yaitu petani peternak yang memiliki skala kepemilikan ternak 1 – 4 ekor : 20 Responden, 5 – 8 ekor : 20 Responden dan >9 ekor: 20 Responden. Metode pengambilan sampel Non proporsional stratified random sampling. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu observasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa rata-rata pendapatan peternak sapi potong pada berbagai skala kepemilikan di Kecamatan Barru Kabupaten Barru adalah pada skala 1 – 4 ekor rata – rata pendapatan yang didapat sebesar Rp. 2.145.256.- pertahun, skala 5 – 8 ekor sebesar Rp. 4.029.219.- pertahun dan untuk skala > 9 ekor pendapatannya sebesar Rp. 5.883.644.- pertahun. Perbedaan pendapatan/ keuntungan yang diperoleh peternak berbeda-beda dipengaruhi perbedaan jumlah populasi ternak sapi potong yang dimiliki.

Kata Kunci : Analisis Pendapatan, Sapi Potong.

ABSTRACT

WAHYUDI AMIN (I 311 06 023). Analysis of income beef cattle effort in Subdistrict of Barru, District of Barru. Regency by **Syahriadi Kadir** as the main supervisor and **Martha B. Rombeas** the members supervisor

The research was done to comprehend analysis of income beef cattle effort in Subdistrict of Barru, District of Barru. The research was done as long as 2 months since December 2012 until January 2013 in Subdistrict of Barru District of Barru. The research type was descriptive researching that the research was describe variable condition that the biggest income was gotten by the breeder in Subdistrict of Barru, District of Barru. Sample in the research were the breeder who have beef cattle in the scale 1- 4 classifier : 20 respondent, 5 – 8 classifier : 20 respondent and > 9 classifier : 20 respondent. The data were take by interview and observation.

The result was shown that the average income of beef cattle breeder in Subdistrict of Barru, District of Barru depends on scale beef cattle possession by the breeder were the average in scale 1 – 4 classifier of Rp 2.146.256/ year, in the scale 5 – 8 classifier of Rp. 4.029. 219/ year and > 9 classifier the average income who were taken by the breeder are different, the matter were influence of total population of beef cattle had by the breeder.

Key word : Analysis of Income, beef cattle effort

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin dan kepada-Nya kami memohon bantuan atas segala urusan duniawi dan agama, shalawat dan taslim atas junjungan Nabi Muhammad SAW, sanak keluarga dan juga para sahabat beliau beserta orang-orang yang mengikuti jejak beliau sampai akhir zaman

Skripsi yang berjudul “**Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Sapi Potong Di Kecamatan Barru Kabupaten Barru**” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S-1 pada Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan di Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makassar.

Dalam pelaksanaan penelitian hingga penyusunan skripsi ini terdapat berbagai kendala yang dihadapi. Namun segala proses tersebut dapat dijalani dengan bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan partisipasi aktif dari semua pihak berupa saran dan kritik yang bersifat membangun demi penyempurnaannya.

Penulis menghaturkan terima kasih yang tak terhingga dan sembah sujud kepada Allah SWT yang telah memberikan segala kekuasaan-Nya dan kemurahan-Nya juga kepada Ayahanda **H. Muhammad Amin Made, SE** serta Ibunda **Hj. Rosmawati Amin** yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik yang diiringi dengan segala do'anya, cintanya, kasihnya, kesabarannya, serta dukungan moril dan materilnya, tak bisa saya sebutkan satu persatu dan tak akan pernah bisa saya menggantinya dengan apapun dalam seluruh hidup saya. Teruntuk kakanda yang tercinta **Muh. Rusdi Amin, ST dan Rahmat Amin, S.Pt**

serta adinda **Abdul Malik Amin, Hidayat Amin dan Muh. Hamka Amin** yang tidak pernah bosan-bosannya menjadi tempatku berkeluh kesah serta memberi dorongan dan semangat. Juga seluruh Keluarga Besar penulis yang selalu memberi ceria dan cerita yang tiada habisnya, dan memberikan motivasi dan masukan kepada penulis dari titik awal menapaki peternakan hingga titik akhir masa penyelesaian studi di peternakan.

Pada kesempatan ini, kendati belum setimpal penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya dengan segala keikhlasan hati kepada :

1. Bapak **Dr. Ir. Syahriadi Kadir, M.Si** selaku pembimbing utama dan penasehat akedemi yang telah memberikan nasehat, arahan, petunjuk dan bimbingan serta dengan sabar dan penuh tanggungjawab meluangkan waktunya mulai dari penyusunan hingga selesainya skripsi ini.
2. Ibu **Ir. Martha B. Rombe, MP** selaku pembimbing anggota yang berkenan meluangkan tenaga, waktu dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak **Dr. Syahdar Baba, S.Pt, M.Si**, ibu **Dr. Ir. Sitti Rohani, M.Si** dan ibu **Kasmyati Kasim, S.Pt, M.Si** juga selaku penguji yang telah berkenan mengarahkan dan memberi saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak **Prof. DR. Dr. Idrus A. Paturusi SpBO**, selaku Rektor Universitas Hasanuddin.
5. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Syamsuddin Hasan, M.Sc** selaku Dekan Fakultas Peternakan.

6. Ibu **Dr. Sitti Nurani Sirajuddin, S.Pt, M.Si** selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan.
7. **Dosen Pengajar Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin** yang telah banyak memberi ilmu yang sangat bernilai bagi penulis.
8. **Seluruh Staf** dalam lingkungan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, yang selama ini telah banyak membantu dan melayani penulis selama menjalani kuliah hingga selesai. Terima Kasih atas bantuan dan informasi yang sangat bermanfaat dan bernilai bagi penulis.
9. Teman–teman seperjuangan **“Imajinasi 06”**, **Taufik dunia alam, Muh. Ilham, Muh. Husain, Muh. Erik Kurniawan, A. Afandi, Zenal, Zediman, Nawir Kamlud dan Andi Nurmansyah** serta **Iramayani, Citra, Pratiwi Arief, Putriayu, Nurtang, Sri Prastiti, Silvia, Daswati, dan Musdahlife** kalian yang selalu setia menemani, membantu, pemberi semangat dan warna kehidupan pada penulis selama ini , kalian ialah bagian dari dimensi api yang tak lupa asapnya’. Semoga silaturahmi kita tidak putus.
10. Keluarga Besar HIMSENA (Kakanda 04 Suhendra anjsmara, Ricky Valentino, 05 Fuad Lukman dan Adinda 08 Iccang, Ansar, Adcul, Meldy, Andi, Abel, Memet, 09 Sulham, Dwiko, Muis, Daddci, 10 Unyil, Mustakim, Saha, Embitsuntuk segala Do’a dan dukungannya, juga menjadi pelipur lara serta menjadi penyemangat menjalani akhir-akhir perjalanan penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluargabar di posko **KKN Desa Ongko Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang**, terima kasih untuk kenangan dan pengalaman yang kalian ciptakan selama KKN..

12. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah S.W.T membalas budi baik semua yang penulis telah sebutkan diatas maupun yang belum sempat ditulis. Akhir kata, meskipun telah berkerja dengan semaksimal mungkin, skripsi ini tentunya tidak luput dari kekurangan. Harapan Penulis kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembacanya dan diri pribadi penulis. Amin....

Wassalumualaikum Wr.Wb.

Makassar, September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah.....	4
I.3. Tujuan Penelitian	4
I.4. Kegunaan Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
II.1. Tinjauan Umum Sapi Potong	5
II.2. Biaya Produksi Usaha Ternak Sapi Potong	8
II.3. Penerimaan Usaha Ternak Sapi Potong.....	12
II.4. Pendapatan Usaha Ternak Sapi Potong	14
BAB III. METODE PENELITIAN	
III.1. Waktu dan Tempat	15
III.2. Jenis Penelitian	15
III.3. Populasi dan Sampel	15
III.4. Teknik Pengumpulan Data	16
III.5. Variabel Penelitian	16
III.6. Jenis dan Sumber Data	17
III.7. Analisa Data	17
III.8. Konsep Operasional	18

BAB IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

IV.1. Letak dan Keadaan Geografis	19
IV.2. Keadaan Demografis	20
IV.3. Sarana Pendidikan	21
IV.4. Sarana Komunikasi	22
IV.5. Sarana Kesehatan	22
IV.6. Sarana Peribadatan	23
IV.7. Keadaan Perkebunan	24
IV.8. Keadaan Peternakan	25

BAB V. KEADAAN UMUM RESPONDEN

V.1. Umur	26
V.2. Jenis Kelamin	27
V.3. Pendidikan	28
V.4. Pengalaman Bertenak	29
V.5. Kepemilikan Ternak Sapi Potong	30

BAB VI. HASIL DAN PEMBAHASAN

VI.1. Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Sapi Potong	31
VI.1. Penerimaan Usaha Sapi Potong	32
VI.2. Total Penerimaan Usaha Sapi Potong	34
VI.3. Biaya Produksi Usaha Ternak Sapi Potong	34
VI.4. Total Biaya Usaha Sapi Potong	40
VI.5. Pendapatan Usaha Sapi Potong	41

BAB VII. PENUTUP

VII.1. Kesimpulan	43
VII.2. Saran	43

DAFTAR PUSTAKA	44
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

No	<u>Teks</u>	Halaman
1.	Populasi Sapi Tahun 2007-2011	2
2.	Populasi Sapi Tiap Kecamatan	3
3.	Variabel Penelitian.....	16
4.	Luas Desa / Kelurahan	19
5.	Jumlah Penduduk.....	20
6.	Sarana Pendidikan.....	21
7.	Sarana Kesehatan	22
8.	Sarana Peribadatan.....	23
9.	Produksi Tanaman Perkebunan.....	24
10.	Keadaan Produksi ternak	25
11.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur	26
12.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	27
13.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	28
14.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja	29
15.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Kepemilikan Ternak	30
16.	Penerimaan Usaha Ternak Sapi Potong.....	32
17.	Biaya Tetap Usaha Sapi Potong.....	35
18.	Biaya Variabel Usaha Sapi Potong	38
19.	Total Biaya Usaha Sapi Potong	41
20.	Pendapatan Usaha Sapi Potong	42

DAFTAR LAMPIRAN

No	<u>Teks</u>	Halaman
1.	Identitas Responden	46
2.	Jumlah Ternak Awal Sapi Potong.....	47
3.	Jumlah Ternak Akhir Tahun Sapi Potong	48
4.	Jumlah Nilai Ternak Sapi Potong Terjual.....	49
5.	Nilai Ternak Sapi Potong Awal Tahun	50
6.	Nilai Ternak Sapi Potong Akhir Tahun	51
7.	Nilai Ternak Terjual	52
8.	Penerimaan Faces Akhir Tahun	53
9.	Penerimaan Usaha Ternak Sapi Potong	54
10.	Biaya Penyusutan Kandang Sapi Potong	55
11.	Biaya Penyusutan Peralatan Kandang.....	56
12.	Pajak Usaha Ternak Sapi Potong	57
13.	Biaya Tenaga Kerja Usaha Ternak Sapi Potong	58
14.	Total Biaya Usaha Ternak Sapi Potong	59
15.	Biaya Pakan Tambahan (Dedak) Usaha Sapi Potong	60
16.	Biaya Pakan Tambahan (Garam) Usaha Sapi Potong	61
17.	Total Biaya Pakan Tambahan Usaha Sapi Potong.....	62
18.	Biaya Vitamin Usaha Ternak Sapi Potong	63
19.	Biaya Obat-obatan Usaha Sapi Potong	64
20.	Total Biaya Vitamin dan Obat-obatan	65
21.	Total Biaya Variabel Usaha Ternak Sapi Potong	66

22. Total Biaya Produksi Usaha Ternak Sapi Potong	67
23. Pendapatan Usaha Ternak Sapi Potong	68
24. Total Biaya Tetap Usaha Ternak Sapi Potong	69
25. Total Biaya Variabel Usaha Ternak Sapi Potong	70
26. Total Biaya Produksi Usaha Ternak Sapi Potong	71
27. Total Penerimaan Usaha Ternak Sapi Potong.....	72
28. Total Pendapatan Usaha Ternak Sapi Potong	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan usaha sub sektor peternakan merupakan salah satu bagian yang terintegral dengan pembangunan pertanian dalam upaya pengembangan dan peningkatan sebagai salah satu upaya dalam kebutuhan masyarakat akan protein hewani yang memiliki nilai strategis, antara lain dalam memenuhi kebutuhan pangan yang terus meningkat akibat bertambahnya jumlah penduduk, peningkatan rata-rata pendapatan penduduk dan menciptakan lapangan pekerjaan. Besarnya potensi sumber daya alam yang dimiliki Indonesia memungkinkan pengembangan subsektor peternakan sehingga pertumbuhan baru perekonomian Indonesia.

Strategi pembangunan peternakan mempunyai prospek yang baik dimasa depan, karena permintaan akan bahan-bahan yang berasal dari ternak akan terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, pendapatan, dan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi pakan bergizi tinggi sebagai pengaruh dari naiknya tingkat pendidikan rata-rata penduduk (Santoso, 1997). Pembangunan dan pengembangan tersebut salah satu adalah pembangunan di bidang pertanian yang meliputi pembangunan di bidang peternakan, dimana salah satu usaha peternakan yang banyak dilakukan oleh masyarakat di pedesaan adalah beternak sapi potong, yang berbentuk usaha peternakan rakyat.

Kabupaten Barru yang merupakan salah satu Kabupaten dari Sulawesi Selatan yang dijadikan sentra untuk pengembangan sapi potong dengan pola pengembangbiakan peternakan rakyat yang menyumbang populasi sebesar 54.137 ekor (6,37%) dari total populasi yang ada di Sulawesi Selatan

848.919 ekor. (Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Sul-Sel, 2011).Populasi ternak sapi potong di Kabupaten Barru dapat di lihat pada tabel 1:

Tabel 1 : Populasi Ternak Sapi Potong Kabupaten Barru Tahun 2007 – 2011

Kecamatan	2007	2008	2009	2010	2011
Tanete Riaja	11.734	11.095	11.417	11.615	10.389
Pujannanting	8.767	9.128	9.450	10.100	8.941
Tanete Rilau	3.343	4.404	4.726	5.050	6.714
Barru	5.302	6.663	6.985	7.575	10.839
Soppeng Riaja	3.315	5.176	5.498	6.060	5.488
Balusu	3.307	4.168	4.490	4.545	5.179
Mallusetasi	3.645	4.449	4.771	5.555	6.587
Jumlah	39.413	45.083	47.337	50.500	54.137

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Makassar 2012

Berdasarkan Tabel 1. Dapat dilihat perkembangan populasi ternak sapi potong di Kabupaten Barru mulai dari tahun 2007 sampai 2011 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tahun 2007 total populasi sapi potang di Kabupaten Barru 39.413 meningkat menjadi 54.137 pada tahun 2011.

Kecamatan Barru adalah salah satu Kecamatan di Kabupaten Barru dengan jumlah peternak dan jumlah kepemilikan ternak sapi potong yang dimiliki oleh petani peternak cukup besar. Akan tetapi pada umumnya pola usaha peternakan yang di lakukan oleh masyarakat pada umumnya pola usaha peternakan rakyat yang melakukan pemeliharaan masih secara tradisional sehingga untuk mengetahui seberapa besar ke untungan dan pendapatan yang di peroleh serta besarnya biaya yang harus di keluarkan untuk usaha tersebut dapat di ketahui secara jelas oleh masyarakat. Adapun perkembangan populasi ternak sapi potong di Kecamatan Barru mulai tahun 2007 – 2011.

Tabel 2 : Populasi Ternak Sapi Potong di Kecamatan Barru Kabupaten Barru Tahun 2007 – 2011.

Kelurahan / Desa	2007	2008	2009	2010	2011
Mangempang	561	761	688	658	754
Siawung	492	652	58	58	925
Anabanua	555	555	865	965	1210
Tompo	804	968	988	1268	2065
Coppo	358	565	586	536	753
Palakka	1123	1123	1310	1310	2213
Galung	418	678	796	896	985
Tuwung	371	591	672	684	529
SepeE	530	680	765	945	1126
Sumpang Binangae	90	90	257	255	279
Jumlah	5302	6663	6985	7575	10839

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Barru 2012

Berdasarkan Tabel 2. Dapat dilihat bahwa perkembangan populasi ternak sapi potong di Kecamatan Barru, Kabupaten Barru dari tahun 2007 sampai tahun 2011 terus mengalami peningkatan hal ini sesuai dengan perkembangan populasi di Kabupaten Barru yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Perkembangan populasi ternak sapi potong di Kecamatan Barru mulai pada tahun 2007 sebesar 5.302 ekor dan terus meningkat pada tahun 2011 sebesar 10.839 ekor.

Pola pengembangan peternakan rakyat yang selama ini menggunakan metode peternakan rakyat yang dilakukan oleh masyarakat Sulawesi Selatan pada umumnya masih menggunakan metode peternakan tradisional yang secara turun temurun di wariskan dari orang tua ke anaknya hanya merupakan usaha sampingan dengan adanya informasi dari penelitian ini di harapkan para petani peternak yang ada di Kabupaten Barru, Kecamatan Barru dapat merubah pandangan peternak mengenai beternak sapi potong yang lebih baik sehingga mampu memotivasikan para petani peternak dalam menjalankan usahanya demi untuk meningkatkan strata sosial dan kesejahteraan hidup dan petani peternak

mampu menganalisis sendiri tentang bagaimana memisahkan antara komponen penerimaan dan komponen biaya yang akan mereka keluarkan dalam satu periode pemeliharaan sehingga memudahkan mereka untuk dapat menghitung seberapa besar total pendapatan yang mereka hasilkan dalam satu periode pemeliharaan ternak sapi potong.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Barru Kabupaten Barru**”.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah seberapa besar pendapatan peternak sapi potong pada berbagai skala tingkat kepemilikan ternak di Kecamatan Barru Kabupaten Barru ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pendapatan peternak sapi potong pada berbagai skala tingkat kepemilikan ternak di Kecamatan Barru Kabupaten Barru.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat tentang potensi untuk lebih mengembangkan ternak sapi potong di Kecamatan Barru Kabupaten Barru.
2. Sebagai bahan referensi bagi pengambil kebijakan dalam pengembangan usaha peternakan sapi potong khususnya Dinas Peternakan Kabupaten Barru.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum Sapi Potong

Sapi sebagai hewan ternak yang belum bisa diketahui secara pasti kapan mulai ditenakkan, sebab setiap daerah atau Negara mempunyai perkembangan yang berbeda. Mesir misalnya, 8.000 tahun sebelum masehi. Telah mengenal sapi peliharaan, demikian pula Mesopotamia dan India. Tetapi di daerah Eropa dan Cina baru pada kurang lebih 6.000 tahun sebelum Masehi (Anonim, 1991)

(Anonim, 1991) Sapi-sapi yang sekarang ada dan tersebar hampir di seluruh permukaan bumi ini berasal dari sapi-sapi jenis primitif. Sapi-sapi jenis primitif tersebut adalah golongan :

- Bos sandaicus (Bos Banteng)

Golongan ini merupakan sumber asli sapi-sapi Indonesia.

- Bos Indicus (Sapi Berponok)

Inilah yang sekarang berkembang di Indiadan sebagian di Indonesia.

Contoh : Sapi Ongole dan American Brahman.

- Bos Taurus

Adalah jenis sapi yang menjadi sapi potong dan perah di Eropa. Golongan tersebut kini telah tersebar di seluruh permukaan bumi, termasuk Indonesia.

Sapi potong adalah sapi yang khusus dipelihara untuk digemukkan karena karakteristik yang dimiliki, seperti tingkat pertumbuhannya cepat dan kualitas daging cukup baik. Sapi-sapi inilah umumnya dijadikan sebagai sapi bakalan, yang dipelihara secara intensif selama beberapa bulan, sehingga diperoleh penambahan berat badan yang ideal untuk di potong. Pemeliharaan bakalan yang baik menjadi langkah awal yang sangat menentukan keberhasilan usaha. Salah satu tolak ukur penampilan produksi sapi potong adalah penambahan berat badan harian (Abidin, 2002).

Prospek peternakan sapi potong di Indonesia masih tetap terbuka lebar dalam waktu yang lama. Hal ini disebabkan permintaan daging dari tahun ke tahun terus menunjukkan peningkatan. Peningkatan ini sejalandengan peningkatan taraf ekonomi dan kesadaran akan gizi dari masyarakat. Namun, peningkatan permintaan daging sapi ini tidak diikuti oleh jumlah populasi ternak sapi potong. Tidak heran kalau setiap tahun permintaan persediaan daging sapi Indonesia semakin menurun terhadap jumlah penduduk walaupun jumlah populasi ternak sapi potong meningkat (Sugeng, 2002).

Ternak sapi memiliki kemanfaatan lebih luas didalam masyarakat. Sehingga keberadaannya dalam peningkatan perkembangannya pun lebih mantap. Sebaliknya, apabila ternak sapi itu tidak memberikan kemanfaatan yang luas, perkembangannya pun akan mundur. Hal ini terbukti di Indonesia dimana ternak sapi berkembang lebih pesat dibandingkan dengan ternak lainnya seperti kambing, domba, babi, kuda dan sebagainya. Sebab, ternak sapi dikalangan masyarakat Indonesia mempunyai kemanfaatan yang sangat luas, antara lain :

- Daging dan kulitnya memiliki yang lebih tinggi dari pada daging dan kulit ternak lain seperti kambing, domba dan kerbau.
- Tenaganya sangat berguna bagi para petani untuk mengolah sawah ataupun untuk angkutan.
- Dalam budaya masyarakat tertentu, sapi disamping dimanfaatkan dagingnya, kulit dan tenaganya juga dipergunakan untuk sesaji, ukuran kekayaan, karapan dan lain sebagainya.
- Sebagai tabungan : dimusim panen para petani membeli sapi yang kurus untuk digemukkan, kemudian pada saat paceklik sapi-sapi tersebut dijual lagi (Anonim, 1990).

Pada usaha sapi potong jumlah ternak yangelihara diukur dalam satuan ternak (ST). Menurut (Direktorat Bina Usaha Petani Ternak dan Pengelolaan Hasil Peternakan, 1985) bahwa Satuan Ternak (ST) adalah ukuran yang digunakan untuk menghubungkan berat badan ternak dengan jumlah makanan ternak yang dikonsumsi. Satuan Ternak yang berhubungan dengan ternak itu sendiri dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu:

1. Sapi dewasa (umur > 2 tahun) dinyatakan dalam 1 ST
2. Sapi muda (umur 1-2 tahun) dinyatakan dalam 0,5 ST
3. Anak sapi (umur < 1 tahun) dinyatakan dalam 0,25 ST

2.2 Biaya Produksi Usaha Ternak Sapi Potong

Produksi adalah salah satu fungsi manajemen yang sangat penting operasi sebuah perusahaan. Kegiatan produksi menunjukkan kepada upaya pengubahan input atau sumber daya menjadi output (barang dan jasa). Input segala bentuk sumber daya yang digunakan dalam pembentukan output. Secara luas, input dapat dikelompokkan menjadi kategori yaitu tenaga kerja (termasuk disini kewirausahaan) dan capital (Herlambang, 2002).

Sugianto (1995) menyatakan bahwa proses produksi adalah proses yang dilakukan oleh perusahaan berupa kegiatan mengkombinasikan input (sumber daya) untuk menghasilkan output. Dengan demikian proses produksi merupakan proses transformasi (perubahan) dari input menjadi output. Konsep produksi merupakan konsep aliran, maksudnya produksi berlangsung pada periode tertentu.

Dalam arti luas, biaya (cost) adalah sejumlah uang yang dinyatakan dari sumber-sumber (ekonomi) yang dikorbankan (terjadi dan akan terjadi) untuk mendapatkan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Sebagai pengorbanan atas sumber-sumber (ekonomi) untuk mendapatkan sesuatu atau mencapai tujuan tertentu, istilah biaya, kadang-kadang dianggap sinonim dengan (1) harga pokok dan (2) beban dari sesuatu untuk tujuan tertentu tersebut. Untuk mudahnya, pengertian biaya sebagai harga pokok dan sebagai beban itu, disebut pengertian biaya dalam arti sempit, yakni apabila pengorbanan yang diperlukan itu terjadi dalam rangka merealisasikan pendapatan (Harnanto, 1992).

Biaya didefinisikan sebagai pengeluaran yang berhubungan erat dengan proses produksi, dapat diduga dan dapat dinyatakan secara kuantitatif. Kata-kata “berhubungan erat dengan proses produksi” mengandung arti bahwa pengeluaran

tersebut tidak dapat dihindarkan. Biaya dibebankan menjadi beberapa jenis, yaitu (1) biaya alternative (2) biaya implicit (3) biaya sirna dan (4) biaya langsung dan tidak langsung (Djojodiporo, 1994).

Soekartawi (2003) menyatakan bahwa biaya produksi adalah nilai dari semua faktor produksi yang digunakan, baik dalam bentuk benda maupun jasa selama proses produksi berlangsung.

Daniel (2002) menyatakan bahwa biaya produksi adalah sebagai biaya kompesasi yang diterima oleh para pemilik faktor-faktor produksi, atau biaya-biaya yang dikeluarkan oleh para petani dalam proses produksi, baik secara tunai maupun tidak tunai.

Selanjutnya Swastha dan Suktojo (1993) menyatakan bahwa kita perlu mengetahui beberapa konsep tentang biaya seperti : biaya variabel, biaya tetap, dan biaya total.

1) Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang berubah-ubah yang disebabkan oleh adanya perubahan jumlah hasil. Apabila jumlah barang yang dihasilkan bertambah, maka biaya variabelnya juga meningkat. Biaya variabel yang dibebankan pada masing-masing unit disebut biaya variabel rata-rata (*average variabel cost*).

2) Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya-biaya yang tidak berubah-ubah (constant) untuk setiap kali tingkatan/jumlah hasil yang diproduksi. Biaya tetap yang dibebankan pada masing-masing unit disebut biaya tetap rata-rata (*average fixed cost*).

3) Biaya Total

Biaya total adalah keseluruhan biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan atau dengan kata lain biaya total ini merupakan jumlah dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya total yang dibebankan pada setiap unit disebut biaya total rata-rata (*average total cost*).

$$\text{Biaya Total} = \text{Biaya Tetap} + \text{Biaya Variabel}$$

Biaya usaha tani biasanya diklasifikasikan menjadi dua, yaitu : (a) Biaya Tetap (*fixed cost*); dan (b) biaya tidak tetap (*variabel cost*). Biaya tetap ini umumnya didefinisikan sebagai biaya yang relative tetap jumlahnya, dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Disisi lain biaya tidak tetap atau biaya variabel biasanya didefinisikan sebagai biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh (Soekartawi, 1995 : 56).

Biaya produksi dalam pengertian ekonomi produksi dibagi atas *biaya tetap* dan *biaya variabel*. Biaya tetap (*overhead*) merupakan biaya yang harus dikeluarkan ada atau tidak ada ayam dikandang, biaya ini tetap harus dikeluarkan, Misalnya : Gaji pengawai bulanan, penyusutan, bunga atas modal, pajak bumi dan bangunan, dan lain-lainnya. Sedangkan biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan bertalian dengan jumlah produksi ayam pedaging yang dijalankan. Semakin banyak ayam yang akan semakin besar pula biaya variabel ini secara total. Misalnya: biaya untuk makanan, biaya pemeliharaan, biaya tenaga kerja harian dan lain-lain (Rasyaf, 1995).

Dalam usaha peternakan yang berorientasi bisnis dan mengharapkan keuntungan yang besar, seluruh pengeluaran dan pendapatan harus diperhitungkan. Ada biaya-biaya yang secara riil tidak dikeluarkan, tetapi harus tetap diperhitungkan, misalnya gaji pemilik usaha yang turut bekerja dalam usahanya sendiri, bunga bank, dan beberapa biaya lain. Meskipun pemilik usahanya sendiri, gaji dapat diperhitungkan untuk memperoleh angka keuntungan yang sebenarnya. Demikian juga dengan bunga bank, sekalipun modal yang digunakan adalah modal sendiri. Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membeli atau menyewa tanah untuk penggemukan, peralatan atau kendaraan, pembangunan kandang dan berbagai sarana penunjang, yang tidak habis pakai untuk satu kali masa produksi. Diperhitungkan sebagai biaya penyusutan, yang didasarkan pada umur pemakaian. Misalnya, biaya sewa lahan sebesar Rp 5.000.000,- selama lima tahun, biaya penyusutan adalah Rp 1.000.000,- pertahun (Abidin, 2002).

Agar perhitungan secara ekonomis dapat dilakukan secara akurat, perlu dilakukan antara biaya investasi dan biaya produksi (variabel) yang dikeluarkan selama masa usaha. Biaya investasi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membeli atau menyewa barang yang tidak habis dipakai dalam satu kali masa produksi, misalnya biaya pembelian lahan usaha, pembuatan kandang, sewa kendaraan pengangkutan. Biaya variabel merupakan biaya yang dikeluarkan untuk keperluan produksi sapi yang biasanya habis dalam satu kali produksi, misalnya biaya pembelian sapi bakalan, pembelian bahan pakan, gaji tenaga kerja dan biaya pengobatan (Abidin, 2002).

2.3 Penerimaan Usaha Ternak Sapi Potong

Menurut Rasyaf (2002) menyatakan bahwa apabila hasil produksi peternakan di jual ke pasar atau ke pihak lain, maka diperoleh sejumlah uang sebagai produk yang dijual tersebut. Besar atau kecilnya uang yang diperoleh tergantung pada jumlah barang dan nilai barang yang dijual. Barang akan bernilai tinggi bila penerimaan melebihi penawaran atau produksi sedikit. Dikatakan pula bahwa jumlah produk yang dijual dikaitkan dengan harga yang ditawarkan merupakan jumlah uang yang diterima sebagai ganti produk peternakan yang dijual. Ini di namakan penerimaan uang sebagai hasil jeri payah beternak pada saat itu belum diketahui untung atau rugi.

Sugianto (1995) menyatakan bahwa penerimaan perusahaan bersumber dari pemasaran atau penjualan hasil usaha, seperti panen tanaman dan barang olahannya seperti panen dari peternakan dan olahannya.

Penerimaan perusahaan bersumber dari pemasaran atau penjualan hasil usaha seperti panen tanaman dan barang olahannya serta panen dari peternakan dan barang olahannya. Penerimaan juga bisa bersumber dari pembayaran tagihan-tagihan, bunga, deviden, pembayaran dari pemerintah dan sumber lainnya yang menambah aset perusahaan (Kadarsan, 1995:12).

Soekartawi (1995) menyatakan penerimaan usaha tani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual, dan pendapatan usaha tani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya.

Penerimaan adalah hasil dari perkalian jumlah produksi dengan harga jual sedangkan pendapatan yaitu selisih dari total penerimaan dengan total biaya

dengan rumus $Pd = TR - TC$, dimana Pd adalah Pendapatan, TR yaitu total penerimaan dan TC adalah total biaya (Soekartawi, 1995).

Bentuk umum penerimaan dari penjualan yaitu $TR = P \times Q$; dimana TR adalah total *revenue* atau penerimaan, P adalah *Price* atau harga jual per unit produk dan Q adalah *Quantity* atau jumlah produk yang dijual. Dengan demikian besarnya penerimaan tergantung pada dua variabel harga jual dan variabel jumlah produk yang dijual (Rasyaf, 2003).

Penerimaan dari usaha peternakan sapi berupa penjualan sapi yang telah digemukkan dan dari kotoran sapi yang telah digemukkan dan dari kotoran sapi berupa pupuk kandang. Namun, penerimaan dari pupuk kandang itu kadang-kadang tidak dimasukkan sebagai penerimaan langsung karena belum seluruh pupuk kandang yang dihasilkan oleh para peternak melainkan digunakan untuk memupuk tanaman pertaniannya atau di buang sama sekali (Sugeng, 2008).

Abidin (2002) mengemukakan bahwa pencatatan adalah hal yang paling penting dalam menjalankan setiap jenis usaha termasuk pengemukkan sapi potong. Pencatatan baik pengeluaran dan pendapatan dalam jumlah yang besar maupun kecil harus dilakukan secara teliti sehingga analisis dan perhitungan laba rugi suatu usaha peternakan dapat dilakukan dengan hasil yang mencerminkan potensi usaha. Dalam sistem usaha peternakan yang bersifat tradisional pendataan tidak perlu dilakukan, karena fungsi ternak hanya sebagai tabungan yang sewaktu-waktu bisa dijual jika ada keperluan yang bersifat mendadak. Pekerjaan menyediakan hijauan pakan ternak yang dilakukan sendiri oleh pemilik sapi, biasanya tidak diperhitungkan. Demikian juga dengan penggunaan tanah untuk kandang.

2.4 Pendapatan Usaha Ternak Sapi Potong

Analisa pendapatan berfungsi untuk mengukur berhasil tidaknya suatu kegiatan usaha, menemukan komponen utama pendapatan dan apakah komponen itu masih dapat ditingkatkan atau tidak. Kegiatan usaha dikatakan berhasil apabila pendapatannya memenuhi syarat cukup untuk memenuhi semua sarana produksi. Analisis usaha tersebut merupakan keterangan yang rinci tentang penerimaan dan pengeluaran selama jangka waktu tertentu (Aritonang, 1993).

Analisis usaha ternak sapi sangat penting sebagai kegiatan rutin suatu usaha ternak komersil. Dengan adanya analisis usaha dapat dievaluasi dan mencari langkah pemecahan berbagai kendala, baik usaha untuk mengembangkan, rencana penjualan maupun mengurangi biaya-biaya yang tidak perlu (Murtidjo, 1993).

Usaha ternak sapi telah memberi kontribusi dalam peningkatan pendapatan keluarga peternak. Soekartawi (1995) menyatakan bahwa peningkatan pendapatan keluarga peternak sapi tidak dapat dilepaskan dari cara mereka menjalankan dan mengelola usaha ternaknya yang sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial dan faktor ekonomi.

Pendapatan usaha ternak sapi sangat dipengaruhi oleh banyaknya ternak yang dijual oleh peternak itu sendiri sehingga semakin banyak jumlah ternak sapi maka semakin tinggi pendapatan bersih yang diperoleh (Soekartawi, 1995).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 2 (dua) bulan yaitu pada bulan Desember 2012 sampai Januari 2013 di Kecamatan Barru Kabupaten Barru dengan alasan daerah tersebut merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi yang besar dalam upaya pengembangan usaha peternakan khususnya sapi potong, selain itu skala ternak sapi potong yang dimiliki oleh peternak setempat relative banyak.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yaitu peneliti yang menggambarkan kondisi variabel yaitu besarnya pendapatan yang diperoleh pelaku usaha ternak sapi potong di Kecamatan Barru Kabupaten Barru.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani peternak sapi potong yang ada di Kecamatan Barru Kabupaten Barru.

Sampel penelitian yaitu petani peternak yang memilikiskala pemilikan ternak 1 – 4 ekor : 20 Responden, 5 – 8 ekor : 20 Responden dan >9 ekor: 20 Responden. Metode pengambilan sampel Non proporsional startified random sampling.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap usaha ternaksapi potongdi Kecamatan Barru Kabupaten Barru.
2. Kuisioner dan wawancara yaitu pengambilan data dengan membagi angket atau daftar pertanyaan kepada peternak serta berkomunikasi langsung dengan responden untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

3.5 Variabel penelitian

Variabel ini terdiri atas satu variabel pendapatan usaha ternak sapi potong pengukuran ini didasarkan dari wawancara dengan pihak peternak. Ada pun indikator yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. Variabel Penelitian Analisis Pendapatan Usaha Peternakan SapiPotong Di Kecamatan Barru Kabupaten Barru.

No.	Variabel	Sub variabel	Indikator pengukuran
1.	Pendapatan	Total Penerimaan (TR)	<p>Penerimaan Usaha Sapi Potong</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sapi • Fases
		Total Biaya (TC)	<p>1. Biaya Tetap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyusutan kandang • Penyusutan peralatan kandang • PBB <p>2. Biaya Variabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bibit • Vaksin/ obat-obatan • Pakan • Tenaga kerja

3.6 Jenis dan Sumber Data

1. Data primer adalah data mentah yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara atau kuesioner.
2. Data skunder adalah data hasil olahan yang diperoleh dari instansi terkait dalam hal ini Dinas Peternakan seperti jumlah populasi sapi potong.

3.7 Analisa Data

Analisa data yang digunakan untuk mengetahui pendapatan usaha ternak sapi potong di Kecamatan Barru Kabupaten Barru :

- a. Untuk mengetahui pendapatan atau keuntungan usaha peternakan sapi potong digunakan rumus :

$$Pd = TR - TC \text{ (Soekartawi, 2003, 57-58)}$$

Dimana :

Pd = Total Pendapatan yang diperoleh petani peternak (Rp/Thn)

TR = Total Revenue/Penerimaan yang diperoleh petani peternak (Rp/Thn)

TC = Total Cost/Biaya yang dikeluarkan petani peternak (Rp/Thn)

3.8 Konsep Operasional

- Pendapatan usaha ternak sapi potong adalah selisih antara penerimaan hasil penjualan sapi potong dengan total biaya yang dikeluarkan dalam usaha peternakan sapi potong di Kecamatan Barru Kabupaten Barru.
- Biaya produksi usaha ternak sapi potong adalah keseluruhan biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan oleh petani peternak dalam usaha ternaknya yang dinyatakan dalam rupiah per tahun.
- Biaya tetap usaha ternak sapi potong adalah biaya yang tidak mengalami perubahan sebagai akibat perubahan jumlah hasil yang diperoleh oleh petani peternak di Kecamatan Barru Kabupaten Barru yang terdiri atas biaya penyusutan kandang, penyusutan peralatan, pajak bumi dan bangunan.
- Biaya variabel usaha ternak sapi potong adalah biaya yang mengalami perubahan sebagai akibat perubahan jumlah produksi yang diperoleh. Yang termasuk dalam biaya ini adalah biaya bibit ternak awal tahun, biaya pakan, tenaga kerja, biaya vaksin dan obat-obatan, dan lain-lain yang dinyatakan dalam rupiah per tahun.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Letak dan Keadaan Geografis Kecamatan Barru

Kecamatan Barru secara administratif merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Barru, luas wilayah 199,32 km². Secara geografis terletak pada koordinat 4°05'49" LS - 4°47'35" LS dan 119°35'00" BT - 119°49'16" BT dengan batas administratif sebagai berikut :

- Sebelah Utara Kabupaten Barru berbatasan Kota Parepare dan Kabupaten Sidrap
- Sebelah Timur berbatasan Kabupaten Soppeng dan Kabupaten Bone
- Sebelah Selatan berbatasan Kabupaten Pangkep
- Sebelah Barat berbatasan Selat Makassar.

Kecamatan Barru terdiri dari 10 Desa / Kelurahan dengan luas masing-masing Desa/Kelurahan dapat dilihat pada tabel 4 :

Tabel 4 : Luas Masing-masing Desa/Kelurahan Di Kecamatan Barru Kabupaten Barru

No	Desa/Kelurahan	Luas KM ²
1	SUMPANG BINANGAE	1,80
2	COPPO	26,83
3	TUWUNG	12,35
4	ANABANUA	20,00
5	PALAKKA	36,33
6	GALUNG	28,52
7	TOMPO	34,86
8	SEPEE	16,47
9	MANGEMPANG	13,80
10	SIAWUNG	8,36
	Jumlah	199,32

Sumber : Data Sekunder Kecamatan Barru, 2010.

Berdasarkan Tabel 4. Dapat dilihat bahwa luas keseluruhan wilayah Kecamatan Barru 199,32 km² dimana antara 10 Desa/Kelurahan yang ada di Kecamatan Barru, Desa Pallaka memiliki luas wilayah terbesar dengan luas wilayah 36,33 Km², sedangkan Desa Sumpang Binangae merupakan desa yang terkecil yang ada di Kecamatan Barru dengan luas 1,80 Km².

4.2 Keadaan Penduduk

Kecamatan Barru di tahun 2010 tercatat memiliki jumlah penduduk 35.477 jiwa yang terdiri dari 16.878 laki-laki dan 18.599 perempuan. Adapun banyaknya kepadatan penduduk di Kecamatan Barru Kabupaten Barru dilihat pada tabel 5 :

Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Rasio per Desa/Kel Di Kecamatan Barru Kabupaten Barru

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk(Jiwa)		Total Penduduk	Sex Ratio
		L	P		
1	SUMPANG BINANGAE	4350	4836	9186	71
2	COPPO	2002	2054	4056	97
3	TUWUNG	1705	1879	3584	90
4	ANABANUA	687	926	1613	74
5	PALAKKA	1339	1488	2827	89
6	GALUNG	824	955	1779	86
7	TOMPO	914	1013	1927	90
8	SEPEE	1265	1519	2784	83
9	MANGEMPANG	2392	2643	5035	90
10	SIAWUNG	1200	1286	2486	93
Jumlah		16.878	18.599		
Total		35.477			

Sumber : Data Sekunder Kabupaten Barru Dalam Angka, 2010.

Berdasarkan Tabel 5. Terlihat bahwa jumlah penduduk Kecamatan Barru terdiri dari 16.878 jiwa laki-laki dan perempuan 18.599 jiwa. Distribusi penyebaran penduduk di Kecamatan Barru tidak merata, hal ini disebabkan karena pada umumnya penduduk lebih suka berdiam di pusat kota yang dekat tempat kegiatan mereka sehari-hari.

4.3 Sarana Pendidikan

Salah satu indikator sumber daya manusia adalah tingkat pendidikan penduduk, baik formal maupun nonformal. Dimana pendidikan maupun mencerminkan tingkat kecerdasan dan keterampilan masyarakat yang dapat dijadikan tolak ukur kemajuan suatu daerah yang semakin baik. Sarana pendidikan yang terdapat di Kecamatan Barru dapat dilihat tabel 6 :

Tabel 6. Sarana Pendidikan di Kecamatan Barru Kabupaten Barru

No	Sarana Pendidikan	Jumlah (Unit)	Jumlah Murid (orang)	Jumlah Guru (orang)
1	TK. Kanak-kanak	11	498	56
2	SDN	7	905	74
3	SDI	27	3938	310
4	Madrasah Ibtidaiyah	4	209	12
5	SMPN	4	1695	125
6	SMU	3	1889	163
7	MTS	1	93	6
8	MA	1	124	8
	Jumlah	58	9351	754

Sumber : Data Sekunder Kecamatan Barru, 2010.

Berdasarkan Tabel 6 . Dapat diketahui bahwa jumlah sarana pendidikan di Kecamatan Barru Kabupaten Barru yang terbanyak adalah sekolah Sekolah Dasar Inpres dengan jumlah murid 3938 orang dan jumlah guru sebanyak 310 orang dengan jumlah sekolah sebanyak 27 unit yang tersebar di 10 Desa/Kelurahan di Kecamatan Barru, sedangkan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas sebanyak 3 unit dengan jumlah murid 1889 orang dan jumlah guru sebanyak 163 orang. Hal ini menandakan bahwa sarana pendidikan sangat penting bagi tingkat kemajuan suatu daerah.

4.4 Sarana Komunikasi

Komunikasi adalah sarana yang sangat penting dalam melakukan interaksi antara sesama, baik itu hubungan komunikasi secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi secara tidak langsung dapat dilakukan dengan menggunakan fasilitas komunikasi yang ada di sekitar.

Sarana komunikasi yang terdapat di Kecamatan Barru Kabupaten Barru relatif memadai seperti yang ada di kota-kota besar, telpon/hanpone dan listrik bukan lagi hal yang langka bagi masyarakat yang ada di Kecamatan Barru karena keseluruhan desa telah tersedia listrik dan hampir seluruh desa telah disediakan jaringan telpon/hanpone untuk rumah tangga.

4.5 Sarana Kesehatan

Salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan adalah kesehatan, dengan kesehatan yang baik dan terjamin memungkinkan masyarakat untuk dapat berfikir dan bekerja dengan baik dan hal ini memungkinkan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Kecamatan Barru dalam menjaga dan mengantisipasi segala kemungkinan yang dapat terjadi dalam bidang kesehatan menyediakan sarana dan prasarana dalam bidang kesehatan di 10 Desa/Kelurahan. Adapun banyaknya sarana kesehatan di Kecamatan Barru Kabupaten Barru dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7 . Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Barru Kabupaten Barru

No	Jenis sarana/prasarana	Jumlah (Unit)	Keterangan
1	Rumah Sakit	1	
2	Puskesmas	2	
3	Pustu	4	
4	Rumah Bersalin	2	
5	Klinik KB	2	
6	Posyandu	37	
7	Tempat Praktek Dokter	10	
Jumlah		58	

Sumber : Data Sekunder Kecamatan Barru, 2010.

Berdasarkan Tabel 7. Menunjukkan bahwa jumlah sarana kesehatan di Kecamatan Barru Kabupaten Barru yang tertinggi adalah posyandu dengan jumlah 37 unit, sedangkan jumlah sarana kesehatan rendah adalah Rumah Sakit dengan jumlah sarana hanya 1 unit. Rendahnya jumlah Rumah Sakit di Kecamatan Barru Kabupaten Barru dikarenakan kurangnya fasilitas kesehatan yang belum terpenuhi serta kurangnya tenaga dokter spesialis sehingga masyarakat masih lebih cenderung ke pusat kota Makassar.

4.6 Sarana Peribatan

Masyarakat yang ada di Kecamatan Barru Kabupaten Barru mayoritas pemeluk agama islam. Oleh karena itu sarana peribadatan yang tersedia di Kecamatan Barru Kabupaten Barru relatif banyak. Adapun jumlah sarana peribadatan yang ada di Kecamatan Barru Kabupaten Barru dapat di lihat pada tabel 8.

Tabel 8. Jumlah sarana peribadatan yang ada di Kecamatan Barru Kabupaten Barru.

NO	Tempat Ibadah	Jumlah (Unit)
1	Mesjid	45
2	Mushallah/ Langgar	28
3	Gereja	3
	Jumlah	76

Sumber : Data Sekunder Kecamatan Barru 2010.

Berdasarkan Tabel 8. Dapat di lihat bahwa jumlah sarana peribadatan yang ada di kecamatan Barru Kabupaten Barru yang terbanyak yaitu mesjid dengan jumlah 45 unit yang berfungsi sebagai tempat pendidikan pengajian Al Quran. Hal ini disebabkan karena di Kecamatan Barru Kabupaten Barru penduduknya relatif banyak menganut agama islam sehingga tempat peribadatan juga cenderung banyak.

4.7 Perkebunan

Sektor perkebunan mempunyai arti yang sangat penting dalam Kebijakan yang ditempuh dalam membangun dibidang perkebunan diarahkan untuk peningkatan kebutuhan dalam daerah, sekaligus mendorong kegiatan agrobisnis. Berkenaan dengan hal tersebut. Sasaran pembangunan perkebunan adalah terbentuknya perkebunan yang mantap di wilayah potensial, terciptanya perwilayahan komoditi perkebunan, pemantapan kemitraan dan peningkatan kesejahteraan petani di Kecamatan Barru Kabupaten Barru dapat dilihat pada tabel 9 .

Tabel 9. Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Barru Kabupaten Barru

No	Jenis Produk Perkebunan	Luas Areal (Ha)	Jumlah Produksi (Ton)
1	Kopi	50	17
2	Coklat	165	106,04
3	Kelapa	311	246,08
4	Jambu Mente	986	243,30
5	Kemiri	670	346,66
6	Kapok	31	3,43
	Jumlah	2213	716,43

Sumber : Data Sekunder Kecamatan Barru 2010.

Berdasarkan Tabel 9. Dapat dilihat menunjukkan bahwa produksi perkebunan yang paling banyak diproduksi adalah Kemiri dan Kelapa hampir sama dengan daerah lain, di mana jumlah produksi yang dihasilkan oleh perkebunan dalam ukuran waktu selama 1 tahun adalah 346,66 ton tanaman Kemiri dan 246,08 ton tanaman Kelapa.

4.8 Peternakan

Salah satu daerah di Sulawesi selatan yang memiliki komoditas peternakan yang cukup tinggi adalah Kabupaten Barru terutama peternakan sapi potong. Untuk lebih jelasnya mengenai produksi peternakan di Kecamatan Barru Kabupaten Barru dapat dilihat tabel 10 :

Tabel 10. Keadaan Produksi Ternak di Kecamatan Barru Kabupaten Barru

No	Jenis Ternak	Jumlah Populasi Ternak (ekor)
1	Kerbau	593
2	Kuda	2.659
3	Sapi Potong	56.607
4	Kambing	3.795
5	Ayam Buras	379.907
6	Ayam Ras Pedaging	1.394.233
7	Ayam Ras Petelur	52.827
8	Itik	100.155
	Jumlah	1.990.776

Sumber : Data Sekunder Kecamatan Barru, 2012.

Berdasarkan Tabel 10. Dapat diketahui bahwa produksi ternak besar yang terbanyak adalah sapi potong dengan jumlah populasi sebanyak 56.607 ekor, sedangkan ternak unggas yang paling besar memberikan hasil adalah ayam ras pedaging sebanyak 1.394.233 ekor.

BAB V

KEADAAN UMUM RESPONDEN

5.1 Umur

Umur merupakan salah satu karakteristik internal dari individu yang ikut mempengaruhi fungsi biologis dan fisiologis peternak. Umur akan mempengaruhi peternak dalam mempelajari, memahami dan mengadopsi inovasi dalam usaha peternakan yang dijalankannya, umur juga berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas kerja yang dilakukan peternak. Untuk mengetahui tingkat umur responden, maka dapat diklasifikasikan dalam beberapa kelompok umur yang dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini:

Tabel 11. Klsifikasi Responden Berdasarkan Tingkatan Umur di Kecamatan Barru Kabupaten Barru.

No	Umur (thn)	Jumlah (Orang)	Persentase(%)
1	29 – 37	19	31,7%
2.	38– 46	25	41,7%
3.	47– 55	11	18,4%
4.	56 – 64	4	6,6%
5.	65 – 73	-	0 %
6.	74 – 81	1	1,6%
Jumlah		60	100%

Sumber : Data Primer yang Telah Diolah, 2013.

Berdasarkan Tabel 11. Menunjukkan responden berdasarkan umur yang paling banyak yaitu yang memiliki umur 38 – 46 tahun sebanyak 25 orang (41,7%) dan paling sedikit yaitu 74 – 81 tahun sebanyak 1 orang (1,6%). Umur peternak akan mempengaruhi kemampuan fisik bekerja dan cara berfikir, dimana umur seseorang berkaitan erat dengan kematangan psikologis dan kemampuan fisiologisnya. Semakin tinggi umur seseorang semakin tinggi motivasi dan tingkat

kemampuan fisiologisnya hingga sampai pada titik tertentu, namun setelah melewati titik tersebut, semakin tinggi umur seseorang akan semakin menurun kemampuan fisiologisnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sumiati (2011) yang menyatakan bahwa kemampuan kerja seseorang peternak sangat dipengaruhi oleh tingkat umur. Semakin produktif umur peternak maka semakin mempunyai semangat ingin tahu hal-hal baru yang belum diketahui. Selain itu usia juga mempengaruhi kondisi fisik dan motivasi peternak.

5.2 Jenis Kelamin

Jenis kelamin dalam usaha peternakan sapi potong merupakan salah satu faktor dalam menentukan jenis pekerjaan. Adapun klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Keadaan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Barru Kabupaten Barru.

No	Jenis Kelamin (thn)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki – Laki	59	98,3%
2.	Perempuan	1	1,7%
Jumlah		60	100%

Sumber :Data Primer Setelah Diolah, 2013.

Berdasarkan Table 12. Menunjukkan bahwa keadaan responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak 59 orang (98,3%) dibandingkan dengan perempuan yaitu sebanyak 1 orang (1,7%). Hal ini memperlihatkan bahwa laki-laki yang mendominasi dalam memelihara ternak sapi dan perempuan hanya membantu saja dalam usaha ternak sapi, namun saling melengkapi. Hal ini sesuai dengan pendapat Suratiyah (2006) yang mengatakan bahwa perempuan dapat bekerja atau membantu dalam kegiatan hasil panen usaha tani.

5.3 Pendidikan

Tingkat pendidikan petani pada umumnya akan mempengaruhi cara dan pola pikir petani. Pendidikan yang relatif tinggi dan umur yang relatif muda menyebabkan petani tersebut relatif dinamis. Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin berkembang wawasan berfikirnya dan keputusan yang diambil semakin baik dalam menentukan cara-cara berusaha tani yang lebih produktif. Pendidikan juga dikenal sebagai sarana belajar dalam meningkatkan pengetahuan yang selanjutnya diperkirakan akan menanamkan suatu sikap yang menguntungkan menuju praktek pertanian yang lebih modern. Keterbatasan pendidikan yang dimiliki oleh petani sangat berpengaruh kepada pola pikir dan wawasan petani dalam memutuskan kegiatan yang akan dilakukan.

Tabel 13. Keadaan Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Barru Kabupaten Barru.

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Tidak Sekolah	10	16,7%
2.	SD / Sederajat	35	58,4%
3.	SMP / Sederajat	7	11,6%
4.	SMU / Sederajat	6	10%
5.	Sarjana/ S1	2	3,3
Jumlah		60	100%

Sumber : Data Primer Setelah Diolah 2013.

Berdasarkan Tabel 13. Menunjukkan bahwa keadaan responden berdasarkan tingkat pendidikan SD/SR yaitu 35 orang (58,4%), sedangkan yang paling sedikit pada pendidikan Sarjana/S1 yaitu 2 orang (3,3%). Tingkat pendidikan merupakan faktor internal yang mempengaruhi motivasi peternak dalam menjalankan usahanya. Semakin tinggi tingkat pendidikan formal yang ditempuh peternak maka semakin tinggi pula tingkat motivasinya dalam menjalankan usaha. Hal ini sesuai dengan pendapat Hendrayani dkk (2009) yang

menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang tentunya akan semakin tinggi pula daya serap teknologi dan semakin cepat untuk menerima inovasi yang datang dari luar dan begitu juga sebaliknya.

5.4 Pengalaman Berternak

Pengalaman usaha ternak erat hubungannya dengan keterampilan yang dimiliki, semakin lama pengalaman beternak seseorang maka keterampilan yang dimiliki akan lebih tinggi dan berkualitas. Adapun klasifikasi responden berdasarkan tingkat pengalaman dalam beternak dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Keadaan Responden Berdasarkan Tingkat Pengalaman Berternak di Kecamatan Barru Kabupaten Barru.

No	Lama Usaha Ternak (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	3 – 9	20	33,33 %
2.	10 – 17	22	36,7 %
3.	18 – 25	15	25 %
4.	26 – 33	2	3,3 %
5.	34 – 41	-	0%
6.	42 – 49	-	0%
7.	50 – 57	1	1,67 %
Jumlah		60	100

Sumber :Data Primer Setelah Diolah, 2013.

Berdasarkan Tabel 14. Menunjukkan lama usaha ternak tertinggi yaitu 10 – 17 tahun dengan persentase 36,7 % dan terendah 50 -57 tahun dengan persentase 1,67%. Pengalaman peternak sangat erat kaitannya dengan keterampilan yang dimiliki. Semakin lama pengalaman beternak seseorang maka keterampilan yang dimiliki akan lebih tinggi dan berkualitas. Hal ini sesuai dengan pendapat Hendrayani (2009) yang menyatakan bahwa pengalaman bertani/beternak merupakan modal penting untuk berhasilnya suatu kegiatan usaha tani. Berbedanya tingkat pengalaman masing-masing petani maka akan berbeda pula pola pikir mereka dalam menerapkan inovasi pada kegiatan usaha

taninya. Penerapan teknologi dan manajemen yang baik akan mempengaruhi perilaku berusaha petani dalam melakukan usaha taninya yang dimiliki. Semakin lama pengalaman beternak seseorang maka keterampilan yang dimiliki akan lebih tinggi dan berkualitas.

5.5 Kepemilikan Ternak Sapi Potong

Kepemilikan ternak sapi potong yang dimiliki masyarakat merupakan skala kepemilikan saat penelitian dilakukan yaitu tahun 2012, skala kepemilikan menggambarkan besarnya ternak yang dimiliki oleh peternak. Adapun jumlah kepemilikan ternak sapi Potong pada petani peternak di Kecamatan Barru, Kabupaten Barru dapat di lihat Tabel 15 berikut ini :

Tabel 15. Keadaan Responden Berdasarkan Kepemilikan Ternak Sapi Potong di Kecamatan Barru Kabupaten Barru.

No	Jumlah Ternak (ekor)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	1– 4	20	33,4
2.	5 – 8	20	33,4
3.	>9	20	33,3
Jumlah		60	100%

Sumber :Data Primer Setelah Diolah, 2013.

Berdasarkan Tabel 15. Data yang terlihat bahwa sebanyak 33,3% petani peternak di Kecamatan Barru masih dalam skala usaha serasi atau seimbang yang menunjukkan bahwa usaha peternakan yang mereka usahakan hanya sebagai usaha sampingan. Sebab jumlah kepemilikan ternak merupakan faktor penentu tinggi rendahnya pendapatan yang diperoleh. Hal ini menunjukkan pada umumnya peternak di Kabupaten Barru adalah merupakan usaha peternakan rakyat. Pada umumnya peternak dalam mengelola usaha ternak dengan skala usaha rakyat Menurut Yusdja (2005) skala usaha sapi bali merupakan usaha rakyat (1-9 ekor)/peternak.

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

6.1 Analisis Pendapatan Usaha Peternakan sapi Potong

Prospek pengembangan usaha peternakan sapi potong di Kecamatan Barru cukup mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2012 jumlah ternak sapi potong di Kecamatan Barru mencapai 10.839 ekor, dan merupakan jumlah populasi ternak sapi potong terbesar di Kabupaten Barru.

Sistem pemeliharaan ternak sapi potong yang diterapkan petani peternak di Kecamatan Barru adalah sebagian besar masih sistem tradisional (ekstensif dan semi intensif). Pada umumnya usaha beternak sapi potong ini dilakukan oleh masyarakat secara turun temurun dari orang tua mereka. Ternak sapi yang dimiliki selain dijual, pada umumnya ternak sapi tersebut dimanfaatkan tenaganya untuk membantu masyarakat dalam mengelola lahan pertanian (sawah) yang dimiliki. Namun mereka masih menganggap usaha ternak sapi potong yang mereka jalankan hanya sebagai usaha sampingan untuk menambah penghasilan keluarga.

Analisis pendapatan dalam usaha peternakan sapi potong diperlukan untuk mengetahui selisih besarnya hasil produksi yang diperoleh dengan besarnya biaya-biaya yang dikeluarkan selama satu tahun pemeliharaan. Melalui analisis pendapatan ini peternak dapat membuat suatu rencana berkaitan dengan pengembangan usaha yang dikelolanya.

Untuk dapat menganalisa pendapatan dari usaha peternakan sapi potong maka sebelumnya harus diketahui semua komponen pengeluaran selama proses produksi serta penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan hasil produksi. Semua komponen pengeluaran dan penerimaan dihitung dalam jangka waktu satu tahun pemeliharaan (365 hari).

6.1.1 Penerimaan Usaha Sapi Potong

Penerimaan usaha peternakan sapi potong merupakan total hasil yang diperoleh peternak dari hasil pemeliharaan ternak sapi potong selama satu tahun. Penerimaan total peternak sapi potong dapat diketahui dengan cara melihat sumber-sumber penerimaannya dari usaha peternakan Sapi potong.

Pada usaha ternak Sapi potong di Kecamatan Barru Kabupaten, sumber penerimaan petani peternak dapat dilihat dari hasil penjualan ternak, penjualan feses (pupuk kandang) dan nilai akhir tahun ternak yang masih dimiliki oleh peternak. Adapun penerimaan peternak sapi potong di Kecamatan Barru Kabupaten Barru, dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Penerimaan Usaha Sapi Potong di Kecamatan Barru Kabupaten Barru.

No	Skala kepemilikan	Penerimaan							
		Usaha Ternak Sapi Potong							
		Nilai Ternak Akhir Tahun		Nilai Ternak Yang Terjual		Penerimaan Feses		Jumlah	
1	1 - 4 Ekor	Rp	22.900.000	Rp	4.200.000	Rp	292.913	Rp	27.392.913
2	5 - 8 Ekor	Rp	41.400.000	Rp	4.200.000	Rp	1.016.525	Rp	46.616.525
3	> 9 Ekor	Rp	69.675.000	Rp	12.987.500	Rp	1.736.488	Rp	84.398.988

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2013.

6.2.1 Penerimaan Usaha Ternak sapi Potong

a. Nilai Ternak Akhir tahun

Berdasarkan Tabel 16. Terlihat bahwa rata-rata penerimaan nilai akhir tahun ternak sapi potong yang dimiliki oleh responden peternak bervariasi dari setiap skala kepemilikan ternak yaitu mulai dari Rp. 22.900.000,- pada skala kecil (1 – 4 ekor) sampai Rp. 69.675.000,- pada skala besar (>9 ekor). Nilai akhir tahun merupakan nilai ternak pada saat akhir tahun saat penelitian dilakukan

sehingga besarnya penerimaan tergantung pada jumlah populasi ternak sapi potong di akhir tahun.

b. Nilai Ternak Yang Terjual

Pada Tabel 16. Bahwa rata-rata penerimaan terbesar yang diperoleh responden dari hasil penjualan ternak sapi potong adalah Rp. 12.987.500,- pada skala kepemilikan >9 ekor. Para peternak di Kecamatan tersebut menetapkan harga ternak sapi potong sesuai dengan umur ternak. Rata-rata nilai penjualan pada tingkat petani-peternak di Kecamatan Barru Kabupaten Barru yaitu pada anak sapi berkisar antara Rp.2.400.000–Rp.2.500.000/ekor, sapi darah Rp.3.000.000 – Rp.3.500.000/ekor dan sapi dewasa Rp.6.000.000/ekor – Rp.7.000.000/ekor. Namun, tidak setiap tahun petani peternak sapi potong di Kecamatan Barru melakukan penjualan ternak baik bakalan maupun bibit sehingga besarnya penerimaan tergantung pada jumlah populasi ternak sapi potong yang terjual.

c. Penerimaan Feses

Pada penerimaan feses di dapatkan rata – rata penerimaan tertinggi dari hasil penjualan feses adalah pada skala kepemilikan >9 ekor yaitu Rp.1.736.488,- dan terendah pada skala kepemilikan 1 – 4 yaitu Rp. 292.913,-. Feses yang dijual terdiri dari 2 bentuk yaitu feses basah dan feses kering. Feses kering harganya lebih mahal dari feses basah. Feses kering harganya Rp. 50,-/Kg sementara feses basah Rp. 25,-/Kg. Besar kecilnya penerimaan feses yang diperoleh tergantung pada skala kepemilikan ternak yang dimiliki dimana semakin banyak sapi potong yang dimiliki maka akan semakin besar produksi feses yang dihasilkan per hari.

d. Total Penerimaan Usaha Sapi Potong

Total penerimaan pada usaha ternak sapi potong yang rata-rata penerimaan petani peternak terbesar adalah pada skala >9 ekor yaitu Rp. 84.398.988,- per kepala keluarga per tahun. Sementara yang terendah adalah pada skala 1–4 ekor yaitu Rp. 27.392.913,- per kepala keluarga per tahun. Adanya perbedaan besarnya penerimaan di setiap skala kepemilikan disebabkan oleh perbedaan besarnya populasi yang dipelihara masing-masing peternak. Hal ini sesuai dengan pendapat Harnanto (1992), bahwa penerimaan setiap responden bervariasi tergantung pada jumlah populasi ternak sapi potong yang dimiliki oleh setiap peternak dengan menggunakan hubungan antara penerimaan dan biaya maka dapat diketahui cabang-cabang usaha tani yang menguntungkan untuk di usahakan.

6.1.2 Biaya Produksi Usaha Ternak Sapi Potong

Biaya produksi pada usaha ternak sapi potong merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan usaha petani-peternak selama satu tahun. Biaya produksi sangat menentukan dari kegiatan usaha petani-peternak yang dilakukan karena hal ini mempengaruhi hasil pendapatan yang diperoleh oleh petani peternak. Bila biaya yang dikeluarkan terlalu besar dan pendapatan yang kecil maka usahanya tidak menguntungkan.

Faktor biaya dalam suatu usaha ternak sapi potong merupakan salah satu faktor yang perlu mendapat perhatian bagi setiap pelaku usaha atau pelaku ekonomi termasuk peternak Sapi Potong. Biaya dalam suatu usaha peternakan Sapi Potong dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu biaya tetap (*fixed*

cost) dan biaya variabel (*variabel cost*). Adapun biaya-biaya produksi yang ada pada usaha ternak sapi potong di Kecamatan Barru Kabupaten Barru antara lain :

6.2.1 Biaya Tetap

Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan oleh petani-peternak yang sifatnya tetap tidak tergantung dari besar kecilnya produksi atau dengan kata lain jumlah biaya ini tidak dipengaruhi oleh peningkatan atau penurunan jumlah ternak yang di produksi. Hal ini sesuai dengan pendapat Abidin (2002) bahwa Biaya tetap (*fixed cost*) diartikan sebagai biaya yang besarnya tetap walaupun hasil produksinya berubah sampai batas tertentu.

Komponen biaya tetap yang dikeluarkan pada usaha ternak sapi potong di Kecamatan Barru Kabupaten Barru terdiri dari Biaya penyusutan peralatan, biaya penyusutan kandang dan pajak. Besar masing-masing komponen biaya tetap dapat dilihat pada tabel 17 berikut.

Tabel 17. Biaya Tetap Usaha Sapi Potong di Kecamatan Barru Kabupaten Barru.

No	Skala kepemilikan	Komponen Biaya			
		Usaha Ternak Sapi Potong			
		Biaya Penyusutan Kandang	Biaya Penyusutan Peralatan	Pajak	Jumlah
1	1 - 4 Ekor	Rp 89.000	Rp 58.438	Rp 32.000	Rp 179.438
2	5 - 8 Ekor	Rp 148.500	Rp 80.500	Rp 67.000	Rp 296.000
3	> 9 Ekor	Rp 271.000	Rp 83.750	Rp 117.500	Rp 472.250

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2013

a. Penyusutan Kandang

Berdasarkan Tabel 17. Terlihat bahwa biaya penyusutan kandang pada usaha sapi potong dengan skala kepemilikan ternak >9 ekor memiliki biaya penyusutan kandang yang paling terbesar dengan rata-rata biaya yaitu sebesar Rp 271.000-, sedangkan pada skala kepemilikan ternak 1-4 ekor memiliki biaya penyusutan kandang yang paling rendah dengan rata-rata biaya yaitu sebesar Rp

89.000-,. Besar kecilnya biaya yang dikeluarkan disebabkan oleh ada tidaknya kandang dan kondisi kandang yang dimiliki petani-peternak. Petani-peternak masih banyak tidak memiliki kandang pada skala usaha yang kecil dan hanya mengikat sapi di kolom rumah atau pekarangan rumah, adapun yang memiliki kandang dengan skala usaha yang lebih besar dan kandangnya kebanyakan berbentuk rumah-rumah kecil yang sengaja di buat untuk mengandangkan sapi di kolom rumah.

b. Penyusutan Peralatan

Pada penyusutan peralatan dalam usaha sapi potong diperoleh biaya rata-rata yang terbesaryaitu pada skala kepemilikan ternak > 9 ekor sebesar Rp 83.750, dan biaya terkecil yaitu pada skala kepemilikan ternak 1-4 ekor sebesar Rp 58.438-,.Begitupula pada usaha tanaman musim I Padi biaya terbesar dikeluarkan pada skala kepemilikan rata-rata > 9 ekor sebesar Rp 98.750 /thn dan biaya terkecil yaitu padaskala kepemilikan rata-rata 1-4 dan 5-8 ekor sebesar Rp 94.500 /thn. Hal ini dikarenakan petani menggunakan peralatan pada usaha tani-ternak sesuai dengan besar kecilnya usaha yang dimiliki, semakin besar usaha yang dimiliki maka semakin besar pula biaya yang dikeluarkan untuk membeli peralatan begitu pula sebaliknya.

c. Pajak

Pajak yang dikenakan padausaha sapi potongbiaya rata-rata yang terbesaryaitu pada skala kepemilikan ternak > 9 ekor sebesar Rp 117.500-, dan biaya terkecil yaitu pada skala kepemilikan ternak 1-4 ekor sebesar Rp 32.000-,.Begitupula pada usaha tanaman musim I Padi biaya terbesar dikeluarkan pada skala kepemilikan rata-rata 1-4 ekor sebesar Rp 20.150/thn dan biaya terkecil

yaitu padaskala kepemilikan rata-rata > 9ekor sebesar Rp 19.100/thn.Hal ini menandakan peternak yang memiliki skala usaha yang besar maka jumlah pajak yang dibayar akan semakin tinggi sesuai pada skala kepemilikan ternak sapi potong dan lahan yang dimiliki.

d. Total Biaya Tetap

Total biaya tetap dapat diperoleh dari biaya sapi potong di tambah dengan keseluruhan biaya-biaya yang nilainya tetap yang dikeluarkan oleh responden petani peternak di Kecamatan Barru Kabupaten Barru. Biaya–biaya tersebut adalah biaya penyusutan kandang, biaya penyusutan peralatan dan biaya pajak.

Berdasarkan Tabel 17. Terlihat bahwa total biaya tetap yang dikeluarkan oleh responden petani peternak pada skala >9 ekor memiliki rata –rata paling terbesar yaitu Rp. 472.250,- Per kepala keluarga. Sementara yang terendah adalah pada skala 1–4 ekor yaitu rata – rata Rp. 179.438,-/kepala keluarga.Hal ini dikarenakan pada skala besar lebih dari 9 ekor membutuhkan kandang yang lebih besar dan peralatan lebih banyak serta biaya pajak yang dikeluarkan pun lebih besar sesuai dengan skala kepemilikan ternak dan lahan yang dimiliki.

6.2.2 Biaya Variabel

Selain biaya tetap ada jugabiaya variabel yang dikeluarkan oleh responden pada usaha sapi potongdi Kecamatan barru Kabupaten Barru, berupa biaya sapi potong awal tahun (biaya bibit) , biaya tambahan pakan, biaya vitamin dan obat-obatan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Rasyaf 1995) yang menyatakan bahwa bahwa biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan bertalian dengan produksi yang dijalankan.

Adapun besarnya komponen biaya variabel yang dikeluarkan pada usaha sapi potong di Kecamatan Barru Kabupaten Barru dapat dilihat pada table 18 .

Tabel 18. Biaya Variabel Usaha Sapi Potong di Kecamatan Barru Kabupaten Barru.

No	Skala kepemilikan	Komponen Biaya					
		Usaha Ternak Sapi Potong					
		Awal Tahun	Biaya Pakan Tambahan	Biaya Vitamin & Obat-obatan	Tenaga Kerja	Jumlah	
1	1 - 4 Ekor	Rp 19.185.000	Rp 826.269	Rp 282.750	Rp 4.774.200	Rp 25.068.219	
2	5 - 8 Ekor	Rp 34.625.000	Rp 1.602.806	Rp 479.000	Rp 5.584.500	Rp 42.291.306	
3	> 9 Ekor	Rp 68.350.000	Rp 2.612.944	Rp 707.250	Rp 6.372.900	Rp 78.043.094	

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2013

a. Usaha Ternak Sapi Potong

1. Nilai ternak Awal Tahun

Berdasarkan Tabel 18. Dapat dilihat bahwa pada usaha ternak sapi potong bahwa rata-rata nilai ternak awal tahun responden peternak di Kecamatan Barru Kabupaten Barru berkisar antara Rp. 19.185.000,- pada skala 1-4 ekor sampai Rp. 68.350.000,- pertahun pada skala >9 ekor. Hal ini menunjukkan bahwa nilai ternak awal tahun pada usaha ternak sapi Bali tergantung pada banyaknya kepemilikan ternak, umur dan jenis kelamin ternak yang mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya jumlah ternak yang dimiliki.

2. Biaya Pakan Tambahan

Pakan tambahan yang digunakan pada usaha sapi potong yaitu pakan tambahan berupa dedak dan garam dimana mereka masih memberikan pakan tambahan yang mudah didapatkan seperti dedak yang diperoleh dari hasil penggilingan gabah. Untuk dedak diberikan sebanyak 1 Kg/hari/ekor sedangkan untuk garam diberikan sebanyak 1 Kg untuk 7 ekor ternak/hari. Pakan tambahan untuk dedak petani membelinya dengan harga kisaran 500/Kg dan untuk garam 1500/Kg. Biaya pakan tambahan yang dikeluarkan paling banyak yaitu pada skala kepemilikan ternak rata-rata >9 ekor sebesar Rp. 2.612.944,-/thn dan yang terkecil

pada skala kepemilikan ternak rata-rata 1-4 ekor sebesar Rp 826.269,-/thn. Biaya variabel pada pakan tambahan cukup bervariasi tergantung dari skala kepemilikan ternak yang dimiliki semakin tinggi skala kepemilikan maka semakin tinggi juga biaya pakan tambahan yang dikeluarkan.

3. Vitamin dan Obat-obatan

Biaya variabel untuk obat-obatan dan vitamin yang dikeluarkan yaitu pada skala kepemilikan ternak rata-rata >9 ekor sebesar Rp. 707.250,-/thn sedangkan yang dikeluarkan pada skala kepemilikan ternak rata-rata 1-4 ekor sebesar Rp. 282.750,-/thn, rendahnya biaya yang dikeluarkan tergantung dari peternaknya yang memberikan obat-obatan dan vitamin. Obat-obatan hanya diberikan pada saat sapi ada yang sakit begitu pula dengan vitamin yang diberikan vitamin pada sapi yang dipeliharanya. Vitamin dan obat-obatan yang diberikan berupa Verum O, Injektamin dll dan rata-rata pemberian verum O 3-6 bulan sekali dengan harga Rp. 10.000/biji. Sedangkan untuk penyuntikan obat cacing dikenakan biaya sebesar Rp. 15.000,- / anak sapi. Penyuntikan obat cacing ini hanya untuk anak sapi dan disuntikkan hanya satu kali. Kedua penyuntikan ini biasa dilakukan oleh kelompok peternak / petugas dari dinas peternakan Kabupaten Barru. Kecilnya biaya vitamin dan obat-obatan disebabkan karena para peternak tidak secara rutin memberikan vitamin ke ternak yang mereka pelihara.

4. Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang digunakan pada usaha sapi potong yaitu biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh responden petani peternak di Kecamatan Barru rata-rata berkisar antara Rp. 4.774.200,- pada skala 1-4 ekor sampai Rp. 6.372.900,- pada skala >9 ekor. Dengan tenaga kerja yang digunakan seluruhnya menggunakan

tenaga kerja keluarga. Sebagian besar tenaga kerja keluarga yang di gunakan adalah kepala keluarga dan anggota keluarga baik pria maupun wanita yang telah dewasa. Jenis kegiatan yang dilakukan oleh tenaga kerja umumnya berupa aktivitas fisik seperti memberi pakan, membersihkan tempat makan, tempat minum, memotong rumput, mengumpulkan rumput dll yang dilakukan setiap hari.

Perhitungan tenaga kerja tersedia untuk aktivitas usaha sapi potong-tanaman musim I padi dengan menggunakan konsep tenaga kerja setara pria dewasa dalam 1 tahun (HKSP) yaitu 1 pria dewasa setara dengan 1 hari kerja pria dewasa, seorang wanita dewasa setara dengan 0,83 hari kerja pria dewasa, dan seorang anak kecil setara dengan 0,5 hari kerja pria dewasa.

b. Total Biaya Variabel

Pada total biaya variabel dapat diperoleh dari hasil jumlah biaya usaha sapi potong. Adapun total biaya yang dikeluarkan dapat dilihat rata-rata berdasarkan skala kepemilikan ternak >9 ekor yang tertinggi yaitu sebesar Rp. 78.043.094/thn dan yang terendah pada skala kepemilikan ternak 1-4 ekor sebesar Rp 25.068.219/thn.

6.4 Total Biaya Usaha Sapi Potong

Total biaya merupakan jumlah dari biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan oleh petani-peternak dalam proses usahanya. Adapun total biaya yang dikeluarkan pada usaha sapi potong di Kecamatan Barru Kabupaten Barru dapat dilihat pada tabel 19 berikut :

Tabel 19. Total Biaya pada Usaha Sapi Potong di Kecamatan Barru Kabupaten Barru.

No	Skala kepemilikan	Total Biaya Produksi		
		Usaha Ternak Sapi Potong		
		Biaya Tetap	Biaya Variabel	Jumlah
1	1 - 4 Ekor	Rp 179.438	Rp 25.068.219	Rp 25.247.656
2	5 - 8 Ekor	Rp 296.000	Rp 42.291.306	Rp 42.587.306
3	> 9 Ekor	Rp 472.250	Rp 78.043.094	Rp 78.515.344

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2013.

Berdasarkan Tabel 19. Dapat dilihat bahwa total biaya produksi pada usaha sapi potong terdiri atas biaya tetap dan biaya variabel. Biaya variabel merupakan komponen biaya yang terbesar yang dikeluarkan oleh peternak dalam usahanya. Pada biaya produksi cenderung mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya skala usaha yang dimiliki peternak. Total biaya produksi yang dikeluarkan paling tinggi dalam usaha sapi potong dengan rata-rata pada skala kepemilikan ternak >9 ekor sebesar Rp.78.515.344/thn dan paling sedikit pada skala kepemilikan 1-4 ekor sebesar Rp.25.247.656/thn. Hal ini sesuai dengan pendapat Swastha dan Sukotjo (1993) yang menyatakan bahwa biaya total merupakan seluruh biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan atau dengan kata lain biaya total ini merupakan jumlah dari biaya tetap dan biaya variabel.

6.5 Pendapatan Usaha Sapi Potong

Pendapatan merupakan selisih dari total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan dalam melakukan suatu usaha. Pendapatan pada usaha sapi potong diperoleh dari hasil penerimaan usaha sapi potong di kurangi total biaya yang dikeluarkan selama satu tahun. Jika nilai yang diperoleh adalah positif, maka dapat dikatakan bahwa usaha tersebut memperoleh keuntungan sedangkan jika nilai yang diperoleh bernilai negatif, maka dapat dikatakan bahwa usaha peternakan yang digeluti tersebut mengalami kerugian. Hal ini sesuai dengan

pendapat Rasyaf (1995) yang menyatakan bahwa pendapatan petani atau peternak adalah selisih antara penerimaan dengan semua biaya yang dikeluarkan selama melakukan kegiatan usahanya. Adapun besarnya pendapatan petani peternak pada usaha sapi potong di Kecamatan Barru Kabupaten Barru dapat dilihat pada tabel 20 berikut :

Tabel 20. Besarnya Pendapatan pada Usaha Sapi Potong di Kecamatan Barru Kabupaten Barru.

No	Skala kepemilikan	Pendapatan		
		Usaha Ternak Sapi Potong		
		Penerimaan	Biaya Produksi	Jumlah
1	1 - 4 Ekor	Rp 27.392.913	Rp 25.247.656	Rp 2.145.256
2	5 - 8 Ekor	Rp 46.616.525	Rp 42.587.306	Rp 4.029.219
3	> 9 Ekor	Rp 84.398.988	Rp 78.515.344	Rp 5.883.644

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2013.

Berdasarkan Tabel 20. Dapat dilihat bahwa pendapatan pada usaha sapi potong diperoleh dari selisih antara hasil penerimaan dengan biaya produksi. Pendapatan pada usaha sapi potong yang terbesar skala kepemilikan ternak >9 ekor sebesar Rp. 5.883.644 dan terkecil pada skala kepemilikan ternak 1-4 ekor sebesar Rp. 2.145.256. Perbedaan keuntungan yang diperoleh peternak berbeda-beda disebabkan karena perbedaan jumlah populasi ternak sapi potong yang dimiliki petani-peternak.

BAB VII PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang ada maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa rata-rata pendapatan peternak sapi potong pada berbagai skala kepemilikan di Kecamatan Barru Kabupaten Barru adalah pada skala 1 – 4 ekor rata – rata pendapatan yang didapat sebesar Rp. 2.145.256.- pertahun, skala 5 – 8 ekor sebesar Rp. 4.029.219.- pertahun dan untuk skala >9 ekor pendapatannya sebesar Rp. 5.883.644.- pertahun. Perbedaan pendapatan/ keuntungan yang diperoleh peternak berbeda-beda dipengaruhi perbedaan jumlah populasi ternak sapi potong yang dimiliki

7.2 Saran

Sebaiknya dalam usaha ternak sapi potong di Kec. Barru Kab. Barru agar para petani peternak dapat memperbaiki sistem pemeliharaan ternak sapi potong dengan lebih memperhatikan biaya produksi, agar usaha pemeliharaan ternak sapi potong ini dapat meningkatkan pendapatan petani peternak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1990. *Sapi Bali*. Penebar Swadaya. Jakarta.
1991. *Petunjuk Peternak Sapi Potong dan Kerja*. Penerbit AAK. Jakarta.
- Abidin, Z. 2002. *Penggemukan Sapi Potong*. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Aritonang, D. 1993. *Perencanaan dan pengelolaan Usaha*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Daniel, M, 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian Untuk Perencanaan*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Direktorat Bina Usaha Petani Peternak dan Pengolahan Hasil peternakan, 1985. *Usaha Peternakan, Perencanaan Usaha dan Analisa dan Pengellolaan*
- Djojodiporo, M. 1994. *Pengantar Ekonomi Untuk Perencanaan*, Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Harnanto. 1992. *Akuntansi Biaya Untuk Perhitungan Harga Pokok Produk*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Hendrayani. 2009. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berternak Sapi di Desa Koro Benai Kec. Benai Kap. Kuantan Singingi*. Jurnal Peternakan. 6 (2): 53-62
- Herlambang, T. 2002. *Ekonomi Manajerial & Stategi Bersaing*. PT. Raja Grafindo Perseda, Jakarta.
- Kadarsan, H. W. 1995. *Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan Agribisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Murtidjo. B. A. 1993. *Memelihara Kambing Sebagai Ternak Potong dan Perah*. Kanisius. Jakarta.
- Rasyaf, M, 1995. *Pengelola Usaha Peternakan Ayam Pedaging*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
2002. *Manajemen Peternakan Ayam Broiler*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Santoso. 1997. *Prospek Agribisnis Penggemukan Pedet*. Penebar Swadaya, Jakarta
- Swastha, B dan Sukotjo, I. 1993. *Pengantar Bisnis Moders (Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern)*. Liberty Offset Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sugianto, C. 1995. *Ekonomi Mikro*. BPFE. Yogyakarta.
- Soekartawi, 1995. *Analisis Usaha Tani*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.

2003. *Agribisnis Teori & Aplikasinya*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugeng, B. 2002. *Sapi Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suratiyah, K. 2006. *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sumiati. 2011. *Analisis Kelayakan Finansial Dan Faktor-Faktor Yang Memotivasi Petani Dalam Kegiatan Agroforesti, Tesis*. Institut Pertanian Bogor.
- Yusdja, Y. 2005. *Kebijakan ekonomi Industri Agribisnis Sapi Perah Di Indonesia*. [http://pse.litbang. Deptan. Go. Id.](http://pse.litbang.deptan.go.id) Diakses Tanggal 20 Maret 2011.

Lampiran 1. Identitas Responden Sapi Potong di Kec. Barru Kab. Barru

Nama Responden	Umur	Pendidikan	Jenis Kelamin	Jumlah Ternak	Luas Lahan	Pengalaman Beternak
Tahir	43	SD	Laki-Laki	4	1,5	10
Korp	30	SD	Laki-Laki	3	1,2	12
Mannahoki	81	SD/ S.R	Laki-Laki	2	1	50
Suhardiman	35	SD	Laki-Laki	4	0,75	25
Rusdi	31	SD	Laki-Laki	2	1	20
Amir	30	SD	Laki-Laki	2	0,9	10
Masse	50	-	Laki-Laki	4	0,5	20
Ahmad	41	SD	Laki-Laki	4	0,8	6
Musbar	29	SMU	Laki-Laki	2	1	5
Nurdin	45	-	Laki-Laki	3	1,5	9
Arase	38	SMP	Laki-Laki	4	0,6	15
Bahtiar	47	-	Laki-Laki	4	0,6	10
Mursalim	36	SD	Laki-Laki	3	0,5	5
Samsuddin	40	SD	Laki-Laki	4	1,25	12
Firman	37	SD	Laki-Laki	4	1,1	8
Mustafa	38	SMP	Laki-Laki	4	0,5	5
Yuddin	46	-	Laki-Laki	4	1,5	12
La' Sumpu	39	SD	Laki-Laki	2	1,7	4
Rusman	42	SD	Laki-Laki	3	1	5
Salama	37	SD	Laki-Laki	2	1,5	8
Jumlah				64	20,4	
Rata - Rata				3	1,02	
Alimuddin	45	-	Laki-Laki	5	1,25	3
Haruna	35	SMP	Laki-Laki	5	1,5	3
Asdar	42	SD	Laki-Laki	8	1	11
Saiduddin	36	SD	Laki-Laki	6	0,5	15
Rahman	40	SMP	Laki-Laki	7	0,45	20
Nurdin	34	SD	Laki-Laki	5	1	5
Rusman	47	-	Laki-Laki	8	0,5	15
Lamade	38	SD	Laki-Laki	6	0,5	8
Jupri	39	SMU	Laki-Laki	8	1	6
Idris	52	-	Laki-Laki	5	1	20
Dari	41	SD	Laki-Laki	7	0,5	9
Asri	35	SD	Laki-laki	6	1,5	8
Supu	32	SD	Laki-Laki	6	0,75	6
Saing	44	-	Laki-Laki	7	1	14
Mahmud	32	SD	Laki-Laki	8	0,5	5
Latip	36	SD	Laki-Laki	6	0,75	8
Sise	35	SD	Laki-Laki	8	1,25	9
Latang	42	-	Laki-Laki	8	0,75	19
Lamessa	57	-	Laki-Laki	8	1,75	23
Agus	42	SD	Laki-Laki	7	1	16
Jumlah				134	18,45	
Rata - Rata				7	0,92	
HJ. Halmiah	42	SMP	Perempuan	11	0,75	13
Ismail	30	SMU	Laki-Laki	9	1	10
Bahar	46	SD	Laki-Laki	9	1	20
AL' yas Kasim	34	SD	Laki-Laki	10	0,5	12
Hasan	30	S1	Laki-Laki	15	1	10
Halim	45	SMP	Laki-Laki	14	1,75	22
Wahab	48	SMU	Laki-Laki	10	1	20
Makmud	62	SD	Laki-Laki	12	0,5	30
Ismail	60	SD	Laki-Laki	13	1,5	30
Rustan	42	S1	Laki-Laki	10	2	20
Najamuddin	50	SMU	Laki-Laki	11	1	25
Mursalim	40	SMU	Laki-Laki	14	0,5	10
Jabbar	31	SD	Laki-Laki	10	1	10
Arsad	52	SD	Laki-Laki	12	0,8	8
Sultan	60	SD	Laki-Laki	10	0,8	10
Laware	55	SD	Laki-Laki	14	1	11
Fitra	47	SD	Laki-Laki	13	1	15
Malik	42	SD	Laki-Laki	15	1	20
Harbia	39	SMP	Laki-Laki	14	0,75	10
Ilham	51	SD	Laki-Laki	9	0,8	20
Jumlah				235	19,65	
Rata - Rata				10	0,98	

Skala Kepemilikan	Resp.	Nama Responden	Jumlah Ternak Sapi Awal Tahun (Desember 2011)						
			PEDET		DARA		DEWASA		Jumlah
			Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	
1 – 4 Ekor	1	Tahir					4	1	5
	2	Koro			1		2	1	4
	3	Mannahoki			1		1	2	4
	4	Suhardiman			1		2	1	4
	5	Rusdi				1	1	1	3
	6	Amir				1		1	2
	7	Masse				2	2	1	5
	8	Ahmad					1	2	3
	9	Musbar			1		1	2	4
	10	Nurdin			1			1	2
	11	Arase				1	2	2	5
	12	Bahtiar				1	1	2	4
	13	Mursalim					1	1	2
	14	Samsuddin				2	2	1	5
	15	Firman			1	1	2	1	5
	16	Mustafa					1	2	3
	17	Yuddin			1		4	1	6
	18	La' Sumpu			1		1		2
	19	Rusman			1	1	2	1	5
	20	Salama					1	1	2
		Jumlah	0	0	9	10	31	25	75
		Rata-rata	0	0	0,5	0,5	1,6	1,3	3,8
5 – 8 Ekor	1	Alimuddin			1	3	2	1	7
	2	Haruna			1	1	2		5
	3	Asdar			4		4	1	9
	4	Saiduddin				4	1	1	6
	5	Rahman	1			2	3	3	9
	6	Nurdin		1	1		2	1	5
	7	Rusman		1	1	3	2	2	9
	8	Lamade			1	2	3	1	7
	9	Jupri		1	3	2	3	1	10
	10	Idris			1	2	2	1	6
	11	Dari		1	2		3	1	7
	12	Asri	1			1	3	2	7
	13	Supu	1		1		3	1	6
	14	Saing				2	3	2	7
	15	Mahmud	1		1	3	4		9
	16	Latip		1	1	1	2	1	6
	17	Sise			2	3	3	1	9
	18	Latang			2	1	3	2	8
	19	Lamessa	1		1	2	3	2	9
	20	Agus			1	1	3	2	7
		Jumlah	5	5	24	33	54	26	148
		Rata-rata	0,3	0,3	1,2	1,7	2,7	1,3	7,4
> 9 Ekor	1	HJ. Halmiah	1	1	4	2	5	3	16
	2	Ismail			3	2	4	2	11
	3	Bahar			4	1	5	1	11
	4	AL' yas Kasim			2	3	4	4	13
	5	Hasan	2	2	4	3	5	3	19
	6	Halim	1		3	4	5	3	16
	7	Wahab		2	2	6	3	2	15
	8	Makmud	1	1	4	2	5	3	16
	9	Ismail	1	1	3	2	5	3	15
	10	Rustan	1		3	2	3	2	11
	11	Najamuddin			3	2	4	3	12
	12	Mursalim	2		4	3	5	3	17
	13	Jabbar			3	1	4	4	12
	14	Arsad	3		4	2	5	2	16
	15	Sultan	2		1	2	2	4	11
	16	Laware		1	3	4	4	4	16
	17	Fitra			2	3	6	5	16
	18	Malik		2	4	3	5	3	17
	19	Harbia	1	3	2	4	5	3	18
	20	Ilham			2	2	4	4	12
		Jumlah	15	13	60	53	88	61	290
		Rata-rata	0,8	0,7	3	2,7	4,4	3,1	14,5

Lampiran 3. Jumlah Ternak Sapi Potong Akhir Tahun (Januari 2012) di Kec. Barru Kab. Barru

Skala Kepemilikan	Resp.	Nama Responden	Jumlah Ternak Sapi Akhir Tahun (Januari 2012)						
			PEDET		DARA		DEWASA		Jumlah
			Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	
1 - 4 Ekor	1	Tahir					3	1	4
	2	Koro					2	1	3
	3	Mannahoki			1		1	1	2
	4	Suhardiman					3	1	4
	5	Rusdi				1	1	1	3
	6	Amir					1	1	2
	7	Masse					2	2	4
	8	Ahmad			1		1	2	4
	9	Musbar					1	1	2
	10	Nurdin					1	2	3
	11	Arase					2	2	4
	12	Bahtiar					1	3	4
	13	Mursalim			1		1	1	3
	14	Samsuddin					1	3	4
	15	Firman					2	2	4
	16	Mustafa				1	1	2	4
	17	Yuddin					3	1	4
	18	La' Sumpu					2		2
	19	Rusman				1	2		3
	20	Salama					1	1	2
		Jumlah	0	0	3	3	31	28	65
		Rata-rata	0	0	0,2	0,2	1,6	1,4	3,3
5 - 8 Ekor	1	Alimuddin				2	2	1	5
	2	Haruna				1	3	1	5
	3	Asdar			4		3	1	8
	4	Saiduddin				4	1	1	6
	5	Rahman				2	3	2	7
	6	Nurdin				1	3	1	5
	7	Rusman			1	2	3	2	8
	8	Lamade				2	3	1	6
	9	Jupri			2	3	2	1	8
	10	Idris					3	2	5
	11	Dari				1	5	1	7
	12	Asri			1	1	2	2	6
	13	Supu			1		4	1	6
	14	Saing				2	3	2	7
	15	Mahmud			1	2	5		8
	16	Latip			1	1	2	2	6
	17	Sise			2	2	3	1	8
	18	Latang			2	1	3	2	8
	19	Lamessa			1	2	4	1	8
	20	Agus				1	4	2	7
		Jumlah	0	0	16	30	61	27	134
		Rata-rata	0	0	0,8	1,5	3,1	1,4	6,7
> 9 Ekor	1	HJ. Halmiah			3	2	4	2	11
	2	Ismail			2	1	4	2	9
	3	Bahar			4	1	3	1	9
	4	AL' yas Kasim			1	2	4	3	10
	5	Hasan			4	3	5	3	15
	6	Halim			3	4	5	2	14
	7	Wahab			2	4	3	2	11
	8	Makmud			3	2	4	3	12
	9	Ismail			3	3	5	2	13
	10	Rustan			3	2	3	2	10
	11	Najamuddin			3	2	4	2	11
	12	Mursalim			4	3	4	3	14
	13	Jabbar			2	1	4	3	10
	14	Arsad			4	2	5	1	12
	15	Sultan			3	2	2	3	10
	16	Laware			3	4	4	3	14
	17	Fitra			2	2	5	4	13
	18	Malik			4	3	5	3	15
	19	Harbia			2	4	6	2	14
	20	Ilham			2	2	3	2	9
		Jumlah	0	0	57	49	82	48	236
		Rata-rata	0	0	2,9	2,5	4,1	2,4	11,8

Lampiran 4. Jumlah Ternak Sapi Potong yang Terjual di Kec. Barru Kab. Barru

Skala Kepemilikan	Resp.	Nama Responden	Jumlah Ternak Sapi Yang Terjual						
			PEDET		DARA		DEWASA		Jumlah
			Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	
1 - 4 Ekor	1	Tahir					1		1
	2	Koro					1		1
	3	Mannahoki					1	1	2
	4	Suhardiman							0
	5	Rusdi							0
	6	Amir							0
	7	Masse				1			1
	8	Ahmad							0
	9	Musbar			1			1	2
	10	Nurdin							0
	11	Arase						1	1
	12	Bahtiar							0
	13	Mursalim							0
	14	Samsuddin					1		1
	15	Firman					1		1
	16	Mustafa							0
	17	Yuddin					1		1
	18	La' Sumpu							0
	19	Rusman					1	1	2
	20	Salama							0
		Jumlah	0	0	1	1	7	4	13
		Rata-rata	0	0	0,1	0,1	0,4	0,2	0,7
5 - 8 Ekor	1	Alimuiddin			1	1			2
	2	Haruna							0
	3	Asdar					1		1
	4	Saiduddin							0
	5	Rahman					1	1	2
	6	Nurdin							0
	7	Rusman				1			1
	8	Lamade					1		1
	9	Jupri			1		1		2
	10	Idris				1			1
	11	Dari							0
	12	Asri					1		1
	13	Supu							0
	14	Saing							0
	15	Mahmud				1			1
	16	Latip							0
	17	Sise				1			1
	18	Latang							0
	19	Lamessa						1	1
	20	Agus							0
		Jumlah	0	0	2	5	5	2	14
		Rata-rata	0	0	0,1	0,3	0,3	0,1	0,7
> 9 Ekor	1	HJ. Halmiah			2		2	1	5
	2	Ismail			1	1			2
	3	Bahar					2		2
	4	AL' yas Kasim			1	1		1	3
	5	Hasan			2	1	1		4
	6	Halim			1			1	2
	7	Wahab				4			4
	8	Makmud			2		2		4
	9	Ismail			1			1	2
	10	Rustan			1				1
	11	Najamuddin						1	1
	12	Mursalim			2		1		3
	13	Jabbar			1			1	2
	14	Arsad			3			1	4
	15	Sultan						1	1
	16	Laware				1		1	2
	17	Fitra				1	1	1	3
	18	Malik					2		2
	19	Harbia				3		1	4
	20	Ilham					1	2	3
		Jumlah	0	0	17	12	12	13	54
		Rata-rata	0	0	0,9	0,6	0,6	0,7	2,7

Lampiran 5. Nilai Ternak Sapi Potong Awal Tahun (Desember 2011) di Kec. Barru Kabupaten Barru

Skala	Resp.	Nilai Ternak Sapi Awal Tahun (Desember 2011)						
		PEDET		DARA		DEWASA		Jumlah
		Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	
1 - 4 Ekor	1					Rp22.000.000,00	Rp6.500.000,00	Rp28.500.000,00
	2			Rp3.000.000,00		Rp11.000.000,00	Rp6.500.000,00	Rp20.500.000,00
	3				Rp3.500.000,00	Rp11.000.000,00	Rp6.500.000,00	Rp21.000.000,00
	4			Rp3.200.000,00		Rp11.000.000,00	Rp6.500.000,00	Rp20.700.000,00
	5				Rp3.500.000,00	Rp6.000.000,00	Rp6.500.000,00	Rp16.000.000,00
	6				Rp3.500.000,00		Rp6.000.000,00	Rp9.500.000,00
	7				Rp7.000.000,00	Rp11.000.000,00	Rp6.000.000,00	Rp24.000.000,00
	8					Rp5.500.000,00	Rp12.000.000,00	Rp17.500.000,00
	9			Rp3.000.000,00		Rp5.500.000,00	Rp12.000.000,00	Rp20.500.000,00
	10			Rp3.000.000,00			Rp6.500.000,00	Rp9.500.000,00
	11				Rp3.500.000,00	Rp11.000.000,00	Rp12.000.000,00	Rp26.500.000,00
	12				Rp3.500.000,00	Rp6.000.000,00	Rp12.000.000,00	Rp21.500.000,00
	13					Rp5.500.000,00	Rp6.500.000,00	Rp12.000.000,00
	14				Rp7.000.000,00	Rp11.000.000,00	Rp13.000.000,00	Rp31.000.000,00
	15			Rp3.000.000,00	Rp3.500.000,00	Rp11.000.000,00	Rp6.500.000,00	Rp24.000.000,00
	16					Rp5.500.000,00	Rp13.000.000,00	Rp18.500.000,00
	17			Rp3.000.000,00		Rp11.000.000,00	Rp6.500.000,00	Rp20.500.000,00
	18			Rp3.000.000,00		Rp5.000.000,00		Rp8.000.000,00
	19			Rp3.000.000,00	Rp3.500.000,00	Rp11.000.000,00	Rp6.500.000,00	Rp24.000.000,00
	20					Rp5.000.000,00	Rp5.000.000,00	Rp10.000.000,00
	Jumlah	Rp -	Rp -	Rp24.200.000,00	Rp38.500.000,00	Rp165.000.000,00	Rp156.000.000,00	Rp383.700.000,00
	Rata	Rp -	Rp -	Rp1.210.000,00	Rp1.925.000,00	Rp8.250.000,00	Rp7.800.000,00	Rp19.185.000,00
5 - 8 Ekor	1			Rp3.000.000,00	Rp10.500.000,00	Rp11.000.000,00	Rp6.500.000,00	Rp31.000.000,00
	2			Rp3.000.000,00	Rp3.500.000,00	Rp11.000.000,00		Rp17.500.000,00
	3			Rp12.000.000,00		Rp22.000.000,00	Rp6.500.000,00	Rp40.500.000,00
	4				Rp14.000.000,00	Rp5.000.000,00	Rp6.000.000,00	Rp25.000.000,00
	5	Rp2.400.000,00			Rp7.000.000,00	Rp18.000.000,00	Rp18.000.000,00	Rp45.400.000,00
	6		Rp2.500.000,00	Rp3.000.000,00		Rp11.000.000,00	Rp6.500.000,00	Rp23.000.000,00
	7		Rp2.500.000,00	Rp3.000.000,00	Rp10.500.000,00	Rp12.000.000,00	Rp12.000.000,00	Rp40.000.000,00
	8			Rp3.000.000,00	Rp7.000.000,00	Rp18.000.000,00	Rp6.500.000,00	Rp34.500.000,00
	9		Rp2.500.000,00	Rp9.000.000,00	Rp7.000.000,00	Rp16.500.000,00	Rp6.000.000,00	Rp41.000.000,00
	10			Rp3.000.000,00	Rp7.000.000,00	Rp12.000.000,00	Rp6.500.000,00	Rp28.500.000,00
	11		Rp2.500.000,00	Rp6.000.000,00		Rp18.000.000,00	Rp6.500.000,00	Rp33.000.000,00
	12	Rp2.400.000,00			Rp3.500.000,00	Rp18.000.000,00	Rp12.000.000,00	Rp35.900.000,00
	13	Rp2.400.000,00		Rp3.000.000,00		Rp18.000.000,00	Rp6.500.000,00	Rp29.900.000,00
	14				Rp7.000.000,00	Rp18.000.000,00	Rp13.000.000,00	Rp38.000.000,00
	15	Rp2.400.000,00		Rp3.000.000,00	Rp10.500.000,00	Rp24.000.000,00		Rp39.900.000,00
	16		Rp2.500.000,00	Rp3.000.000,00	Rp3.500.000,00	Rp12.000.000,00	Rp7.000.000,00	Rp28.000.000,00
	17			Rp6.000.000,00	Rp10.500.000,00	Rp18.000.000,00	Rp6.500.000,00	Rp41.000.000,00
	18			Rp6.000.000,00	Rp3.500.000,00	Rp18.000.000,00	Rp12.000.000,00	Rp39.500.000,00
	19	Rp2.400.000,00		Rp3.000.000,00	Rp7.000.000,00	Rp18.000.000,00	Rp13.000.000,00	Rp43.400.000,00
	20			Rp3.000.000,00	Rp3.500.000,00	Rp18.000.000,00	Rp13.000.000,00	Rp37.500.000,00
	Jumlah	Rp12.000.000,00	Rp12.500.000,00	Rp72.000.000,00	Rp115.500.000,00	Rp316.500.000,00	Rp164.000.000,00	Rp692.500.000,00
	Rata	Rp600.000,00	Rp625.000,00	Rp3.600.000,00	Rp5.775.000,00	Rp15.825.000,00	Rp8.200.000,00	Rp34.625.000,00
> 9 Ekor	1	Rp2.400.000,00	Rp2.500.000,00	Rp12.000.000,00	Rp7.000.000,00	Rp30.000.000,00	Rp19.500.000,00	Rp73.400.000,00
	2			Rp9.000.000,00	Rp7.000.000,00	Rp24.000.000,00	Rp14.000.000,00	Rp54.000.000,00
	3			Rp12.000.000,00	Rp3.500.000,00	Rp30.000.000,00	Rp6.500.000,00	Rp52.000.000,00
	4			Rp6.000.000,00	Rp10.500.000,00	Rp24.000.000,00	Rp26.000.000,00	Rp66.500.000,00
	5	Rp4.800.000,00	Rp5.000.000,00	Rp12.000.000,00	Rp10.500.000,00	Rp27.500.000,00	Rp19.500.000,00	Rp79.300.000,00
	6	Rp2.400.000,00		Rp9.000.000,00	Rp14.000.000,00	Rp30.000.000,00	Rp21.000.000,00	Rp76.400.000,00
	7		Rp5.000.000,00	Rp6.000.000,00	Rp21.000.000,00	Rp18.000.000,00	Rp13.000.000,00	Rp63.000.000,00
	8	Rp2.400.000,00	Rp2.500.000,00	Rp12.000.000,00	Rp7.000.000,00	Rp30.000.000,00	Rp21.000.000,00	Rp74.900.000,00
	9	Rp2.400.000,00	Rp2.500.000,00	Rp9.000.000,00	Rp7.000.000,00	Rp30.000.000,00	Rp19.500.000,00	Rp70.400.000,00
	10	Rp2.400.000,00		Rp9.000.000,00	Rp7.000.000,00	Rp18.000.000,00	Rp14.000.000,00	Rp50.400.000,00
	11			Rp9.000.000,00	Rp7.000.000,00	Rp24.000.000,00	Rp19.500.000,00	Rp59.500.000,00
	12	Rp4.800.000,00		Rp12.000.000,00	Rp10.500.000,00	Rp30.000.000,00	Rp21.000.000,00	Rp78.300.000,00
	13			Rp9.000.000,00	Rp3.500.000,00	Rp24.000.000,00	Rp26.000.000,00	Rp62.500.000,00
	14	Rp7.200.000,00		Rp12.000.000,00	Rp7.000.000,00	Rp30.000.000,00	Rp14.000.000,00	Rp70.200.000,00
	15	Rp4.800.000,00		Rp3.000.000,00	Rp7.000.000,00	Rp12.000.000,00	Rp26.000.000,00	Rp52.800.000,00
	16		Rp2.500.000,00	Rp9.000.000,00	Rp14.000.000,00	Rp24.000.000,00	Rp26.000.000,00	Rp75.500.000,00
	17			Rp6.000.000,00	Rp10.500.000,00	Rp36.000.000,00	Rp32.500.000,00	Rp85.000.000,00
	18		Rp5.000.000,00	Rp12.000.000,00	Rp10.500.000,00	Rp30.000.000,00	Rp21.000.000,00	Rp78.500.000,00
	19	Rp2.400.000,00	Rp7.500.000,00	Rp6.000.000,00	Rp14.000.000,00	Rp30.000.000,00	Rp19.500.000,00	Rp79.400.000,00
	20			Rp6.000.000,00	Rp7.000.000,00	Rp24.000.000,00	Rp28.000.000,00	Rp65.000.000,00
	Jumlah	Rp36.000.000,00	Rp32.500.000,00	Rp180.000.000,	Rp185.500.000,00	Rp525.500.000,00	Rp407.500.000,00	Rp1.367.000.000,
	Rata	Rp1.800.000,	Rp1.625.000,	Rp9.000.000,	Rp9.275.000,	Rp26.275.000,	Rp20.375.000,	Rp68.350.000,

Skala Kepemili kan	Resp.	Nilai Ternak Sapi Akhir Tahun (JDesember 2012)						Jumlah
		PEDET		DARA		DEWASA		
		Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	
1 - 4 Ekor	1					Rp21.000.000,00	Rp8.000.000,00	Rp29.000.000,00
	2					Rp13.000.000,00	Rp8.000.000,00	Rp21.000.000,00
	3						Rp16.000.000,00	Rp16.000.000,00
	4					Rp19.500.000,00	Rp8.000.000,00	Rp27.500.000,00
	5				Rp6.500.000,00	Rp7.500.000,00	Rp8.000.000,00	Rp22.000.000,00
	6					Rp7.500.000,00	Rp8.000.000,00	Rp15.500.000,00
	7					Rp14.000.000,00	Rp15.000.000,00	Rp29.000.000,00
	8			Rp5.500.000,00		Rp7.000.000,00	Rp6.000.000,00	Rp28.500.000,00
	9					Rp6.000.000,00	Rp8.000.000,00	Rp14.000.000,00
	10					Rp6.000.000,00	Rp14.000.000,00	Rp20.000.000,00
	11					Rp13.000.000,00	Rp16.000.000,00	Rp29.000.000,00
	12					Rp6.500.000,00	Rp24.000.000,00	Rp30.500.000,00
	13			Rp5.500.000,00		Rp6.500.000,00	Rp7.500.000,00	Rp19.500.000,00
	14					Rp7.000.000,00	Rp24.000.000,00	Rp31.000.000,00
	15					Rp12.000.000,00	Rp14.000.000,00	Rp26.000.000,00
	16				Rp6.000.000,00	Rp6.000.000,00	Rp14.000.000,00	Rp26.000.000,00
	17					Rp18.000.000,00	Rp7.500.000,00	Rp25.500.000,00
	18					Rp14.000.000,00		Rp14.000.000,00
	19				Rp6.000.000,00	Rp12.000.000,00		Rp18.000.000,00
	20					Rp8.000.000,00	Rp8.000.000,00	Rp16.000.000,00
Jumlah		Rp -	Rp -	Rp11.000.000,00	Rp18.500.000,00	Rp204.500.000,00	Rp224.000.000,00	Rp458.000.000,00
Rata-rata		Rp -	Rp -	Rp550.000,00	Rp925.000,00	Rp10.225.000,00	Rp11.200.000,00	Rp22.900.000,00
5 - 8 Ekor	1					Rp11.000.000,00	Rp12.000.000,00	Rp23.000.000,00
	2					Rp6.000.000,00	Rp19.500.000,00	Rp25.500.000,00
	3			Rp22.000.000,00		Rp19.500.000,00	Rp7.000.000,00	Rp48.500.000,00
	4				Rp24.000.000,00	Rp6.500.000,00	Rp8.000.000,00	Rp38.500.000,00
	5				Rp11.000.000,00	Rp19.500.000,00	Rp14.000.000,00	Rp44.500.000,00
	6				Rp6.000.000,00	Rp19.500.000,00	Rp7.000.000,00	Rp32.500.000,00
	7				Rp11.000.000,00	Rp19.500.000,00	Rp14.000.000,00	Rp44.500.000,00
	8				Rp11.000.000,00	Rp19.500.000,00	Rp7.000.000,00	Rp37.500.000,00
	9			Rp11.000.000,00	Rp15.000.000,00	Rp12.000.000,00	Rp7.000.000,00	Rp45.000.000,00
	10					Rp19.500.000,00	Rp14.000.000,00	Rp33.500.000,00
	11				Rp5.500.000,00	Rp32.500.000,00	Rp7.000.000,00	Rp45.000.000,00
	12			Rp6.000.000,00	Rp6.000.000,00	Rp16.000.000,00	Rp8.000.000,00	Rp36.000.000,00
	13			Rp5.500.000,00		Rp26.000.000,00	Rp7.000.000,00	Rp38.500.000,00
	14				Rp11.000.000,00	Rp19.500.000,00	Rp15.000.000,00	Rp45.500.000,00
	15			Rp5.500.000,00	Rp11.000.000,00	Rp32.500.000,00		Rp49.000.000,00
	16			Rp5.500.000,00	Rp5.500.000,00	Rp13.000.000,00	Rp14.000.000,00	Rp38.000.000,00
	17			Rp11.000.000,00	Rp11.000.000,00	Rp19.500.000,00	Rp7.500.000,00	Rp49.000.000,00
	18			Rp11.000.000,00	Rp5.500.000,00	Rp21.000.000,00	Rp14.000.000,00	Rp51.500.000,00
	19			Rp5.500.000,00	Rp11.000.000,00	Rp26.000.000,00	Rp7.500.000,00	Rp50.000.000,00
	20				Rp5.500.000,00	Rp26.000.000,00	Rp14.000.000,00	Rp45.500.000,00
Jumlah		Rp -	Rp -	Rp83.000.000,00	Rp167.000.000,00	Rp399.000.000,00	Rp179.000.000,00	Rp828.000.000,00
Rata-rata		Rp -	Rp -	Rp4.150.000,00	Rp8.350.000,00	Rp19.950.000,00	Rp8.950.000,00	Rp41.400.000,00
> 9 Ekor	1			Rp16.500.000,00	Rp11.000.000,00	Rp22.000.000,00	Rp14.000.000,00	Rp63.500.000,00
	2			Rp11.000.000,00	Rp5.500.000,00	Rp22.000.000,00	Rp14.000.000,00	Rp52.500.000,00
	3			Rp22.000.000,00	Rp5.500.000,00	Rp16.500.000,00	Rp7.000.000,00	Rp51.000.000,00
	4			Rp5.500.000,00	Rp12.000.000,00	Rp28.000.000,00	Rp22.500.000,00	Rp68.000.000,00
	5			Rp22.000.000,00	Rp16.500.000,00	Rp27.500.000,00	Rp21.000.000,00	Rp87.000.000,00
	6			Rp16.500.000,00	Rp22.000.000,00	Rp27.500.000,00	Rp14.000.000,00	Rp80.000.000,00
	7			Rp11.000.000,00	Rp22.000.000,00	Rp16.500.000,00	Rp14.000.000,00	Rp63.500.000,00
	8			Rp16.500.000,00	Rp11.000.000,00	Rp22.000.000,00	Rp22.500.000,00	Rp72.000.000,00
	9			Rp16.500.000,00	Rp16.500.000,00	Rp27.500.000,00	Rp14.000.000,00	Rp74.500.000,00
	10			Rp16.500.000,00	Rp11.000.000,00	Rp16.500.000,00	Rp14.000.000,00	Rp58.000.000,00
	11			Rp16.500.000,00	Rp11.000.000,00	Rp24.000.000,00	Rp15.000.000,00	Rp66.500.000,00
	12			Rp22.000.000,00	Rp16.500.000,00	Rp22.000.000,00	Rp22.500.000,00	Rp83.000.000,00
	13			Rp11.000.000,00	Rp6.000.000,00	Rp24.000.000,00	Rp21.000.000,00	Rp62.000.000,00
	14			Rp22.000.000,00	Rp11.000.000,00	Rp30.000.000,00	Rp7.000.000,00	Rp70.000.000,00
	15			Rp16.500.000,00	Rp11.000.000,00	Rp11.000.000,00	Rp21.000.000,00	Rp59.500.000,00
	16			Rp16.500.000,00	Rp22.000.000,00	Rp22.000.000,00	Rp21.000.000,00	Rp81.500.000,00
	17			Rp11.000.000,00	Rp11.000.000,00	Rp30.000.000,00	Rp28.000.000,00	Rp80.000.000,00
	18			Rp22.000.000,00	Rp16.500.000,00	Rp27.500.000,00	Rp21.000.000,00	Rp87.000.000,00
	19			Rp11.000.000,00	Rp22.000.000,00	Rp33.000.000,00	Rp14.000.000,00	Rp80.000.000,00
	20			Rp11.000.000,00	Rp11.000.000,00	Rp18.000.000,00	Rp14.000.000,00	Rp54.000.000,00
Jumlah		Rp -	Rp -	Rp313.500.000,00	Rp271.000.000,00	Rp467.500.000,00	Rp314.500.000,00	Rp1.393.500.000,00
Rata-rata		Rp -	Rp -	Rp15.675.000,00	Rp13.550.000,00	Rp23.375.000,00	Rp17.075.000,00	Rp69.675.000,00

Lampiran 7. Nilai Ternak Yang Terjual Kec. Barru Kab. Barru

Skala Kepemilikan	Resp	Nilai Ternak Sapi Yang Terjual						
		PEDET		DARA		DEWASA		Jumlah
		Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	
1 - 4 Ekor	1					Rp7.000.000,00		Rp7.000.000,00
	2					Rp6.500.000,00		Rp6.500.000,00
	3					Rp6.500.000,00	Rp7.000.000,00	Rp13.500.000,00
	4							Rp -
	5							Rp -
	6							Rp -
	7				Rp5.500.000,00			Rp5.500.000,00
	8							Rp -
	9			Rp5.500.000,00			Rp7.000.000,00	Rp12.500.000,00
	10							Rp -
	11						Rp7.000.000,00	Rp7.000.000,00
	12							Rp -
	13							Rp -
	14					Rp7.000.000,00		Rp7.000.000,00
	15					Rp6.500.000,00		Rp6.500.000,00
	16							Rp -
	17					Rp6.000.000,00		Rp6.000.000,00
	18							Rp -
	19					Rp6.000.000,00	Rp6.500.000,00	Rp12.500.000,00
	20							Rp -
Jumlah		Rp -	Rp -	Rp5.500.000,00	Rp5.500.000,00	Rp45.500.000,00	Rp27.500.000,00	Rp84.000.000,00
Rata-rata		Rp -	Rp -	Rp275.000,00	Rp275.000,00	Rp2.275.000,00	Rp1.375.000,00	Rp4.200.000,00
5 - 8 Ekor	1			Rp5.000.000,00	Rp5.500.000,00			Rp10.500.000,00
	2							Rp -
	3					Rp6.500.000,00		Rp6.500.000,00
	4							Rp -
	5					Rp6.500.000,00	Rp7.000.000,00	Rp13.500.000,00
	6							Rp -
	7				Rp5.500.000,00			Rp5.500.000,00
	8					Rp6.500.000,00		Rp6.500.000,00
	9			Rp5.000.000,00		Rp6.500.000,00		Rp11.500.000,00
	10				Rp5.500.000,00			Rp5.500.000,00
	11							Rp -
	12					Rp7.000.000,00		Rp7.000.000,00
	13							Rp -
	14							Rp -
	15				Rp5.500.000,00			Rp5.500.000,00
	16							Rp -
	17				Rp5.500.000,00			Rp5.500.000,00
	18							Rp -
	19						Rp6.500.000,00	Rp6.500.000,00
	20							Rp -
Jumlah		Rp -	Rp -	Rp10.000.000,00	Rp27.500.000,00	Rp33.000.000,00	Rp13.500.000,00	Rp84.000.000,00
Rata-rata		Rp -	Rp -	Rp500.000,00	Rp1.375.000,00	Rp1.650.000,00	Rp675.000,00	Rp4.200.000,00
> 9 Ekor	1			Rp6.500.000,00		Rp12.000.000,00	Rp7.000.000,00	Rp25.500.000,00
	2			Rp7.000.000,00	Rp3.500.000,00			Rp10.500.000,00
	3					Rp13.000.000,00		Rp13.000.000,00
	4			Rp3.500.000,00	Rp3.500.000,00		Rp7.000.000,00	Rp14.000.000,00
	5			Rp6.000.000,00	Rp3.000.000,00	Rp6.500.000,00		Rp15.500.000,00
	6			Rp3.000.000,00			Rp7.000.000,00	Rp10.000.000,00
	7				Rp14.000.000,00			Rp14.000.000,00
	8			Rp6.000.000,00		Rp13.000.000,00		Rp19.000.000,00
	9			Rp3.000.000,00			Rp7.000.000,00	Rp10.000.000,00
	10			Rp3.000.000,00				Rp3.000.000,00
	11						Rp7.000.000,00	Rp7.000.000,00
	12			Rp3.000.000,00		Rp6.500.000,00		Rp9.500.000,00
	13			Rp3.000.000,00			Rp7.000.000,00	Rp10.000.000,00
	14			Rp9.000.000,00			Rp7.000.000,00	Rp16.000.000,00
	15						Rp6.750.000,00	Rp6.750.000,00
	16				Rp3.500.000,00		Rp7.000.000,00	Rp10.500.000,00
	17				Rp3.000.000,00	Rp6.500.000,00	Rp7.000.000,00	Rp16.500.000,00
	18					Rp13.000.000,00		Rp13.000.000,00
	19				Rp9.000.000,00		Rp7.000.000,00	Rp16.000.000,00
	20					Rp6.000.000,00	Rp14.000.000,00	Rp20.000.000,00
Jumlah		Rp -	Rp -	Rp53.000.000,00	Rp39.500.000,00	Rp76.500.000,00	Rp90.750.000,00	Rp239.750.000,00
Rata-rata		Rp -	Rp -	Rp2.650.000,00	Rp1.975.000,00	Rp3.825.000,00	Rp4.537.500,00	Rp11.987.500,00

Lampiran 8. Penerimaan Feses Sapi Potong Akhir Tahun (Desember 2012) di Kec. Barru Kab. Barru

Skala Kepemilikan	Resp.	Penerimaan Feses Akhir Tahun (Desember 2012)								
		PEDET		DARA		DEWASA		Jumlah Produksi (Kg/tahun)	Harga	Total
		Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan			
1 - 5 Ekor	1					Rp9.855,00	Rp3.285,00	Rp9.855,00	Rp50,00	Rp492.750,00
	2					Rp6.570,00	Rp3.285,00	Rp6.570,00	Rp50,00	Rp328.500,00
	3			Rp2.555,00			Rp3.285,00	Rp2.555,00	Rp50,00	Rp127.750,00
	4					Rp9.855,00	Rp3.285,00	Rp9.855,00	Rp50,00	Rp492.750,00
	5				Rp2.555,00	Rp3.285,00	Rp3.285,00	Rp5.840,00	Rp50,00	Rp292.000,00
	6					Rp3.285,00	Rp3.285,00	Rp3.285,00	Rp50,00	Rp164.250,00
	7					Rp6.570,00	Rp6.570,00	Rp6.570,00	Rp50,00	Rp328.500,00
	8			Rp2.555,00		Rp3.285,00	Rp6.570,00	Rp5.840,00	Rp50,00	Rp292.000,00
	9					Rp3.285,00	Rp3.285,00	Rp3.285,00	Rp50,00	Rp164.250,00
	10					Rp3.285,00	Rp6.570,00	Rp3.285,00	Rp50,00	Rp164.250,00
	11					Rp6.570,00	Rp6.570,00	Rp6.570,00	Rp50,00	Rp328.500,00
	12					Rp3.285,00	Rp9.855,00	Rp3.285,00	Rp50,00	Rp164.250,00
	13			Rp2.555,00		Rp3.285,00	Rp3.285,00	Rp5.840,00	Rp50,00	Rp292.000,00
	14					Rp3.285,00	Rp9.855,00	Rp3.285,00	Rp50,00	Rp164.250,00
	15					Rp6.570,00	Rp6.570,00	Rp6.570,00	Rp50,00	Rp328.500,00
	16				Rp2.555,00	Rp3.285,00	Rp6.570,00	Rp5.840,00	Rp50,00	Rp292.000,00
	17					Rp9.855,00	Rp3.285,00	Rp9.855,00	Rp50,00	Rp492.750,00
	18					Rp6.570,00		Rp6.570,00	Rp50,00	Rp328.500,00
	19				Rp2.555,00	Rp6.570,00		Rp9.125,00	Rp50,00	Rp456.250,00
	20					Rp3.285,00	Rp3.285,00	Rp3.285,00	Rp50,00	Rp164.250,00
Jumlah		-	-	Rp7.665,00	Rp7.665,00	Rp101.835,00	Rp91.980,00	Rp117.165	Rp1.000,00	Rp5.858.250,00
Rata-rata		-	-	Rp383,25	Rp383,25	Rp5.091,75	Rp4.599,00	Rp5.858,25	Rp50,00	Rp292.912,50
4 - 8 Ekor	1				Rp5.110,00	Rp6.570,00	Rp3.285,00	Rp14.965,00	Rp50,00	Rp748.250,00
	2				Rp2.555,00	Rp9.855,00	Rp3.285,00	Rp15.695,00	Rp50,00	Rp784.750,00
	3			Rp10.220,00		Rp9.855,00	Rp3.285,00	Rp23.360,00	Rp50,00	Rp1.168.000,00
	4				Rp10.220,00	Rp3.285,00	Rp3.285,00	Rp16.790,00	Rp50,00	Rp839.500,00
	5				Rp5.110,00	Rp9.855,00	Rp6.570,00	Rp21.535,00	Rp50,00	Rp1.076.750,00
	6				Rp2.555,00	Rp9.855,00	Rp3.285,00	Rp15.695,00	Rp50,00	Rp784.750,00
	7			Rp2.555,00	Rp5.110,00	Rp9.855,00	Rp6.570,00	Rp24.090,00	Rp50,00	Rp1.204.500,00
	8				Rp5.110,00	Rp9.855,00	Rp3.285,00	Rp18.250,00	Rp50,00	Rp912.500,00
	9			Rp5.110,00	Rp7.665,00	Rp6.570,00	Rp3.285,00	Rp22.630,00	Rp50,00	Rp1.131.500,00
	10					Rp9.855,00	Rp6.570,00	Rp16.425,00	Rp50,00	Rp821.250,00
	11				Rp2.555,00	Rp16.425,00	Rp3.285,00	Rp22.265,00	Rp50,00	Rp1.113.250,00
	12			Rp2.555,00	Rp2.555,00	Rp6.570,00	Rp6.570,00	Rp18.250,00	Rp50,00	Rp912.500,00
	13			Rp2.555,00		Rp13.140,00	Rp3.285,00	Rp18.980,00	Rp50,00	Rp949.000,00
	14				Rp5.110,00	Rp9.855,00	Rp6.570,00	Rp21.535,00	Rp50,00	Rp1.076.750,00
	15			Rp2.555,00	Rp5.110,00	Rp16.425,00		Rp24.090,00	Rp50,00	Rp1.204.500,00
	16			Rp2.555,00	Rp2.555,00	Rp6.570,00	Rp6.570,00	Rp18.250,00	Rp50,00	Rp912.500,00
	17			Rp5.110,00	Rp5.110,00	Rp9.855,00	Rp3.285,00	Rp23.360,00	Rp50,00	Rp1.168.000,00
	18			Rp5.110,00	Rp2.555,00	Rp9.855,00	Rp6.570,00	Rp24.090,00	Rp50,00	Rp1.204.500,00
	19			Rp2.555,00	Rp5.110,00	Rp13.140,00	Rp3.285,00	Rp24.090,00	Rp50,00	Rp1.204.500,00
	20				Rp2.555,00	Rp13.140,00	Rp6.570,00	Rp22.265,00	Rp50,00	Rp1.113.250,00
Jumlah		-	-	Rp40.880,00	Rp76.650,00	Rp200.385,00	Rp88.695,00	Rp406.610	Rp1.000,00	Rp20.330.500,00
Rata-rata		-	-	Rp2.044,00	Rp3.832,50	Rp10.019,25	Rp4.434,75	Rp20.330,50	Rp50,00	Rp1.016.525,00
> 9 Ekor	1			Rp7.665,00	Rp5.110,00	Rp13.140,00	Rp6.570,00	Rp32.485,00	Rp50,00	Rp1.624.250,00
	2			Rp5.110,00	Rp2.555,00	Rp13.140,00	Rp6.570,00	Rp27.375,00	Rp50,00	Rp1.368.750,00
	3			Rp10.220,00	Rp2.555,00	Rp9.855,00	Rp3.285,00	Rp25.915,00	Rp50,00	Rp1.295.750,00
	4			Rp2.555,00	Rp5.110,00	Rp13.140,00	Rp9.855,00	Rp30.660,00	Rp50,00	Rp1.533.000,00
	5			Rp10.220,00	Rp7.665,00	Rp16.425,00	Rp9.855,00	Rp44.165,00	Rp50,00	Rp2.208.250,00
	6			Rp7.665,00	Rp10.220,00	Rp16.425,00	Rp6.570,00	Rp40.880,00	Rp50,00	Rp2.044.000,00
	7			Rp5.110,00	Rp10.220,00	Rp9.855,00	Rp3.285,00	Rp28.470,00	Rp50,00	Rp1.423.500,00
	8			Rp7.665,00	Rp5.110,00	Rp13.140,00	Rp9.855,00	Rp35.770,00	Rp50,00	Rp1.788.500,00
	9			Rp7.665,00	Rp7.665,00	Rp16.425,00	Rp6.570,00	Rp38.325,00	Rp50,00	Rp1.916.250,00
	10			Rp7.665,00	Rp5.110,00	Rp9.855,00	Rp6.570,00	Rp29.200,00	Rp50,00	Rp1.460.000,00
	11			Rp7.665,00	Rp5.110,00	Rp13.140,00	Rp6.570,00	Rp32.485,00	Rp50,00	Rp1.624.250,00
	12			Rp10.220,00	Rp7.665,00	Rp13.140,00	Rp9.855,00	Rp40.880,00	Rp50,00	Rp2.044.000,00
	13			Rp5.110,00	Rp2.555,00	Rp13.140,00	Rp9.855,00	Rp30.660,00	Rp50,00	Rp1.533.000,00
	14			Rp10.220,00	Rp5.110,00	Rp16.425,00	Rp3.285,00	Rp35.040,00	Rp50,00	Rp1.752.000,00
	15			Rp7.665,00	Rp5.110,00	Rp6.570,00	Rp9.855,00	Rp29.200,00	Rp50,00	Rp1.460.000,00
	16			Rp7.665,00	Rp10.220,00	Rp13.140,00	Rp9.855,00	Rp40.880,00	Rp50,00	Rp2.044.000,00
	17			Rp5.110,00	Rp5.110,00	Rp16.425,00	Rp13.140,00	Rp39.785,00	Rp50,00	Rp1.989.250,00
	18			Rp10.220,00	Rp7.665,00	Rp16.425,00	Rp9.855,00	Rp44.165,00	Rp50,00	Rp2.208.250,00
	19			Rp5.110,00	Rp10.220,00	Rp19.710,00	Rp6.570,00	Rp41.610,00	Rp50,00	Rp2.080.500,00
	20			Rp5.110,00	Rp5.110,00	Rp9.855,00	Rp6.570,00	Rp26.645,00	Rp50,00	Rp1.332.250,00
Jumlah		-	-	145.635,00	125.195,00	269.370,00	154.395,00	Rp694.595,00	Rp1.000,00	Rp34.729.750,00
Rata-rata		-	-	7.281,75	6.259,75	13.468,50	7.719,75	Rp34.729,75	Rp50,00	Rp1.736.487,50

Skala Kepemilikan	Resp.	Nama Responden	PENERIMAAN			
			Nilai Ternak Akhir Tahun	Nilai Ternak Yang Terjual	Penerimaan Feses	Total
1 – 4 ekor	1	Tahir	Rp29.000.000,00	Rp7.000.000,00	Rp492.750,00	Rp36.492.750,00
	2	Koro	Rp21.000.000,00	Rp6.500.000,00	Rp328.500,00	Rp27.828.500,00
	3	Mannahoki	Rp16.000.000,00	Rp13.500.000,00	Rp127.750,00	Rp29.627.750,00
	4	Suhardiman	Rp27.500.000,00	Rp	Rp492.750,00	Rp27.992.750,00
	5	Rusdi	Rp22.000.000,00	Rp	Rp292.000,00	Rp22.292.000,00
	6	Amir	Rp15.500.000,00	Rp	Rp164.250,00	Rp15.664.250,00
	7	Masse	Rp29.000.000,00	Rp5.500.000,00	Rp328.500,00	Rp34.828.500,00
	8	Ahmad	Rp28.500.000,00	Rp	Rp292.000,00	Rp28.792.000,00
	9	Musbar	Rp14.000.000,00	Rp12.500.000,00	Rp164.250,00	Rp26.664.250,00
	10	Nurdin	Rp20.000.000,00	Rp	Rp164.250,00	Rp20.164.250,00
	11	Arase	Rp29.000.000,00	Rp7.000.000,00	Rp328.500,00	Rp36.328.500,00
	12	Bahtiar	Rp30.500.000,00	Rp	Rp164.250,00	Rp30.664.250,00
	13	Mursalim	Rp19.500.000,00	Rp	Rp292.000,00	Rp19.792.000,00
	14	Samsuddin	Rp31.000.000,00	Rp7.000.000,00	Rp164.250,00	Rp38.164.250,00
	15	Firman	Rp26.000.000,00	Rp6.500.000,00	Rp328.500,00	Rp32.828.500,00
	16	Mustafa	Rp26.000.000,00	Rp	Rp292.000,00	Rp26.292.000,00
	17	Yuddin	Rp25.500.000,00	Rp6.000.000,00	Rp492.750,00	Rp31.992.750,00
	18	La' Sumpu	Rp14.000.000,00	Rp	Rp328.500,00	Rp14.328.500,00
	19	Rusman	Rp18.000.000,00	Rp12.500.000,00	Rp456.250,00	Rp30.956.250,00
	20	Salama	Rp16.000.000,00	Rp	Rp164.250,00	Rp16.164.250,00
Jumlah			Rp458.000.000,00	Rp84.000.000,00	Rp5.858.250,00	Rp547.858.250,00
Rata-rata			Rp22.900.000,00	Rp4.200.000,00	Rp292.912,50	Rp27.392.912,50
5 – 8 ekor	1	Alimuddin	Rp30.000.000,00	Rp10.500.000,00	Rp748.250,00	Rp41.248.250,00
	2	Haruna	Rp25.500.000,00	Rp	Rp784.750,00	Rp26.284.750,00
	3	Asdar	Rp48.500.000,00	Rp6.500.000,00	Rp1.168.000,00	Rp56.168.000,00
	4	Saiduddin	Rp38.500.000,00	Rp	Rp839.500,00	Rp39.339.500,00
	5	Rahman	Rp44.500.000,00	Rp13.500.000,00	Rp1.076.750,00	Rp59.076.750,00
	6	Nurdin	Rp32.500.000,00	Rp	Rp784.750,00	Rp33.284.750,00
	7	Rusman	Rp44.500.000,00	Rp5.500.000,00	Rp1.204.500,00	Rp51.204.500,00
	8	Lamade	Rp37.500.000,00	Rp6.500.000,00	Rp912.500,00	Rp44.912.500,00
	9	Jupri	Rp45.000.000,00	Rp11.500.000,00	Rp1.131.500,00	Rp57.631.500,00
	10	Idris	Rp33.500.000,00	Rp5.500.000,00	Rp821.250,00	Rp39.821.250,00
	11	Dari	Rp45.000.000,00	Rp	Rp1.113.250,00	Rp46.113.250,00
	12	Asri	Rp36.000.000,00	Rp7.000.000,00	Rp912.500,00	Rp43.912.500,00
	13	Supu	Rp38.500.000,00	Rp	Rp949.000,00	Rp39.449.000,00
	14	Saing	Rp45.500.000,00	Rp	Rp1.076.750,00	Rp46.576.750,00
	15	Mahmud	Rp49.000.000,00	Rp5.500.000,00	Rp1.204.500,00	Rp55.704.500,00
	16	Latip	Rp38.000.000,00	Rp	Rp912.500,00	Rp38.912.500,00
	17	Sise	Rp49.000.000,00	Rp5.500.000,00	Rp1.168.000,00	Rp55.668.000,00
	18	Latang	Rp51.500.000,00	Rp	Rp1.204.500,00	Rp52.704.500,00
	19	Lamessa	Rp50.000.000,00	Rp6.500.000,00	Rp1.204.500,00	Rp57.704.500,00
	20	Agus	Rp45.500.000,00	Rp	Rp1.113.250,00	Rp46.613.250,00
Jumlah			Rp828.000.000,00	Rp84.000.000,00	Rp20.330.500,00	Rp932.330.500,00
Rata-rata			Rp41.400.000,00	Rp4.200.000,00	Rp1.016.525,00	Rp46.616.525,00
> 9 Ekor	1	HJ. Halmiah	Rp63.500.000,00	Rp25.500.000,00	Rp1.624.250,00	Rp90.624.250,00
	2	Ismail	Rp52.500.000,00	Rp10.500.000,00	Rp1.368.750,00	Rp64.368.750,00
	3	Bahar	Rp51.000.000,00	Rp13.000.000,00	Rp1.295.750,00	Rp65.295.750,00
	4	AL' yas Kasim	Rp68.000.000,00	Rp14.000.000,00	Rp1.533.000,00	Rp83.533.000,00
	5	Hasan	Rp87.000.000,00	Rp15.500.000,00	Rp2.208.250,00	Rp104.708.250,00
	6	Halim	Rp80.000.000,00	Rp10.000.000,00	Rp2.044.000,00	Rp92.044.000,00
	7	Wahab	Rp63.500.000,00	Rp14.000.000,00	Rp1.423.500,00	Rp78.923.500,00
	8	Makmud	Rp72.000.000,00	Rp19.000.000,00	Rp1.788.500,00	Rp92.788.500,00
	9	Ismail	Rp74.500.000,00	Rp10.000.000,00	Rp1.916.250,00	Rp86.416.250,00
	10	Rustan	Rp58.000.000,00	Rp3.000.000,00	Rp1.460.000,00	Rp62.460.000,00
	11	Najamuddin	Rp66.500.000,00	Rp7.000.000,00	Rp1.624.250,00	Rp75.124.250,00
	12	Mursalim	Rp83.000.000,00	Rp9.500.000,00	Rp2.044.000,00	Rp94.544.000,00
	13	Jabbar	Rp62.000.000,00	Rp10.000.000,00	Rp1.533.000,00	Rp73.533.000,00
	14	Arsad	Rp70.000.000,00	Rp16.000.000,00	Rp1.752.000,00	Rp87.752.000,00
	15	Sultan	Rp59.500.000,00	Rp6.750.000,00	Rp1.460.000,00	Rp67.710.000,00
	16	Laware	Rp81.500.000,00	Rp10.500.000,00	Rp2.044.000,00	Rp94.044.000,00
	17	Fitra	Rp80.000.000,00	Rp16.500.000,00	Rp1.989.250,00	Rp98.489.250,00
	18	Malik	Rp87.000.000,00	Rp13.000.000,00	Rp2.208.250,00	Rp102.208.250,00
	19	Harbia	Rp80.000.000,00	Rp16.000.000,00	Rp2.080.500,00	Rp98.080.500,00
	20	Ilham	Rp54.000.000,00	Rp20.000.000,00	Rp1.332.250,00	Rp75.332.250,00
Jumlah			Rp1.393.500.000,00	Rp259.750.000,00	Rp34.729.750,00	Rp1.687.979.750,00
Rata-rata			Rp69.675.000,00	Rp12.987.500,00	Rp1.736.487,50	Rp84.398.987,50

Lampiran 10. Biaya Penyusutan Kandang Usaha Sapi Potong di Kec. Barru Kab. Barru

Kepemilikan Ternak	Resp.	Nama Responden	Penyusutan Kandang		
			Biaya Kandang	Lama Pemakaian	B. Penyusutan
1 - 4 Ekor	1	Tahir	Rp800.000,00	5	Rp160.000,00
	2	Koro	Rp800.000,00	5	Rp160.000,00
	3	Mannahoki			
	4	Suhardiman	Rp850.000,00	5	Rp170.000,00
	5	Rusdi			
	6	Amir			
	7	Masse	Rp800.000,00	5	Rp160.000,00
	8	Ahmad	Rp900.000,00	5	Rp180.000,00
	9	Musbar			
	10	Nurdin			
	11	Arase	Rp800.000,00	5	Rp160.000,00
	12	Bahtiar	Rp800.000,00	5	Rp160.000,00
	13	Mursalim			
	14	Samsuddin	Rp750.000,00	5	Rp150.000,00
	15	Firman	Rp800.000,00	5	Rp160.000,00
	16	Mustafa	Rp800.000,00	5	Rp160.000,00
	17	Yuddin	Rp800.000,00	5	Rp160.000,00
	18	La' Sumpu			
	19	Rusman			
	20	Salama			
Jumlah			Rp8.900.000,00	55	Rp1.780.000,00
Rata - Rata			Rp445.000,00	2,75	Rp89.000,00
5 - 8 Ekor	1	Alimuuddin	Rp900.000,00	5	Rp180.000,00
	2	Haruna	Rp850.000,00	5	Rp170.000,00
	3	Asdar	Rp1.300.000,00	5	Rp260.000,00
	4	Saiduddin	Rp800.000,00	5	Rp160.000,00
	5	Rahman	Rp1.000.000,00	5	Rp200.000,00
	6	Nurdin			
	7	Rusman	Rp1.000.000,00	5	Rp200.000,00
	8	Lamade	Rp1.300.000,00	5	Rp260.000,00
	9	Jupri			
	10	Idris			
	11	Dari	Rp1.000.000,00	5	Rp200.000,00
	12	Asri			
	13	Supu			
	14	Saing	Rp1.000.000,00	5	Rp200.000,00
	15	Mahmud			
	16	Latip	Rp800.000,00	5	Rp160.000,00
	17	Sise	Rp1.300.000,00	5	Rp260.000,00
	18	Latang	Rp1.300.000,00	5	Rp260.000,00
	19	Lamessa	Rp1.300.000,00	5	Rp260.000,00
	20	Agus	Rp1.000.000,00	5	Rp200.000,00
Jumlah			Rp14.850.000,00	70	Rp2.970.000,00
Rata - Rata			Rp742.500,00	3,5	Rp148.500,00
> 9 Ekor	1	HJ. Halmiah	Rp1.400.000,00	5	Rp280.000,00
	2	Ismail	Rp1.000.000,00	5	Rp200.000,00
	3	Bahar	Rp1.000.000,00	5	Rp200.000,00
	4	AL'yas Kasim	Rp1.400.000,00	5	Rp280.000,00
	5	Hasan	Rp1.500.000,00	5	Rp300.000,00
	6	Halim	Rp1.300.000,00	5	Rp260.000,00
	7	Wahab	Rp1.600.000,00	5	Rp320.000,00
	8	Makmud	Rp1.400.000,00	5	Rp280.000,00
	9	Ismail	Rp1.300.000,00	5	Rp260.000,00
	10	Rustan	Rp1.400.000,00	5	Rp280.000,00
	11	Najamuddin	Rp1.300.000,00	5	Rp260.000,00
	12	Mursalim	Rp1.600.000,00	5	Rp320.000,00
	13	Jabbar	Rp1.400.000,00	5	Rp280.000,00
	14	Arsad	Rp1.500.000,00	5	Rp300.000,00
	15	Sultan	Rp1.200.000,00	5	Rp240.000,00
	16	Laware	Rp1.200.000,00	5	Rp240.000,00
	17	Fitra	Rp1.400.000,00	5	Rp280.000,00
	18	Malik	Rp1.500.000,00	5	Rp300.000,00
	19	Harbia	Rp1.600.000,00	5	Rp320.000,00
	20	Ilham	Rp1.100.000,00	5	Rp220.000,00
Jumlah			Rp27.100.000,00	100	Rp5.420.000,00
Rata - Rata			Rp1.355.000,00	5	Rp271.000,00

Skala Kepemilikan Ternak	Resp.	Nama Responden	Penyusutan Peralatan		
			Biaya Peralatan	Lama Pemakaian	B. Penyusutan
1 - 4 Ekor	1	Tahir	Rp300.000,00	4	Rp75.000,00
	2	Koro	Rp250.000,00	4	Rp62.500,00
	3	Mannahoki	Rp100.000,00	4	Rp25.000,00
	4	Suhardiman	Rp300.000,00	4	Rp75.000,00
	5	Rusdi	Rp200.000,00	4	Rp50.000,00
	6	Amir	Rp150.000,00	4	Rp37.500,00
	7	Masse	Rp300.000,00	4	Rp75.000,00
	8	Ahmad	Rp290.000,00	4	Rp72.500,00
	9	Musbar	Rp300.000,00	4	Rp75.000,00
	10	Nurdin	Rp200.000,00	4	Rp50.000,00
	11	Arase	Rp300.000,00	4	Rp75.000,00
	12	Bahtiar	Rp270.000,00	4	Rp67.500,00
	13	Mursalim	Rp200.000,00	4	Rp50.000,00
	14	Samsuddin	Rp300.000,00	4	Rp75.000,00
	15	Firman	Rp300.000,00	4	Rp75.000,00
	16	Mustafa	Rp300.000,00	4	Rp75.000,00
	17	Yuddin	Rp300.000,00	4	Rp75.000,00
	18	La' Sumpu	Rp100.000,00	4	Rp25.000,00
	19	Rusman	Rp115.000,00	4	Rp28.750,00
	20	Salama	Rp100.000,00	4	Rp25.000,00
Jumlah			Rp4.675.000,00	80	Rp1.168.750,00
Rata – Rata			Rp233.750,00	4	Rp58.437,50
5 - 8 Ekor	1	Alimuuddin	Rp350.000,00	4	Rp87.500,00
	2	Haruna	Rp350.000,00	4	Rp87.500,00
	3	Asdar	Rp400.000,00	4	Rp100.000,00
	4	Saiduddin	Rp380.000,00	4	Rp95.000,00
	5	Rahman	Rp400.000,00	4	Rp100.000,00
	6	Nurdin	Rp150.000,00	4	Rp37.500,00
	7	Rusman	Rp400.000,00	4	Rp100.000,00
	8	Lamade	Rp380.000,00	4	Rp95.000,00
	9	Jupri	Rp200.000,00	4	Rp50.000,00
	10	Idris	Rp150.000,00	4	Rp37.500,00
	11	Dari	Rp400.000,00	4	Rp100.000,00
	12	Asri	Rp100.000,00	4	Rp25.000,00
	13	Supu	Rp200.000,00	4	Rp50.000,00
	14	Saing	Rp400.000,00	4	Rp100.000,00
	15	Mahmud	Rp200.000,00	4	Rp50.000,00
	16	Latip	Rp380.000,00	4	Rp95.000,00
	17	Sise	Rp400.000,00	4	Rp100.000,00
	18	Latang	Rp400.000,00	4	Rp100.000,00
	19	Lamessa	Rp400.000,00	4	Rp100.000,00
	20	Agus	Rp400.000,00	4	Rp100.000,00
Jumlah			Rp6.440.000,00	80	Rp1.610.000,00
Rata – Rata			Rp322.000,00	4	Rp80.500,00
> 9 Ekor	1	HJ. Halmiah	Rp300.000,00	4	Rp75.000,00
	2	Ismail	Rp250.000,00	4	Rp62.500,00
	3	Bahar	Rp300.000,00	4	Rp75.000,00
	4	AL'yas Kasim	Rp350.000,00	4	Rp87.500,00
	5	Hasan	Rp300.000,00	4	Rp75.000,00
	6	Halim	Rp350.000,00	4	Rp87.500,00
	7	Wahab	Rp250.000,00	4	Rp62.500,00
	8	Makmud	Rp400.000,00	4	Rp100.000,00
	9	Ismail	Rp300.000,00	4	Rp75.000,00
	10	Rustan	Rp250.000,00	4	Rp62.500,00
	11	Najamuddin	Rp300.000,00	4	Rp75.000,00
	12	Mursalim	Rp400.000,00	4	Rp100.000,00
	13	Jabbar	Rp400.000,00	4	Rp100.000,00
	14	Arsad	Rp300.000,00	4	Rp75.000,00
	15	Sultan	Rp300.000,00	4	Rp75.000,00
	16	Laware	Rp400.000,00	4	Rp100.000,00
	17	Fitra	Rp350.000,00	4	Rp87.500,00
	18	Malik	Rp400.000,00	4	Rp100.000,00
	19	Harbia	Rp400.000,00	4	Rp100.000,00
	20	Ilham	Rp400.000,00	4	Rp100.000,00
Jumlah			Rp6.700.000,00	80	Rp1.675.000,00
Rata - Rata			Rp335.000,00	4	Rp83.750,00

Lampiran 12. Pajak Sapi Potong di Kec. Barru Kab. Barru

Kepemilikan Ternak	Resp	Pajak Ternak Sapi Awal Tahun (Desember 2012)								
		PEDET		DARA		DEWASA		Jumlah	Biaya	Total
		Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan			
1 - 4 Ekor	1					3	1	4	Rp10.000,00	Rp40.000,00
	2					2	1	3	Rp10.000,00	Rp30.000,00
	3			1			1	2	Rp10.000,00	Rp20.000,00
	4					3	1	4	Rp10.000,00	Rp40.000,00
	5					1	1	2	Rp10.000,00	Rp20.000,00
	6					1	1	2	Rp10.000,00	Rp20.000,00
	7					2	2	4	Rp10.000,00	Rp40.000,00
	8			1		1	2	4	Rp10.000,00	Rp40.000,00
	9					1	1	2	Rp10.000,00	Rp20.000,00
	10					1	2	3	Rp10.000,00	Rp30.000,00
	11					2	2	4	Rp10.000,00	Rp40.000,00
	12					1	3	4	Rp10.000,00	Rp40.000,00
	13			1		1	1	3	Rp10.000,00	Rp30.000,00
	14					1	3	4	Rp10.000,00	Rp40.000,00
	15					2	2	4	Rp10.000,00	Rp40.000,00
	16				1	1	2	4	Rp10.000,00	Rp40.000,00
	17					3	1	4	Rp10.000,00	Rp40.000,00
	18					2		2	Rp10.000,00	Rp20.000,00
	19				1	2		3	Rp10.000,00	Rp30.000,00
	20					1	1	2	Rp10.000,00	Rp20.000,00
Jumlah Rata - Rata		0	0	3	2	31	28	64	Rp200.000,00	Rp640.000,00
		0	0	0,15	0,1	1,55	1,4	3,2	Rp10.000,00	Rp32.000,00
5 - 8 Ekor	1				2	2	1	5	Rp10.000,00	Rp50.000,00
	2				1	3	1	5	Rp10.000,00	Rp50.000,00
	3			4		3	1	8	Rp10.000,00	Rp80.000,00
	4				4	1	1	6	Rp10.000,00	Rp60.000,00
	5				2	3	2	7	Rp10.000,00	Rp70.000,00
	6				1	3	1	5	Rp10.000,00	Rp50.000,00
	7			1	2	3	2	8	Rp10.000,00	Rp80.000,00
	8				2	3	1	6	Rp10.000,00	Rp60.000,00
	9			2	3	2	1	8	Rp10.000,00	Rp80.000,00
	10					3	2	5	Rp10.000,00	Rp50.000,00
	11				1	5	1	7	Rp10.000,00	Rp70.000,00
	12			1	1	2	2	6	Rp10.000,00	Rp60.000,00
	13			1		4	1	6	Rp10.000,00	Rp60.000,00
	14				2	3	2	7	Rp10.000,00	Rp70.000,00
	15			1	2	5		8	Rp10.000,00	Rp80.000,00
	16			1	1	2	2	6	Rp10.000,00	Rp60.000,00
	17			2	2	3	1	8	Rp10.000,00	Rp80.000,00
	18			2	1	3	2	8	Rp10.000,00	Rp80.000,00
	19			1	2	4	1	8	Rp10.000,00	Rp80.000,00
	20				1	4	2	7	Rp10.000,00	Rp70.000,00
Jumlah Rata - Rata		0	0	16	30	61	27	134	Rp200.000,00	Rp1.340.000,00
		0	0	0,8	1,5	3,05	1,35	6,7	Rp10.000,00	Rp67.000,00
> 9 Ekor	1			3	2	4	2	11	Rp10.000,00	Rp110.000,00
	2			2	1	4	2	9	Rp10.000,00	Rp90.000,00
	3			4	1	3	1	9	Rp10.000,00	Rp90.000,00
	4			1	2	4	3	10	Rp10.000,00	Rp100.000,00
	5			4	3	5	3	15	Rp10.000,00	Rp150.000,00
	6			3	4	5	2	14	Rp10.000,00	Rp140.000,00
	7			2	4	3	1	10	Rp10.000,00	Rp100.000,00
	8			3	2	4	3	12	Rp10.000,00	Rp120.000,00
	9			3	3	5	2	13	Rp10.000,00	Rp130.000,00
	10			3	2	3	2	10	Rp10.000,00	Rp100.000,00
	11			3	2	4	2	11	Rp10.000,00	Rp110.000,00
	12			4	3	4	3	14	Rp10.000,00	Rp140.000,00
	13			2	1	4	3	10	Rp10.000,00	Rp100.000,00
	14			4	2	5	1	12	Rp10.000,00	Rp120.000,00
	15			3	2	2	3	10	Rp10.000,00	Rp100.000,00
	16			3	4	4	3	14	Rp10.000,00	Rp140.000,00
	17			2	2	5	4	13	Rp10.000,00	Rp130.000,00
	18			4	3	5	3	15	Rp10.000,00	Rp150.000,00
	19			2	4	6	2	14	Rp10.000,00	Rp140.000,00
	20			2	2	3	2	9	Rp10.000,00	Rp90.000,00
Jumlah Rata - Rata		0	0	57	49	82	47	235	Rp200.000,00	Rp2.350.000,00
		0	0	2,85	2,45	4,1	2,35	11,75	Rp10.000,00	Rp117.500,00

Lampiran 13. Biaya Tenaga Kerja Usaha Ternak Sapi Potong di Kec. Barru Kab. Barru

Kepemilikan Ternak	Resp.	Jumlah Tenaga Kerja (HKP)	Rata-rata Jam Kerja Per hari	Upah (Rp/Jam)	Jumlah Hari Kerja	Biaya Tenaga Kerja
1 - 4 Ekor	1	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
	2	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
	3	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
	4	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
	5	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
	6	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
	7	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
	8	1,8	2	Rp6.000,00	365	Rp7.884.000,00
	9	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
	10	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
	11	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
	12	1,5	2	Rp6.000,00	365	Rp6.570.000,00
	13	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
	14	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
	15	1,5	2	Rp6.000,00	365	Rp6.570.000,00
	16	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
	17	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
	18	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
	19	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
	20	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
Jumlah Rata - Rata		21,8	40	Rp120.000,00	7300	Rp95.484.000,00
		1,09	2	Rp6.000,00	365	Rp4.774.200,00
5 - 8 Ekor	1	1,5	2	Rp6.000,00	365	Rp6.570.000,00
	2	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
	3	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
	4	2	2	Rp6.000,00	365	Rp8.760.000,00
	5	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
	6	1,5	2	Rp6.000,00	365	Rp6.570.000,00
	7	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
	8	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
	9	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
	10	2	2	Rp6.000,00	365	Rp8.760.000,00
	11	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
	12	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
	13	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
	14	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
	15	2	2	Rp6.000,00	365	Rp8.760.000,00
	16	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
	17	1,5	2	Rp6.000,00	365	Rp6.570.000,00
	18	2	2	Rp6.000,00	365	Rp8.760.000,00
	19	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
	20	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
Jumlah Rata - Rata		25,5	40	Rp120.000,00	7300	Rp111.690.000,00
		1,28	2	Rp6.000,00	365	Rp5.584.500,00
> 9 Ekor	1	2,3	2	Rp6.000,00	365	Rp10.074.000,00
	2	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
	3	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
	4	2	2	Rp6.000,00	365	Rp8.760.000,00
	5	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
	6	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
	7	2	2	Rp6.000,00	365	Rp8.760.000,00
	8	2	2	Rp6.000,00	365	Rp8.760.000,00
	9	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
	10	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
	11	1,8	2	Rp6.000,00	365	Rp7.884.000,00
	12	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
	13	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
	14	2	2	Rp6.000,00	365	Rp8.760.000,00
	15	2	2	Rp6.000,00	365	Rp8.760.000,00
	16	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
	17	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
	18	2	2	Rp6.000,00	365	Rp8.760.000,00
	19	2	2	Rp6.000,00	365	Rp8.760.000,00
	20	1	2	Rp6.000,00	365	Rp4.380.000,00
Jumlah Rata - Rata		29,1	40	Rp120.000,00	7300	Rp127.458.000,00
		1,46	2	Rp6.000,00	365	Rp6.372.900,00

Lampiran 14. Total Biaya Tetap Usaha Sapi Potong di Kec. Barru Kab. Barru

Skala Kepemilikan Ternak	Resp.	Nama Responden	Biaya Penyusutan Kandang	Biaya Penyusutan Peralatan	Pajak	Total Biaya Tetap
1 - 4 Ekor	1	Tahir	Rp160.000,00	Rp75.000,00	Rp40.000,00	Rp275.000,00
	2	Koro	Rp160.000,00	Rp62.500,00	Rp30.000,00	Rp252.500,00
	3	Mannahoki	Rp -	Rp25.000,00	Rp20.000,00	Rp45.000,00
	4	Suhardiman	Rp170.000,00	Rp75.000,00	Rp40.000,00	Rp285.000,00
	5	Rusdi	Rp -	Rp50.000,00	Rp20.000,00	Rp70.000,00
	6	Amir	Rp -	Rp37.500,00	Rp20.000,00	Rp57.500,00
	7	Masse	Rp160.000,00	Rp75.000,00	Rp40.000,00	Rp275.000,00
	8	Ahmad	Rp180.000,00	Rp72.500,00	Rp40.000,00	Rp292.500,00
	9	Musbar	Rp -	Rp75.000,00	Rp20.000,00	Rp95.000,00
	10	Nurdin	Rp -	Rp50.000,00	Rp30.000,00	Rp80.000,00
	11	Arase	Rp160.000,00	Rp75.000,00	Rp40.000,00	Rp275.000,00
	12	Bahtiar	Rp160.000,00	Rp67.500,00	Rp40.000,00	Rp267.500,00
	13	Mursalim	Rp -	Rp50.000,00	Rp30.000,00	Rp80.000,00
	14	Samsuddin	Rp150.000,00	Rp75.000,00	Rp40.000,00	Rp265.000,00
	15	Firman	Rp160.000,00	Rp75.000,00	Rp40.000,00	Rp275.000,00
	16	Mustafa	Rp160.000,00	Rp75.000,00	Rp40.000,00	Rp275.000,00
	17	Yuddin	Rp160.000,00	Rp75.000,00	Rp40.000,00	Rp275.000,00
	18	La' Sumpu	Rp -	Rp25.000,00	Rp20.000,00	Rp45.000,00
	19	Rusman	Rp -	Rp28.750,00	Rp30.000,00	Rp58.750,00
	20	Salama	Rp -	Rp25.000,00	Rp20.000,00	Rp45.000,00
Jumlah			Rp1.780.000,00	Rp1.168.750,00	Rp640.000,00	Rp3.588.750,00
Rata – Rata			Rp89.000,00	Rp58.437,50	Rp32.000,00	Rp179.437,50
5 - 8 Ekor	1	Alimuuddin	Rp180.000,00	Rp87.500,00	Rp50.000,00	Rp317.500,00
	2	Haruna	Rp170.000,00	Rp87.500,00	Rp50.000,00	Rp307.500,00
	3	Asdar	Rp260.000,00	Rp100.000,00	Rp80.000,00	Rp440.000,00
	4	Saiduddin	Rp160.000,00	Rp95.000,00	Rp60.000,00	Rp315.000,00
	5	Rahman	Rp200.000,00	Rp100.000,00	Rp70.000,00	Rp370.000,00
	6	Nurdin	Rp -	Rp37.500,00	Rp50.000,00	Rp87.500,00
	7	Rusman	Rp200.000,00	Rp100.000,00	Rp80.000,00	Rp380.000,00
	8	Lamade	Rp260.000,00	Rp95.000,00	Rp60.000,00	Rp415.000,00
	9	Jupri	Rp -	Rp50.000,00	Rp80.000,00	Rp130.000,00
	10	Idris	Rp -	Rp37.500,00	Rp50.000,00	Rp87.500,00
	11	Dari	Rp200.000,00	Rp100.000,00	Rp70.000,00	Rp370.000,00
	12	Asri	Rp -	Rp25.000,00	Rp60.000,00	Rp85.000,00
	13	Supu	Rp -	Rp50.000,00	Rp60.000,00	Rp110.000,00
	14	Saing	Rp200.000,00	Rp100.000,00	Rp70.000,00	Rp370.000,00
	15	Mahmud	Rp -	Rp50.000,00	Rp80.000,00	Rp130.000,00
	16	Latip	Rp160.000,00	Rp95.000,00	Rp60.000,00	Rp315.000,00
	17	Sise	Rp260.000,00	Rp100.000,00	Rp80.000,00	Rp440.000,00
	18	Latang	Rp260.000,00	Rp100.000,00	Rp80.000,00	Rp440.000,00
	19	Lamessa	Rp260.000,00	Rp100.000,00	Rp80.000,00	Rp440.000,00
	20	Agus	Rp200.000,00	Rp100.000,00	Rp70.000,00	Rp370.000,00
Jumlah			Rp2.970.000,00	Rp1.610.000,00	Rp1.340.000,00	Rp5.920.000,00
Rata – Rata			Rp148.500,00	Rp80.500,00	Rp67.000,00	Rp296.000,00
> 9 Ekor	1	HJ. Halmiah	Rp280.000,00	Rp75.000,00	Rp110.000,00	Rp465.000,00
	2	Ismail	Rp200.000,00	Rp62.500,00	Rp90.000,00	Rp352.500,00
	3	Bahar	Rp200.000,00	Rp75.000,00	Rp90.000,00	Rp365.000,00
	4	AL'yas Kasim	Rp280.000,00	Rp87.500,00	Rp100.000,00	Rp467.500,00
	5	Hasan	Rp300.000,00	Rp75.000,00	Rp150.000,00	Rp525.000,00
	6	Halim	Rp260.000,00	Rp87.500,00	Rp140.000,00	Rp487.500,00
	7	Wahab	Rp320.000,00	Rp62.500,00	Rp100.000,00	Rp482.500,00
	8	Makmud	Rp280.000,00	Rp100.000,00	Rp120.000,00	Rp500.000,00
	9	Ismail	Rp260.000,00	Rp75.000,00	Rp130.000,00	Rp465.000,00
	10	Rustan	Rp280.000,00	Rp62.500,00	Rp100.000,00	Rp442.500,00
	11	Najamuddin	Rp260.000,00	Rp75.000,00	Rp110.000,00	Rp445.000,00
	12	Mursalim	Rp320.000,00	Rp100.000,00	Rp140.000,00	Rp560.000,00
	13	Jabbar	Rp280.000,00	Rp100.000,00	Rp100.000,00	Rp480.000,00
	14	Arsad	Rp300.000,00	Rp75.000,00	Rp120.000,00	Rp495.000,00
	15	Sultan	Rp240.000,00	Rp75.000,00	Rp100.000,00	Rp415.000,00
	16	Laware	Rp240.000,00	Rp100.000,00	Rp140.000,00	Rp480.000,00
	17	Fitra	Rp280.000,00	Rp87.500,00	Rp130.000,00	Rp497.500,00
	18	Malik	Rp300.000,00	Rp100.000,00	Rp150.000,00	Rp550.000,00
	19	Harbia	Rp320.000,00	Rp100.000,00	Rp140.000,00	Rp560.000,00
	20	Ilham	Rp220.000,00	Rp100.000,00	Rp90.000,00	Rp410.000,00
Jumlah			Rp5.420.000,00	Rp1.675.000,00	Rp2.350.000,00	Rp9.445.000,00
Rata – Rata			Rp271.000,00	Rp83.750,00	Rp117.500,00	Rp472.250,00

Lampiran 15. Biaya Pakan Tambahan (Dedak) Ternak Sapi Potong di Kec. Barru Kab. Barru

Skala Kepemilikan Ternak	Resp	DEDAK						Jumlah
		PEDET		DARA		DEWASA		
		JANTAN	BETINA	JANTAN	BETINA	JANTAN	BETINA	
1 - 4 Ekor	1					Rp182.500,00	Rp547.500,00	Rp730.000,00
	2					Rp182.500,00	Rp365.000,00	Rp547.500,00
	3				Rp127.750,00	Rp182.500,00		Rp310.250,00
	4					Rp182.500,00	Rp547.500,00	Rp730.000,00
	5					Rp182.500,00	Rp182.500,00	Rp365.000,00
	6					Rp182.500,00	Rp182.500,00	Rp365.000,00
	7					Rp365.000,00	Rp365.000,00	Rp730.000,00
	8				Rp127.750,00	Rp365.000,00	Rp182.500,00	Rp675.250,00
	9					Rp182.500,00	Rp182.500,00	Rp365.000,00
	10					Rp365.000,00	Rp182.500,00	Rp547.500,00
	11					Rp365.000,00	Rp365.000,00	Rp730.000,00
	12					Rp547.500,00	Rp182.500,00	Rp730.000,00
	13				Rp127.750,00	Rp182.500,00	Rp182.500,00	Rp492.750,00
	14					Rp547.500,00	Rp182.500,00	Rp730.000,00
	15					Rp365.000,00	Rp365.000,00	Rp730.000,00
	16			Rp127.750,00		Rp365.000,00	Rp182.500,00	Rp675.250,00
	17					Rp182.500,00	Rp547.500,00	Rp730.000,00
	18						Rp365.000,00	Rp365.000,00
	19			Rp127.750,00			Rp365.000,00	Rp492.750,00
	20					Rp182.500,00	Rp182.500,00	Rp365.000,00
Jumlah		Rp-	Rp -	Rp255.500,00	Rp383.250,00	Rp5.110.000,00	Rp5.657.500,00	Rp11.406.250,00
Rata - Rata		Rp -	Rp -	Rp12.775,00	Rp19.162,50	Rp255.500,00	Rp282.875,00	Rp570.312,50
5 - 8 Ekor	1				Rp255.500,00	Rp365.000,00	Rp182.500,00	Rp803.000,00
	2				Rp127.750,00	Rp547.500,00	Rp182.500,00	Rp857.750,00
	3			Rp511.000,00		Rp547.500,00	Rp182.500,00	Rp1.241.000,00
	4				Rp511.000,00	Rp182.500,00	Rp182.500,00	Rp876.000,00
	5				Rp255.500,00	Rp547.500,00	Rp365.000,00	Rp1.168.000,00
	6				Rp127.750,00	Rp547.500,00	Rp365.000,00	Rp1.040.250,00
	7			Rp127.750,00	Rp255.500,00	Rp547.500,00	Rp365.000,00	Rp1.295.750,00
	8				Rp255.500,00	Rp547.500,00	Rp182.500,00	Rp985.500,00
	9			Rp255.500,00	Rp383.250,00	Rp365.000,00	Rp182.500,00	Rp1.186.250,00
	10					Rp547.500,00	Rp182.500,00	Rp730.000,00
	11				Rp127.750,00	Rp912.500,00	Rp182.500,00	Rp1.222.750,00
	12			Rp127.750,00	Rp127.750,00	Rp365.000,00	Rp182.500,00	Rp803.000,00
	13			Rp127.750,00		Rp730.000,00	Rp182.500,00	Rp1.040.250,00
	14				Rp255.500,00	Rp547.500,00	Rp365.000,00	Rp1.168.000,00
	15			Rp127.750,00	Rp255.500,00	Rp912.500,00		Rp1.295.750,00
	16			Rp127.750,00	Rp127.750,00	Rp365.000,00	Rp365.000,00	Rp985.500,00
	17			Rp255.500,00	Rp255.500,00	Rp547.500,00	Rp365.000,00	Rp1.423.500,00
	18			Rp255.500,00	Rp127.750,00	Rp547.500,00	Rp365.000,00	Rp1.295.750,00
	19			Rp127.750,00	Rp255.500,00	Rp730.000,00	Rp365.000,00	Rp1.478.250,00
	20				Rp127.750,00	Rp730.000,00	Rp365.000,00	Rp1.222.750,00
Jumlah		Rp -	Rp -	Rp2.044.000,00	R3.832.500,00	Rp11.132.500,00	Rp5.110.000,00	Rp22.119.000,00
Rata - Rata		Rp -	Rp -	Rp102.200,00	Rp191.625,00	Rp556.625,00	Rp255.500,00	Rp1.105.950,00
> 9 Ekor	1			Rp383.250,00	Rp255.500,00	Rp511.000,00	Rp365.000,00	Rp1.514.750,00
	2			Rp255.500,00	Rp127.750,00	Rp511.000,00	Rp365.000,00	Rp1.259.250,00
	3			Rp511.000,00	Rp511.000,00	Rp511.000,00	Rp182.500,00	Rp1.715.500,00
	4			Rp127.750,00	Rp255.500,00	Rp511.000,00	Rp547.500,00	Rp1.441.750,00
	5			Rp511.000,00	Rp383.250,00	Rp638.750,00	Rp547.500,00	Rp2.080.500,00
	6			Rp383.250,00	Rp511.000,00	Rp638.750,00	Rp365.000,00	Rp1.898.000,00
	7			Rp255.500,00	Rp511.000,00	Rp383.250,00	Rp182.500,00	Rp1.332.250,00
	8			Rp383.250,00	Rp255.500,00	Rp511.000,00	Rp547.500,00	Rp1.697.250,00
	9			Rp383.250,00	Rp383.250,00	Rp638.750,00	Rp365.000,00	Rp1.770.250,00
	10			Rp383.250,00	Rp255.500,00	Rp383.250,00	Rp365.000,00	Rp1.387.000,00
	11			Rp383.250,00	Rp255.500,00	Rp511.000,00	Rp365.000,00	Rp1.514.750,00
	12			Rp511.000,00	Rp383.250,00	Rp511.000,00	Rp547.500,00	Rp1.952.750,00
	13			Rp255.500,00	Rp127.750,00	Rp511.000,00	Rp547.500,00	Rp1.441.750,00
	14			Rp511.000,00	Rp255.500,00	Rp638.750,00	Rp547.500,00	Rp1.952.750,00
	15			Rp383.250,00	Rp255.500,00	Rp255.500,00	Rp547.500,00	Rp1.441.750,00
	16			Rp383.250,00	Rp511.000,00	Rp511.000,00	Rp547.500,00	Rp1.952.750,00
	17			Rp255.500,00	Rp255.500,00	Rp638.750,00	Rp547.500,00	Rp1.697.250,00
	18			Rp511.000,00	Rp383.250,00	Rp638.750,00	Rp547.500,00	Rp2.080.500,00
	19			Rp255.500,00	Rp511.000,00	Rp766.500,00	Rp365.000,00	Rp1.898.000,00
	20			Rp255.500,00	Rp255.500,00	Rp383.250,00	Rp365.000,00	Rp1.259.250,00
Jumlah		Rp -	Rp -	Rp7.281.750,00	Rp6.643.000,00	Rp10.603.250,00	Rp8.760.000,00	Rp33.288.000,00
Rata - Rata		Rp -	Rp -	Rp364.087,50	Rp332.150,00	Rp530.162,50	Rp438.000,00	Rp1.664.400,00

Lampiran 16. Biaya Pakan Tambahan Garam Usaha Ternak Sapi Potong di Kec. Barru Kab. Barru

Skala Kepemilikan Ternak	Resp	GARAM						JUMLAH
		PEDET		DARA		DEWASA		
		JANTAN	BETINA	JANTAN	BETINA	JANTAN	BETINA	
1 - 4 Ekor	1					Rp82.125,00	Rp246.375,00	Rp328.500,00
	2					Rp82.125,00	Rp164.250,00	Rp246.375,00
	3				Rp54.750,00	Rp82.125,00		Rp136.875,00
	4					Rp82.125,00	Rp246.375,00	Rp328.500,00
	5					Rp82.125,00	Rp82.125,00	Rp164.250,00
	6					Rp82.125,00	Rp82.125,00	Rp164.250,00
	7					Rp164.250,00	Rp82.125,00	Rp246.375,00
	8				Rp54.750,00	Rp164.250,00	Rp82.125,00	Rp301.125,00
	9					Rp164.250,00	Rp82.125,00	Rp246.375,00
	10					Rp164.250,00	Rp82.125,00	Rp246.375,00
	11					Rp164.250,00	Rp82.125,00	Rp246.375,00
	12					Rp246.375,00	Rp82.125,00	Rp328.500,00
	13				Rp54.750,00	Rp246.375,00	Rp82.125,00	Rp383.250,00
	14					Rp246.375,00	Rp82.125,00	Rp328.500,00
	15					Rp164.250,00	Rp82.125,00	Rp246.375,00
	16			Rp54.750,00		Rp164.250,00	Rp82.125,00	Rp301.125,00
	17					Rp82.125,00	Rp246.375,00	Rp328.500,00
	18						Rp164.250,00	Rp164.250,00
	19			Rp54.750,00			Rp164.250,00	Rp219.000,00
	20					Rp82.125,00	Rp82.125,00	Rp164.250,00
Jumlah		Rp -	Rp -	Rp109.500,00	Rp164.250,00	Rp2.545.875,00	Rp2.299.500,00	Rp5.119.125,00
Rata - Rata		Rp -	Rp -	Rp5.475,00	Rp8.212,50	Rp127.293,75	Rp114.975,00	Rp255.956,25
5 - 8 Ekor	1			Rp109.500,00		Rp82.125,00	Rp164.250,00	Rp355.875,00
	2			Rp54.750,00		Rp82.125,00	Rp246.375,00	Rp383.250,00
	3				Rp219.000,00	Rp82.125,00	Rp246.375,00	Rp547.500,00
	4			Rp219.000,00		Rp82.125,00	Rp246.375,00	Rp547.500,00
	5			Rp109.500,00		Rp82.125,00	Rp246.375,00	Rp438.000,00
	6			Rp109.500,00		Rp82.125,00	Rp246.375,00	Rp438.000,00
	7			Rp109.500,00	Rp54.750,00	Rp82.125,00	Rp246.375,00	Rp492.750,00
	8			Rp109.500,00		Rp82.125,00	Rp246.375,00	Rp438.000,00
	9			Rp164.250,00	Rp109.500,00	Rp82.125,00	Rp246.375,00	Rp602.250,00
	10					Rp82.125,00	Rp246.375,00	Rp328.500,00
	11			Rp54.750,00		Rp82.125,00	Rp410.625,00	Rp547.500,00
	12			Rp54.750,00	Rp54.750,00	Rp82.125,00	Rp164.250,00	Rp355.875,00
	13					Rp82.125,00	Rp328.500,00	Rp410.625,00
	14			Rp109.500,00		Rp164.250,00	Rp246.375,00	Rp520.125,00
	15			Rp109.500,00	Rp54.750,00		Rp410.625,00	Rp574.875,00
	16			Rp109.500,00	Rp54.750,00	Rp164.250,00	Rp164.250,00	Rp492.750,00
	17			Rp109.500,00	Rp109.500,00	Rp164.250,00	Rp246.375,00	Rp629.625,00
	18			Rp109.500,00	Rp109.500,00	Rp164.250,00	Rp246.375,00	Rp629.625,00
	19			Rp109.500,00	Rp54.750,00	Rp164.250,00	Rp328.500,00	Rp657.000,00
	20			Rp54.750,00		Rp164.250,00	Rp328.500,00	Rp547.500,00
Jumlah		Rp -	Rp-	Rp1.806.750,00	Rp821.250,00	Rp2.053.125,00	Rp5.256.000,00	Rp9.937.125,00
Rata - Rata		Rp-	Rp-	Rp90.337,50	Rp41.062,50	Rp102.656,25	Rp262.800,00	Rp496.856,25
> 9 Ekor	1			Rp164.250,00	Rp164.250,00	Rp164.250,00	Rp328.500,00	Rp821.250,00
	2			Rp82.125,00	Rp164.250,00	Rp164.250,00	Rp328.500,00	Rp739.125,00
	3			Rp82.125,00	Rp328.500,00	Rp82.125,00	Rp328.500,00	Rp821.250,00
	4			Rp164.250,00	Rp82.125,00	Rp246.375,00	Rp328.500,00	Rp821.250,00
	5			Rp246.375,00	Rp328.500,00	Rp246.375,00	Rp410.625,00	Rp1.231.875,00
	6			Rp328.500,00	Rp246.375,00	Rp164.250,00	Rp410.625,00	Rp1.149.750,00
	7			Rp328.500,00	Rp164.250,00	Rp82.125,00	Rp246.375,00	Rp821.250,00
	8			Rp164.250,00	Rp246.375,00	Rp246.375,00	Rp328.500,00	Rp985.500,00
	9			Rp164.250,00	Rp246.375,00	Rp164.250,00	Rp410.625,00	Rp985.500,00
	10			Rp164.250,00	Rp246.375,00	Rp164.250,00	Rp246.375,00	Rp821.250,00
	11			Rp164.250,00	Rp246.375,00	Rp164.250,00	Rp328.500,00	Rp903.375,00
	12			Rp246.375,00	Rp328.500,00	Rp246.375,00	Rp328.500,00	Rp1.149.750,00
	13			Rp82.125,00	Rp164.250,00	Rp246.375,00	Rp328.500,00	Rp821.250,00
	14			Rp164.250,00	Rp328.500,00	Rp82.125,00	Rp410.625,00	Rp985.500,00
	15			Rp164.250,00	Rp246.375,00	Rp246.375,00	Rp164.250,00	Rp821.250,00
	16			Rp164.250,00	Rp246.375,00	Rp246.375,00	Rp328.500,00	Rp985.500,00
	17			Rp164.250,00	Rp164.250,00	Rp328.500,00	Rp410.625,00	Rp1.067.625,00
	18			Rp246.375,00	Rp246.375,00	Rp246.375,00	Rp410.625,00	Rp1.149.750,00
	19			Rp328.500,00	Rp164.250,00	Rp164.250,00	Rp492.750,00	Rp1.149.750,00
	20			Rp164.250,00	Rp164.250,00	Rp164.250,00	Rp246.375,00	Rp739.125,00
Jumlah		Rp -	Rp -	Rp3.777.750,00	Rp4.516.875,00	Rp3.859.875,00	Rp6.816.375,00	Rp18.970.875,00
Rata - Rata		Rp -	Rp-	Rp188.887,50	Rp225.843,75	Rp192.993,75	Rp340.818,75	Rp948.543,75

Lampiran 17.Total Biaya Pakan Tambahan Pada Usaha Ternak Sapi Potong di Kec. Barru Kab. Barru

Skala Kepemilikan Ternak	Resp.	PAKAN TAMBAHAN		TOTAL
		DEDAK	GARAM	
1 - 4 Ekor	1	Rp730.000,00	Rp328.500,00	Rp1.058.500,00
	2	Rp547.500,00	Rp246.375,00	Rp793.875,00
	3	Rp310.250,00	Rp136.875,00	Rp447.125,00
	4	Rp730.000,00	Rp328.500,00	Rp1.058.500,00
	5	Rp365.000,00	Rp164.250,00	Rp529.250,00
	6	Rp365.000,00	Rp164.250,00	Rp529.250,00
	7	Rp730.000,00	Rp246.375,00	Rp976.375,00
	8	Rp675.250,00	Rp301.125,00	Rp976.375,00
	9	Rp365.000,00	Rp246.375,00	Rp611.375,00
	10	Rp547.500,00	Rp246.375,00	Rp793.875,00
	11	Rp730.000,00	Rp246.375,00	Rp976.375,00
	12	Rp730.000,00	Rp328.500,00	Rp1.058.500,00
	13	Rp492.750,00	Rp383.250,00	Rp876.000,00
	14	Rp730.000,00	Rp328.500,00	Rp1.058.500,00
	15	Rp730.000,00	Rp246.375,00	Rp976.375,00
	16	Rp675.250,00	Rp301.125,00	Rp976.375,00
	17	Rp730.000,00	Rp328.500,00	Rp1.058.500,00
	18	Rp365.000,00	Rp164.250,00	Rp529.250,00
	19	Rp492.750,00	Rp219.000,00	Rp711.750,00
	20	Rp365.000,00	Rp164.250,00	Rp529.250,00
Jumlah Rata - Rata		Rp11.406.250,00	Rp5.119.125,00	Rp16.525.375,00
		Rp570.312,50	Rp255.956,25	Rp826.268,75
5 - 8 Ekor	1	Rp803.000,00	Rp355.875,00	Rp1.158.875,00
	2	Rp857.750,00	Rp383.250,00	Rp1.241.000,00
	3	Rp1.241.000,00	Rp547.500,00	Rp1.788.500,00
	4	Rp876.000,00	Rp547.500,00	Rp1.423.500,00
	5	Rp1.168.000,00	Rp438.000,00	Rp1.606.000,00
	6	Rp1.040.250,00	Rp438.000,00	Rp1.478.250,00
	7	Rp1.295.750,00	Rp492.750,00	Rp1.788.500,00
	8	Rp985.500,00	Rp438.000,00	Rp1.423.500,00
	9	Rp1.186.250,00	Rp602.250,00	Rp1.788.500,00
	10	Rp730.000,00	Rp328.500,00	Rp1.058.500,00
	11	Rp1.222.750,00	Rp547.500,00	Rp1.770.250,00
	12	Rp803.000,00	Rp355.875,00	Rp1.158.875,00
	13	Rp1.040.250,00	Rp410.625,00	Rp1.450.875,00
	14	Rp1.168.000,00	Rp520.125,00	Rp1.688.125,00
	15	Rp1.295.750,00	Rp574.875,00	Rp1.870.625,00
	16	Rp985.500,00	Rp492.750,00	Rp1.478.250,00
	17	Rp1.423.500,00	Rp629.625,00	Rp2.053.125,00
	18	Rp1.295.750,00	Rp629.625,00	Rp1.925.375,00
	19	Rp1.478.250,00	Rp657.000,00	Rp2.135.250,00
	20	Rp1.222.750,00	Rp547.500,00	Rp1.770.250,00
Jumlah Rata – Rata		Rp22.119.000,00	Rp9.937.125,00	Rp32.056.125,00
		Rp1.105.950,00	Rp496.856,25	Rp1.602.806,25
> 9 Ekor	1	Rp1.514.750,00	Rp821.250,00	Rp2.336.000,00
	2	Rp1.259.250,00	Rp739.125,00	Rp1.998.375,00
	3	Rp1.715.500,00	Rp821.250,00	Rp2.536.750,00
	4	Rp1.441.750,00	Rp821.250,00	Rp2.263.000,00
	5	Rp2.080.500,00	Rp1.231.875,00	Rp3.312.375,00
	6	Rp1.898.000,00	Rp1.149.750,00	Rp3.047.750,00
	7	Rp1.332.250,00	Rp821.250,00	Rp2.153.500,00
	8	Rp1.697.250,00	Rp985.500,00	Rp2.682.750,00
	9	Rp1.770.250,00	Rp985.500,00	Rp2.755.750,00
	10	Rp1.387.000,00	Rp821.250,00	Rp2.208.250,00
	11	Rp1.514.750,00	Rp903.375,00	Rp2.418.125,00
	12	Rp1.952.750,00	Rp1.149.750,00	Rp3.102.500,00
	13	Rp1.441.750,00	Rp821.250,00	Rp2.263.000,00
	14	Rp1.952.750,00	Rp985.500,00	Rp2.938.250,00
	15	Rp1.441.750,00	Rp821.250,00	Rp2.263.000,00
	16	Rp1.952.750,00	Rp985.500,00	Rp2.938.250,00
	17	Rp1.697.250,00	Rp1.067.625,00	Rp2.764.875,00
	18	Rp2.080.500,00	Rp1.149.750,00	Rp3.230.250,00
	19	Rp1.898.000,00	Rp1.149.750,00	Rp3.047.750,00
	20	Rp1.259.250,00	Rp739.125,00	Rp1.998.375,00
Jumlah Rata - Rata		Rp33.288.000,00	Rp18.970.875,00	Rp52.258.875,00
		Rp1.664.400,00	Rp948.543,75	Rp2.612.943,75

Lampiran 18. Biaya Vitamin Usaha Ternak Sapi Potong di Kec. Barru Kab. Barru

Skala Kepemilikan	Resp.	VITAMIN						Jumlah
		PEDET		DARA		DEWASA		
		JANTAN	BETINA	JANTAN	BETINA	JANTAN	BETINA	
1 - 4 Ekor	1	Rp -	Rp -			Rp100.000,00	Rp100.000,00	Rp200.000,00
	2	Rp -	Rp -			Rp100.000,00	Rp100.000,00	Rp200.000,00
	3	Rp -	Rp -		Rp80.000,00	Rp100.000,00		Rp180.000,00
	4	Rp -	Rp -			Rp100.000,00	Rp100.000,00	Rp200.000,00
	5	Rp -	Rp -	Rp80.000,00		Rp100.000,00	Rp100.000,00	Rp280.000,00
	6	Rp -	Rp -			Rp100.000,00	Rp100.000,00	Rp200.000,00
	7	Rp -	Rp -			Rp150.000,00	Rp100.000,00	Rp250.000,00
	8	Rp -	Rp -		Rp80.000,00	Rp150.000,00	Rp100.000,00	Rp330.000,00
	9	Rp -	Rp -			Rp100.000,00	Rp100.000,00	Rp200.000,00
	10	Rp -	Rp -			Rp100.000,00	Rp100.000,00	Rp200.000,00
	11	Rp -	Rp -			Rp100.000,00	Rp100.000,00	Rp200.000,00
	12	Rp -	Rp -			Rp150.000,00	Rp100.000,00	Rp250.000,00
	13	Rp -	Rp -		Rp80.000,00	Rp100.000,00	Rp100.000,00	Rp280.000,00
	14	Rp -	Rp -			Rp150.000,00	Rp100.000,00	Rp250.000,00
	15	Rp -	Rp -			Rp100.000,00	Rp200.000,00	Rp300.000,00
	16	Rp -	Rp -	Rp80.000,00		Rp100.000,00	Rp100.000,00	Rp280.000,00
	17	Rp -	Rp -			Rp100.000,00	Rp200.000,00	Rp300.000,00
	18	Rp -	Rp -				Rp200.000,00	Rp200.000,00
	19	Rp -	Rp -	Rp80.000,00			Rp100.000,00	Rp180.000,00
	20	Rp -	Rp -			Rp100.000,00	Rp100.000,00	Rp200.000,00
Jumlah Rata - Rata		Rp -	Rp -	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp2.000.000,00	Rp2.200.000,00	Rp4.680.000,00
		Rp -	Rp -	Rp12.000,00	Rp12.000,00	Rp100.000,00	Rp110.000,00	Rp234.000,00
5 - 8 Ekor	1	Rp -	Rp -	Rp80.000,00		Rp100.000,00	Rp100.000,00	Rp280.000,00
	2	Rp -	Rp -	Rp80.000,00		Rp100.000,00	Rp150.000,00	Rp330.000,00
	3	Rp -	Rp -		Rp80.000,00	Rp100.000,00	Rp100.000,00	Rp280.000,00
	4	Rp -	Rp -	Rp100.000,00		Rp100.000,00	Rp100.000,00	Rp300.000,00
	5	Rp -	Rp -	Rp80.000,00		Rp100.000,00	Rp150.000,00	Rp330.000,00
	6	Rp -	Rp -	Rp80.000,00		Rp100.000,00	Rp150.000,00	Rp330.000,00
	7	Rp -	Rp -	Rp80.000,00	Rp100.000,00	Rp100.000,00	Rp200.000,00	Rp480.000,00
	8	Rp -	Rp -	Rp80.000,00		Rp100.000,00	Rp150.000,00	Rp330.000,00
	9	Rp -	Rp -	Rp80.000,00	Rp150.000,00	Rp150.000,00	Rp200.000,00	Rp580.000,00
	10	Rp -	Rp -			Rp100.000,00	Rp150.000,00	Rp250.000,00
	11	Rp -	Rp -	Rp80.000,00		Rp100.000,00	Rp300.000,00	Rp480.000,00
	12	Rp -	Rp -	Rp80.000,00	Rp100.000,00	Rp100.000,00	Rp200.000,00	Rp480.000,00
	13	Rp -	Rp -		Rp80.000,00	Rp100.000,00	Rp200.000,00	Rp380.000,00
	14	Rp -	Rp -	Rp80.000,00		Rp100.000,00	Rp100.000,00	Rp280.000,00
	15	Rp -	Rp -	Rp80.000,00	Rp80.000,00	Rp100.000,00	Rp200.000,00	Rp460.000,00
	16	Rp -	Rp -	Rp80.000,00	Rp80.000,00	Rp100.000,00	Rp100.000,00	Rp360.000,00
	17	Rp -	Rp -	Rp100.000,00	Rp100.000,00	Rp100.000,00	Rp100.000,00	Rp400.000,00
	18	Rp -	Rp -	Rp80.000,00	Rp100.000,00	Rp100.000,00	Rp100.000,00	Rp380.000,00
	19	Rp -	Rp -	Rp100.000,00	Rp80.000,00	Rp100.000,00	Rp200.000,00	Rp480.000,00
	20	Rp -	Rp -	Rp80.000,00		Rp100.000,00	Rp200.000,00	Rp380.000,00
Jumlah Rata - Rata		Rp -	Rp -	Rp1.420.000,00	Rp950.000,00	Rp2.050.000,00	Rp3.150.000,00	Rp7.570.000,00
		Rp -	Rp -	Rp71.000,00	Rp47.500,00	Rp102.500,00	Rp157.500,00	Rp378.500,00
> 9 Ekor	1	Rp -	Rp -	Rp100.000,00	Rp150.000,00	Rp100.000,00	Rp200.000,00	Rp550.000,00
	2	Rp -	Rp -	Rp80.000,00	Rp100.000,00	Rp100.000,00	Rp200.000,00	Rp480.000,00
	3	Rp -	Rp -	Rp80.000,00	Rp150.000,00	Rp100.000,00	Rp150.000,00	Rp480.000,00
	4	Rp -	Rp -	Rp80.000,00	Rp100.000,00	Rp100.000,00	Rp200.000,00	Rp480.000,00
	5	Rp -	Rp -	Rp150.000,00	Rp200.000,00	Rp100.000,00	Rp100.000,00	Rp550.000,00
	6	Rp -	Rp -	Rp150.000,00	Rp150.000,00	Rp100.000,00	Rp150.000,00	Rp550.000,00
	7	Rp -	Rp -	Rp150.000,00	Rp100.000,00	Rp100.000,00	Rp150.000,00	Rp500.000,00
	8	Rp -	Rp -	Rp80.000,00	Rp100.000,00	Rp150.000,00	Rp200.000,00	Rp530.000,00
	9	Rp -	Rp -	Rp80.000,00	Rp100.000,00	Rp150.000,00	Rp200.000,00	Rp530.000,00
	10	Rp -	Rp -	Rp100.000,00	Rp150.000,00	Rp150.000,00	Rp150.000,00	Rp550.000,00
	11	Rp -	Rp -	Rp100.000,00	Rp150.000,00	Rp100.000,00	Rp200.000,00	Rp550.000,00
	12	Rp -	Rp -	Rp150.000,00	Rp150.000,00	Rp150.000,00	Rp200.000,00	Rp650.000,00
	13	Rp -	Rp -	Rp80.000,00	Rp150.000,00	Rp100.000,00	Rp150.000,00	Rp480.000,00
	14	Rp -	Rp -	Rp100.000,00	Rp150.000,00	Rp100.000,00	Rp200.000,00	Rp550.000,00
	15	Rp -	Rp -	Rp100.000,00	Rp100.000,00	Rp150.000,00	Rp100.000,00	Rp450.000,00
	16	Rp -	Rp -	Rp100.000,00	Rp150.000,00	Rp150.000,00	Rp200.000,00	Rp600.000,00
	17	Rp -	Rp -	Rp80.000,00	Rp100.000,00	Rp200.000,00	Rp200.000,00	Rp580.000,00
	18	Rp -	Rp -	Rp80.000,00	Rp150.000,00	Rp150.000,00	Rp200.000,00	Rp580.000,00
	19	Rp -	Rp -	Rp100.000,00	Rp100.000,00	Rp100.000,00	Rp250.000,00	Rp550.000,00
	20	Rp -	Rp -	Rp80.000,00	Rp100.000,00	Rp100.000,00	Rp150.000,00	Rp430.000,00
Jumlah Rata - Rata		Rp -	Rp -	Rp2.020.000,00	Rp2.600.000,00	Rp2.450.000,00	Rp3.550.000,00	Rp10.620.000,00
		Rp -	Rp -	Rp101.000,00	Rp130.000,00	Rp122.500,00	Rp177.500,00	Rp531.000,00

Lampiran 19. Biaya Obat-obatan Usaha Ternak sapi Potong di Kec. Barru Kab. Barru

Skala Kepemilikan	Resp	Obat-Obatan						Jumlah
		PEDET		DARA		DEWASA		
		JANTAN	BETINA	JANTAN	BETINA	JANTAN	BETINA	
1 - 4 Ekor	1	Rp -	Rp -			Rp15.000,00	Rp45.000,00	Rp60.000,00
	2	Rp -	Rp -			Rp15.000,00	Rp30.000,00	Rp45.000,00
	3	Rp -	Rp -		Rp15.000,00	Rp15.000,00		Rp30.000,00
	4	Rp -	Rp -			Rp15.000,00	Rp45.000,00	Rp60.000,00
	5	Rp-	Rp -	Rp15.000,00		Rp15.000,00	Rp15.000,00	Rp45.000,00
	6	Rp -	Rp -			Rp15.000,00	Rp15.000,00	Rp30.000,00
	7	Rp -	Rp -			Rp30.000,00	Rp30.000,00	Rp60.000,00
	8	Rp -	Rp -		Rp15.000,00	Rp30.000,00	Rp15.000,00	Rp60.000,00
	9	Rp -	Rp -			Rp15.000,00	Rp15.000,00	Rp30.000,00
	10	Rp -	Rp -			Rp30.000,00	Rp15.000,00	Rp45.000,00
	11	Rp -	Rp -			Rp30.000,00	Rp30.000,00	Rp60.000,00
	12	Rp -	Rp -			Rp45.000,00	Rp15.000,00	Rp60.000,00
	13	Rp -	Rp -		Rp15.000,00	Rp15.000,00	Rp15.000,00	Rp45.000,00
	14	Rp -	Rp -			Rp45.000,00	Rp15.000,00	Rp60.000,00
	15	Rp -	Rp -			Rp30.000,00	Rp30.000,00	Rp60.000,00
	16	Rp -	Rp -	Rp15.000,00		Rp30.000,00	Rp15.000,00	Rp60.000,00
	17	Rp -	Rp -			Rp15.000,00	Rp45.000,00	Rp60.000,00
	18	Rp -	Rp -				Rp30.000,00	Rp30.000,00
	19	Rp -	Rp -	Rp15.000,00			Rp30.000,00	Rp45.000,00
	20	Rp -	Rp -			Rp15.000,00	Rp15.000,00	Rp30.000,00
Jumlah Rata - Rata		Rp -	Rp -	Rp45.000,00	Rp45.000,00	Rp420.000,00	Rp465.000,00	Rp975.000,00
		Rp -	Rp -	Rp2.250,00	Rp2.250,00	Rp21.000,00	Rp23.250,00	Rp48.750,00
5 - 8 Ekor	1	Rp -	Rp -	Rp30.000,00		Rp30.000,00	Rp15.000,00	Rp75.000,00
	2	Rp -	Rp -	Rp15.000,00		Rp45.000,00	Rp15.000,00	Rp75.000,00
	3	Rp -	Rp -		Rp60.000,00	Rp45.000,00	Rp15.000,00	Rp120.000,00
	4	Rp -	Rp -	Rp60.000,00		Rp15.000,00	Rp15.000,00	Rp90.000,00
	5	Rp -	Rp -	Rp30.000,00		Rp45.000,00	Rp30.000,00	Rp105.000,00
	6	Rp -	Rp -	Rp15.000,00		Rp45.000,00	Rp15.000,00	Rp75.000,00
	7	Rp -	Rp -	Rp30.000,00	Rp15.000,00	Rp45.000,00	Rp30.000,00	Rp120.000,00
	8	Rp -	Rp -	Rp30.000,00		Rp45.000,00	Rp15.000,00	Rp90.000,00
	9	Rp -	Rp -	Rp45.000,00	Rp30.000,00	Rp30.000,00	Rp15.000,00	Rp120.000,00
	10	Rp -	Rp -			Rp45.000,00	Rp30.000,00	Rp75.000,00
	11	Rp -	Rp -	Rp15.000,00		Rp75.000,00	Rp15.000,00	Rp105.000,00
	12	Rp -	Rp -	Rp15.000,00	Rp15.000,00	Rp30.000,00	Rp30.000,00	Rp90.000,00
	13	Rp -	Rp -		Rp15.000,00	Rp60.000,00	Rp15.000,00	Rp90.000,00
	14	Rp -	Rp -	Rp30.000,00		Rp45.000,00	Rp30.000,00	Rp105.000,00
	15	Rp -	Rp -	Rp30.000,00	Rp15.000,00	Rp75.000,00		Rp120.000,00
	16	Rp -	Rp -	Rp15.000,00	Rp15.000,00	Rp30.000,00	Rp30.000,00	Rp90.000,00
	17	Rp -	Rp -	Rp30.000,00	Rp30.000,00	Rp45.000,00	Rp15.000,00	Rp120.000,00
	18	Rp -	Rp -	Rp15.000,00	Rp30.000,00	Rp45.000,00	Rp30.000,00	Rp120.000,00
	19	Rp -	Rp -	Rp30.000,00	Rp15.000,00	Rp60.000,00	Rp15.000,00	Rp120.000,00
	20	Rp -	Rp-	Rp15.000,00		Rp60.000,00	Rp30.000,00	Rp105.000,00
Jumlah Rata - Rata		Rp-	Rp -	Rp450.000,00	Rp240.000,00	Rp915.000,00	Rp405.000,00	Rp2.010.000,00
		Rp -	Rp -	Rp22.500,00	Rp12.000,00	Rp45.750,00	Rp20.250,00	Rp100.500,00
> 9 Ekor	1	Rp-	Rp -	Rp30.000,00	Rp45.000,00	Rp30.000,00	Rp60.000,00	Rp165.000,00
	2	Rp -	Rp -	Rp15.000,00	Rp30.000,00	Rp30.000,00	Rp60.000,00	Rp135.000,00
	3	Rp -	Rp -	Rp15.000,00	Rp60.000,00	Rp15.000,00	Rp45.000,00	Rp135.000,00
	4	Rp -	Rp -	Rp30.000,00	Rp15.000,00	Rp45.000,00	Rp60.000,00	Rp150.000,00
	5	Rp -	Rp -	Rp45.000,00	Rp60.000,00	Rp45.000,00	Rp75.000,00	Rp225.000,00
	6	Rp -	Rp -	Rp60.000,00	Rp45.000,00	Rp30.000,00	Rp75.000,00	Rp210.000,00
	7	Rp -	Rp -	Rp60.000,00	Rp30.000,00	Rp15.000,00	Rp45.000,00	Rp150.000,00
	8	Rp -	Rp -	Rp30.000,00	Rp45.000,00	Rp45.000,00	Rp60.000,00	Rp180.000,00
	9	Rp -	Rp-	Rp45.000,00	Rp45.000,00	Rp30.000,00	Rp75.000,00	Rp195.000,00
	10	Rp -	Rp -	Rp30.000,00	Rp45.000,00	Rp30.000,00	Rp45.000,00	Rp150.000,00
	11	Rp -	Rp -	Rp30.000,00	Rp45.000,00	Rp30.000,00	Rp60.000,00	Rp165.000,00
	12	Rp -	Rp -	Rp45.000,00	Rp60.000,00	Rp45.000,00	Rp60.000,00	Rp210.000,00
	13	Rp -	Rp -	Rp15.000,00	Rp30.000,00	Rp45.000,00	Rp60.000,00	Rp150.000,00
	14	Rp -	Rp -	Rp30.000,00	Rp60.000,00	Rp15.000,00	Rp75.000,00	Rp180.000,00
	15	Rp -	Rp -	Rp30.000,00	Rp45.000,00	Rp45.000,00	Rp30.000,00	Rp150.000,00
	16	Rp -	Rp -	Rp60.000,00	Rp45.000,00	Rp45.000,00	Rp60.000,00	Rp210.000,00
	17	Rp -	Rp -	Rp30.000,00	Rp30.000,00	Rp60.000,00	Rp75.000,00	Rp195.000,00
	18	Rp -	Rp -	Rp45.000,00	Rp60.000,00	Rp45.000,00	Rp75.000,00	Rp225.000,00
	19	Rp -	Rp -	Rp60.000,00	Rp30.000,00	Rp30.000,00	Rp90.000,00	Rp210.000,00
	20	Rp -	Rp -	Rp30.000,00	Rp30.000,00	Rp30.000,00	Rp45.000,00	Rp135.000,00
Jumlah Rata - Rata			Rp -	Rp735.000,00	Rp855.000,00	Rp705.000,00	Rp1.230.000,00	Rp3.525.000,00
			Rp -	Rp36.750,00	Rp42.750,00	Rp35.250,00	Rp61.500,00	Rp176.250,00

Lampiran 20. Total Biaya Vitamin dan Obat-obatan Pada Usaha Ternak Sapi Potong di Kec. Barru Kab. Barru

Skala Kepemilikan	Resp.	Vitamin & Obat-obatan		Jumlah
		Vitamin	Obat-obatan	
1 - 4 Ekor	1	Rp200.000,00	Rp60.000,00	Rp260.000,00
	2	Rp200.000,00	Rp45.000,00	Rp245.000,00
	3	Rp180.000,00	Rp30.000,00	Rp210.000,00
	4	Rp200.000,00	Rp60.000,00	Rp260.000,00
	5	Rp280.000,00	Rp45.000,00	Rp325.000,00
	6	Rp200.000,00	Rp30.000,00	Rp230.000,00
	7	Rp250.000,00	Rp60.000,00	Rp310.000,00
	8	Rp330.000,00	Rp60.000,00	Rp390.000,00
	9	Rp200.000,00	Rp30.000,00	Rp230.000,00
	10	Rp200.000,00	Rp45.000,00	Rp245.000,00
	11	Rp200.000,00	Rp60.000,00	Rp260.000,00
	12	Rp250.000,00	Rp60.000,00	Rp310.000,00
	13	Rp280.000,00	Rp45.000,00	Rp325.000,00
	14	Rp250.000,00	Rp60.000,00	Rp310.000,00
	15	Rp300.000,00	Rp60.000,00	Rp360.000,00
	16	Rp280.000,00	Rp60.000,00	Rp340.000,00
	17	Rp300.000,00	Rp60.000,00	Rp360.000,00
	18	Rp200.000,00	Rp30.000,00	Rp230.000,00
	19	Rp180.000,00	Rp45.000,00	Rp225.000,00
	20	Rp200.000,00	Rp30.000,00	Rp230.000,00
Jumlah Rata - Rata		Rp4.680.000,00	Rp975.000,00	Rp5.655.000,00
		Rp234.000,00	Rp48.750,00	Rp282.750,00
5 - 8 Ekor	1	Rp280.000,00	Rp75.000,00	Rp355.000,00
	2	Rp330.000,00	Rp75.000,00	Rp405.000,00
	3	Rp280.000,00	Rp120.000,00	Rp400.000,00
	4	Rp300.000,00	Rp90.000,00	Rp390.000,00
	5	Rp330.000,00	Rp105.000,00	Rp435.000,00
	6	Rp330.000,00	Rp75.000,00	Rp405.000,00
	7	Rp480.000,00	Rp120.000,00	Rp600.000,00
	8	Rp330.000,00	Rp90.000,00	Rp420.000,00
	9	Rp580.000,00	Rp120.000,00	Rp700.000,00
	10	Rp250.000,00	Rp75.000,00	Rp325.000,00
	11	Rp480.000,00	Rp105.000,00	Rp585.000,00
	12	Rp480.000,00	Rp90.000,00	Rp570.000,00
	13	Rp380.000,00	Rp90.000,00	Rp470.000,00
	14	Rp280.000,00	Rp105.000,00	Rp385.000,00
	15	Rp460.000,00	Rp120.000,00	Rp580.000,00
	16	Rp360.000,00	Rp90.000,00	Rp450.000,00
	17	Rp400.000,00	Rp120.000,00	Rp520.000,00
	18	Rp380.000,00	Rp120.000,00	Rp500.000,00
	19	Rp480.000,00	Rp120.000,00	Rp600.000,00
	20	Rp380.000,00	Rp105.000,00	Rp485.000,00
Jumlah Rata - Rata		Rp7.570.000,00	Rp2.010.000,00	Rp9.580.000,00
		Rp378.500,00	Rp100.500,00	Rp479.000,00
> 9 Ekor	1	Rp550.000,00	Rp165.000,00	Rp715.000,00
	2	Rp480.000,00	Rp135.000,00	Rp615.000,00
	3	Rp480.000,00	Rp135.000,00	Rp615.000,00
	4	Rp480.000,00	Rp150.000,00	Rp630.000,00
	5	Rp550.000,00	Rp225.000,00	Rp775.000,00
	6	Rp550.000,00	Rp210.000,00	Rp760.000,00
	7	Rp500.000,00	Rp150.000,00	Rp650.000,00
	8	Rp530.000,00	Rp180.000,00	Rp710.000,00
	9	Rp530.000,00	Rp195.000,00	Rp725.000,00
	10	Rp550.000,00	Rp150.000,00	Rp700.000,00
	11	Rp550.000,00	Rp165.000,00	Rp715.000,00
	12	Rp650.000,00	Rp210.000,00	Rp860.000,00
	13	Rp480.000,00	Rp150.000,00	Rp630.000,00
	14	Rp550.000,00	Rp180.000,00	Rp730.000,00
	15	Rp450.000,00	Rp150.000,00	Rp600.000,00
	16	Rp600.000,00	Rp210.000,00	Rp810.000,00
	17	Rp580.000,00	Rp195.000,00	Rp775.000,00
	18	Rp580.000,00	Rp225.000,00	Rp805.000,00
	19	Rp550.000,00	Rp210.000,00	Rp760.000,00
	20	Rp430.000,00	Rp135.000,00	Rp565.000,00
Jumlah Rata - Rata		Rp10.620.000,00	Rp3.525.000,00	Rp14.145.000,00
		Rp531.000,00	Rp176.250,00	Rp707.250,00

Lampiran 21. Total Biaya Variabel Usaha Ternak Sapi Potong di Kec. Barru Kab. Barru

Skala Kepemilikan	Resp	Total Biaya Variabel				Jumlah
		Awal Tahun	Biaya Pakan Tambahan	Biaya Vitamin & Obat-obatan	Biaya Tenaga Kerja	
1 - 4 Ekor	1	Rp28.500.000,00	Rp1.058.500,00	Rp260.000,00	Rp4.380.000,00	Rp34.198.500,00
	2	Rp20.500.000,00	Rp793.875,00	Rp245.000,00	Rp4.380.000,00	Rp25.918.875,00
	3	Rp21.000.000,00	Rp447.125,00	Rp210.000,00	Rp4.380.000,00	Rp26.037.125,00
	4	Rp20.700.000,00	Rp1.058.500,00	Rp260.000,00	Rp4.380.000,00	Rp26.398.500,00
	5	Rp16.000.000,00	Rp529.250,00	Rp325.000,00	Rp4.380.000,00	Rp21.234.250,00
	6	Rp9.500.000,00	Rp529.250,00	Rp230.000,00	Rp4.380.000,00	Rp14.639.250,00
	7	Rp24.000.000,00	Rp976.375,00	Rp310.000,00	Rp4.380.000,00	Rp29.666.375,00
	8	Rp17.500.000,00	Rp976.375,00	Rp390.000,00	Rp7.884.000,00	Rp26.750.375,00
	9	Rp20.500.000,00	Rp611.375,00	Rp230.000,00	Rp4.380.000,00	Rp25.721.375,00
	10	Rp9.500.000,00	Rp793.875,00	Rp245.000,00	Rp4.380.000,00	Rp14.918.875,00
	11	Rp26.500.000,00	Rp976.375,00	Rp260.000,00	Rp4.380.000,00	Rp32.116.375,00
	12	Rp21.500.000,00	Rp1.058.500,00	Rp310.000,00	Rp6.570.000,00	Rp29.438.500,00
	13	Rp12.000.000,00	Rp876.000,00	Rp325.000,00	Rp4.380.000,00	Rp17.581.000,00
	14	Rp31.000.000,00	Rp1.058.500,00	Rp310.000,00	Rp4.380.000,00	Rp36.748.500,00
	15	Rp24.000.000,00	Rp976.375,00	Rp360.000,00	Rp6.570.000,00	Rp31.906.375,00
	16	Rp18.500.000,00	Rp976.375,00	Rp340.000,00	Rp4.380.000,00	Rp24.196.375,00
	17	Rp20.500.000,00	Rp1.058.500,00	Rp360.000,00	Rp4.380.000,00	Rp26.298.500,00
	18	Rp8.000.000,00	Rp529.250,00	Rp230.000,00	Rp4.380.000,00	Rp13.139.250,00
	19	Rp24.000.000,00	Rp711.750,00	Rp225.000,00	Rp4.380.000,00	Rp29.316.750,00
	20	Rp10.000.000,00	Rp529.250,00	Rp230.000,00	Rp4.380.000,00	Rp15.139.250,00
Jumlah Rata - Rata		Rp383.700.000,00	Rp16.525.375,00	Rp5.655.000,00	Rp95.484.000,00	Rp501.364.375,00
		Rp19.185.000,00	Rp826.268,75	Rp282.750,00	Rp4.774.200,00	Rp25.068.218,75
5 - 8 Ekor	1	Rp31.000.000,00	Rp1.158.875,00	Rp355.000,00	Rp6.570.000,00	Rp39.083.875,00
	2	Rp17.500.000,00	Rp1.241.000,00	Rp405.000,00	Rp4.380.000,00	Rp23.526.000,00
	3	Rp40.500.000,00	Rp1.788.500,00	Rp400.000,00	Rp4.380.000,00	Rp47.068.500,00
	4	Rp25.000.000,00	Rp1.423.500,00	Rp390.000,00	Rp8.760.000,00	Rp35.573.500,00
	5	Rp45.400.000,00	Rp1.606.000,00	Rp435.000,00	Rp4.380.000,00	Rp51.821.000,00
	6	Rp23.000.000,00	Rp1.478.250,00	Rp405.000,00	Rp6.570.000,00	Rp31.453.250,00
	7	Rp40.000.000,00	Rp1.788.500,00	Rp600.000,00	Rp4.380.000,00	Rp46.768.500,00
	8	Rp34.500.000,00	Rp1.423.500,00	Rp420.000,00	Rp4.380.000,00	Rp40.723.500,00
	9	Rp41.000.000,00	Rp1.788.500,00	Rp700.000,00	Rp4.380.000,00	Rp47.868.500,00
	10	Rp28.500.000,00	Rp1.058.500,00	Rp325.000,00	Rp8.760.000,00	Rp38.643.500,00
	11	Rp33.000.000,00	Rp1.770.250,00	Rp585.000,00	Rp4.380.000,00	Rp39.735.250,00
	12	Rp35.900.000,00	Rp1.158.875,00	Rp570.000,00	Rp4.380.000,00	Rp42.008.875,00
	13	Rp29.900.000,00	Rp1.450.875,00	Rp470.000,00	Rp4.380.000,00	Rp36.200.875,00
	14	Rp38.000.000,00	Rp1.688.125,00	Rp385.000,00	Rp4.380.000,00	Rp44.453.125,00
	15	Rp39.900.000,00	Rp1.870.625,00	Rp580.000,00	Rp8.760.000,00	Rp51.110.625,00
	16	Rp28.000.000,00	Rp1.478.250,00	Rp450.000,00	Rp4.380.000,00	Rp34.308.250,00
	17	Rp41.000.000,00	Rp2.053.125,00	Rp520.000,00	Rp6.570.000,00	Rp50.143.125,00
	18	Rp39.500.000,00	Rp1.925.375,00	Rp500.000,00	Rp8.760.000,00	Rp50.685.375,00
	19	Rp43.400.000,00	Rp2.135.250,00	Rp600.000,00	Rp4.380.000,00	Rp50.515.250,00
	20	Rp37.500.000,00	Rp1.770.250,00	Rp485.000,00	Rp4.380.000,00	Rp44.135.250,00
Jumlah Rata - Rata		Rp692.500.000,00	Rp32.056.125,00	Rp9.580.000,00	Rp111.690.000,00	Rp845.826.125,00
		Rp34.625.000,00	Rp1.602.806,25	Rp479.000,00	Rp5.584.500,00	Rp42.291.306,25
> 9 Ekor	1	Rp73.400.000,00	Rp2.336.000,00	Rp715.000,00	Rp10.074.000,00	Rp86.525.000,00
	2	Rp54.000.000,00	Rp1.998.375,00	Rp615.000,00	Rp4.380.000,00	Rp60.993.375,00
	3	Rp52.000.000,00	Rp2.536.750,00	Rp615.000,00	Rp4.380.000,00	Rp59.531.750,00
	4	Rp66.500.000,00	Rp2.263.000,00	Rp630.000,00	Rp8.760.000,00	Rp78.153.000,00
	5	Rp79.300.000,00	Rp3.312.375,00	Rp775.000,00	Rp4.380.000,00	Rp87.767.375,00
	6	Rp76.400.000,00	Rp3.047.750,00	Rp760.000,00	Rp4.380.000,00	Rp84.587.750,00
	7	Rp63.000.000,00	Rp2.153.500,00	Rp650.000,00	Rp8.760.000,00	Rp74.563.500,00
	8	Rp74.900.000,00	Rp2.682.750,00	Rp710.000,00	Rp8.760.000,00	Rp87.052.750,00
	9	Rp70.400.000,00	Rp2.755.750,00	Rp725.000,00	Rp4.380.000,00	Rp78.260.750,00
	10	Rp50.400.000,00	Rp2.208.250,00	Rp700.000,00	Rp4.380.000,00	Rp57.688.250,00
	11	Rp59.500.000,00	Rp2.418.125,00	Rp715.000,00	Rp7.884.000,00	Rp70.517.125,00
	12	Rp78.300.000,00	Rp3.102.500,00	Rp860.000,00	Rp4.380.000,00	Rp86.642.500,00
	13	Rp62.500.000,00	Rp2.263.000,00	Rp630.000,00	Rp4.380.000,00	Rp69.773.000,00
	14	Rp70.200.000,00	Rp2.938.250,00	Rp730.000,00	Rp8.760.000,00	Rp82.628.250,00
	15	Rp52.800.000,00	Rp2.263.000,00	Rp600.000,00	Rp8.760.000,00	Rp64.423.000,00
	16	Rp75.500.000,00	Rp2.938.250,00	Rp810.000,00	Rp4.380.000,00	Rp83.628.250,00
	17	Rp85.000.000,00	Rp2.764.875,00	Rp775.000,00	Rp4.380.000,00	Rp92.919.875,00
	18	Rp78.500.000,00	Rp3.230.250,00	Rp805.000,00	Rp8.760.000,00	Rp91.295.250,00
	19	Rp79.400.000,00	Rp3.047.750,00	Rp760.000,00	Rp8.760.000,00	Rp91.967.750,00
	20	Rp65.000.000,00	Rp1.998.375,00	Rp565.000,00	Rp4.380.000,00	Rp71.943.375,00
Jumlah Rata - Rata		Rp1.367.000.000,00	Rp52.258.875,00	Rp14.145.000,00	Rp127.458.000,00	Rp1.560.861.875,00
		Rp68.350.000,00	Rp2.612.943,75	Rp707.250,00	Rp6.372.900,00	Rp78.043.093,75

Lampiran 22. Total Biaya Produksi Pada Usaha Ternak Sapi Potong di Kec. Barru Kab. Barru

Skala Kepemilikan	Resp.	TOTAL BIAYA PRODUKSI		Jumlah
		BIAYA TETAP	BIAYA VARIABEL	
1 - 4 Ekor	1	Rp275.000,00	Rp34.198.500,00	Rp34.473.500,00
	2	Rp252.500,00	Rp25.918.875,00	Rp26.171.375,00
	3	Rp45.000,00	Rp26.037.125,00	Rp26.082.125,00
	4	Rp285.000,00	Rp26.398.500,00	Rp26.683.500,00
	5	Rp70.000,00	Rp21.234.250,00	Rp21.304.250,00
	6	Rp57.500,00	Rp14.639.250,00	Rp14.696.750,00
	7	Rp275.000,00	Rp29.666.375,00	Rp29.941.375,00
	8	Rp292.500,00	Rp26.750.375,00	Rp27.042.875,00
	9	Rp95.000,00	Rp25.721.375,00	Rp25.816.375,00
	10	Rp80.000,00	Rp14.918.875,00	Rp14.998.875,00
	11	Rp275.000,00	Rp32.116.375,00	Rp32.391.375,00
	12	Rp267.500,00	Rp29.438.500,00	Rp29.706.000,00
	13	Rp80.000,00	Rp17.581.000,00	Rp17.661.000,00
	14	Rp265.000,00	Rp36.748.500,00	Rp37.013.500,00
	15	Rp275.000,00	Rp31.906.375,00	Rp32.181.375,00
	16	Rp275.000,00	Rp24.196.375,00	Rp24.471.375,00
	17	Rp275.000,00	Rp26.298.500,00	Rp26.573.500,00
	18	Rp45.000,00	Rp13.139.250,00	Rp13.184.250,00
	19	Rp58.750,00	Rp29.316.750,00	Rp29.375.500,00
	20	Rp45.000,00	Rp15.139.250,00	Rp15.184.250,00
Jumlah Rata - Rata		Rp3.588.750,00	Rp501.364.375,00	Rp504.953.125,00
		Rp179.437,50	Rp25.068.218,75	Rp25.247.656,25
5 - 8 Ekor	1	Rp317.500,00	Rp39.083.875,00	Rp39.401.375,00
	2	Rp307.500,00	Rp23.526.000,00	Rp23.833.500,00
	3	Rp440.000,00	Rp47.068.500,00	Rp47.508.500,00
	4	Rp315.000,00	Rp35.573.500,00	Rp35.888.500,00
	5	Rp370.000,00	Rp51.821.000,00	Rp52.191.000,00
	6	Rp87.500,00	Rp31.453.250,00	Rp31.540.750,00
	7	Rp380.000,00	Rp46.768.500,00	Rp47.148.500,00
	8	Rp415.000,00	Rp40.723.500,00	Rp41.138.500,00
	9	Rp130.000,00	Rp47.868.500,00	Rp47.998.500,00
	10	Rp87.500,00	Rp38.643.500,00	Rp38.731.000,00
	11	Rp370.000,00	Rp39.735.250,00	Rp40.105.250,00
	12	Rp85.000,00	Rp42.008.875,00	Rp42.093.875,00
	13	Rp110.000,00	Rp36.200.875,00	Rp36.310.875,00
	14	Rp370.000,00	Rp44.453.125,00	Rp44.823.125,00
	15	Rp130.000,00	Rp51.110.625,00	Rp51.240.625,00
	16	Rp315.000,00	Rp34.308.250,00	Rp34.623.250,00
	17	Rp440.000,00	Rp50.143.125,00	Rp50.583.125,00
	18	Rp440.000,00	Rp50.685.375,00	Rp51.125.375,00
	19	Rp440.000,00	Rp50.515.250,00	Rp50.955.250,00
	20	Rp370.000,00	Rp44.135.250,00	Rp44.505.250,00
Jumlah Rata - Rata		Rp5.920.000,00	Rp845.826.125,00	Rp851.746.125,00
		Rp296.000,00	Rp42.291.306,25	Rp42.587.306,25
> 9 Ekor	1	Rp465.000,00	Rp86.525.000,00	Rp86.990.000,00
	2	Rp352.500,00	Rp60.993.375,00	Rp61.345.875,00
	3	Rp365.000,00	Rp59.531.750,00	Rp59.896.750,00
	4	Rp467.500,00	Rp78.153.000,00	Rp78.620.500,00
	5	Rp525.000,00	Rp87.767.375,00	Rp88.292.375,00
	6	Rp487.500,00	Rp84.587.750,00	Rp85.075.250,00
	7	Rp482.500,00	Rp74.563.500,00	Rp75.046.000,00
	8	Rp500.000,00	Rp87.052.750,00	Rp87.552.750,00
	9	Rp465.000,00	Rp78.260.750,00	Rp78.725.750,00
	10	Rp442.500,00	Rp57.688.250,00	Rp58.130.750,00
	11	Rp445.000,00	Rp70.517.125,00	Rp70.962.125,00
	12	Rp560.000,00	Rp86.642.500,00	Rp87.202.500,00
	13	Rp480.000,00	Rp69.773.000,00	Rp70.253.000,00
	14	Rp495.000,00	Rp82.628.250,00	Rp83.123.250,00
	15	Rp415.000,00	Rp64.423.000,00	Rp64.838.000,00
	16	Rp480.000,00	Rp83.628.250,00	Rp84.108.250,00
	17	Rp497.500,00	Rp92.919.875,00	Rp93.417.375,00
	18	Rp550.000,00	Rp91.295.250,00	Rp91.845.250,00
	19	Rp560.000,00	Rp91.967.750,00	Rp92.527.750,00
	20	Rp410.000,00	Rp71.943.375,00	Rp72.353.375,00
Jumlah Rata - Rata		Rp9.445.000,00	Rp1.560.861.875,00	Rp1.570.306.875,00
		Rp472.250,00	Rp78.043.093,75	Rp78.515.343,75

Lampiran 23. Pendapatan Usaha Ternak Sapi Potong di Kec. Barru Kab. Barru

Skala Kepemilikan	Resp.	PENDAPATAN		JUMLAH
		PENERIMAAN	BIAYA PRODUKSI	
1 - 4 Ekor	1	Rp36.492.750,00	Rp34.473.500,00	Rp2.019.250,00
	2	Rp27.828.500,00	Rp26.171.375,00	Rp1.657.125,00
	3	Rp29.627.750,00	Rp26.082.125,00	Rp3.545.625,00
	4	Rp27.992.750,00	Rp26.683.500,00	Rp1.309.250,00
	5	Rp22.292.000,00	Rp21.304.250,00	Rp987.750,00
	6	Rp15.664.250,00	Rp14.696.750,00	Rp967.500,00
	7	Rp34.828.500,00	Rp29.941.375,00	Rp4.887.125,00
	8	Rp28.792.000,00	Rp27.042.875,00	Rp1.749.125,00
	9	Rp26.664.250,00	Rp25.816.375,00	Rp847.875,00
	10	Rp20.164.250,00	Rp14.998.875,00	Rp5.165.375,00
	11	Rp36.328.500,00	Rp32.391.375,00	Rp3.937.125,00
	12	Rp30.664.250,00	Rp29.706.000,00	Rp958.250,00
	13	Rp19.792.000,00	Rp17.661.000,00	Rp2.131.000,00
	14	Rp38.164.250,00	Rp37.013.500,00	Rp1.150.750,00
	15	Rp32.828.500,00	Rp32.181.375,00	Rp647.125,00
	16	Rp26.292.000,00	Rp24.471.375,00	Rp1.820.625,00
	17	Rp31.992.750,00	Rp26.573.500,00	Rp5.419.250,00
	18	Rp14.328.500,00	Rp13.184.250,00	Rp1.144.250,00
	19	Rp30.956.250,00	Rp29.375.500,00	Rp1.580.750,00
	20	Rp16.164.250,00	Rp15.184.250,00	Rp980.000,00
Jumlah Rata - Rata		Rp547.858.250,00	Rp504.953.125,00	Rp42.905.125,00
		Rp27.392.912,50	Rp25.247.656,25	Rp2.145.256,25
5 - 8 Ekor	1	Rp41.248.250,00	Rp39.401.375,00	Rp1.846.875,00
	2	Rp26.284.750,00	Rp23.833.500,00	Rp2.451.250,00
	3	Rp56.168.000,00	Rp47.508.500,00	Rp8.659.500,00
	4	Rp39.339.500,00	Rp35.888.500,00	Rp3.451.000,00
	5	Rp59.076.750,00	Rp52.191.000,00	Rp6.885.750,00
	6	Rp33.284.750,00	Rp31.540.750,00	Rp1.744.000,00
	7	Rp51.204.500,00	Rp47.148.500,00	Rp4.056.000,00
	8	Rp44.912.500,00	Rp41.138.500,00	Rp3.774.000,00
	9	Rp57.631.500,00	Rp47.998.500,00	Rp9.633.000,00
	10	Rp39.821.250,00	Rp38.731.000,00	Rp1.090.250,00
	11	Rp46.113.250,00	Rp40.105.250,00	Rp6.008.000,00
	12	Rp43.912.500,00	Rp42.093.875,00	Rp1.818.625,00
	13	Rp39.449.000,00	Rp36.310.875,00	Rp3.138.125,00
	14	Rp46.576.750,00	Rp44.823.125,00	Rp1.753.625,00
	15	Rp55.704.500,00	Rp51.240.625,00	Rp4.463.875,00
	16	Rp38.912.500,00	Rp34.623.250,00	Rp4.289.250,00
	17	Rp55.668.000,00	Rp50.583.125,00	Rp5.084.875,00
	18	Rp52.704.500,00	Rp51.125.375,00	Rp1.579.125,00
	19	Rp57.704.500,00	Rp50.955.250,00	Rp6.749.250,00
	20	Rp46.613.250,00	Rp44.505.250,00	Rp2.108.000,00
Jumlah Rata - Rata		Rp932.330.500,00	Rp851.746.125,00	Rp80.584.375,00
		Rp46.616.525,00	Rp42.587.306,25	Rp4.029.218,75
> 9 Ekor	1	Rp90.624.250,00	Rp86.990.000,00	Rp3.634.250,00
	2	Rp64.368.750,00	Rp61.345.875,00	Rp3.022.875,00
	3	Rp65.295.750,00	Rp59.896.750,00	Rp5.399.000,00
	4	Rp83.533.000,00	Rp78.620.500,00	Rp4.912.500,00
	5	Rp104.708.250,00	Rp88.292.375,00	Rp16.415.875,00
	6	Rp92.044.000,00	Rp85.075.250,00	Rp6.968.750,00
	7	Rp78.923.500,00	Rp75.046.000,00	Rp3.877.500,00
	8	Rp92.788.500,00	Rp87.552.750,00	Rp5.235.750,00
	9	Rp86.416.250,00	Rp78.725.750,00	Rp7.690.500,00
	10	Rp62.460.000,00	Rp58.130.750,00	Rp4.329.250,00
	11	Rp75.124.250,00	Rp70.962.125,00	Rp4.162.125,00
	12	Rp94.544.000,00	Rp87.202.500,00	Rp7.341.500,00
	13	Rp73.533.000,00	Rp70.253.000,00	Rp3.280.000,00
	14	Rp87.752.000,00	Rp83.123.250,00	Rp4.628.750,00
	15	Rp67.710.000,00	Rp64.838.000,00	Rp2.872.000,00
	16	Rp94.044.000,00	Rp84.108.250,00	Rp9.935.750,00
	17	Rp98.489.250,00	Rp93.417.375,00	Rp5.071.875,00
	18	Rp102.208.250,00	Rp91.845.250,00	Rp10.363.000,00
	19	Rp98.080.500,00	Rp92.527.750,00	Rp5.552.750,00
	20	Rp75.332.250,00	Rp72.353.375,00	Rp2.978.875,00
Jumlah Rata - Rata		Rp1.687.979.750,00	Rp1.570.306.875,00	Rp117.672.875,00
		Rp84.398.987,50	Rp78.515.343,75	Rp5.883.643,75

Biaya Produksi Usaha Ternak Sapi Potong

No	Skala Kepemilikan	Komponen Biaya			
		Usaha Ternak Sapi Potong			
		Biaya Penyusutan Kandang	Biaya Penyusutan Peralatan	Pajak	Jumlah
1	1 - 4 Ekor	Rp89.000	Rp58.438	Rp32.000	Rp179.438
2	5 - 8 Ekor	Rp148.500	Rp80.000	Rp67.000	Rp296.000
3	> 9 Ekor	Rp271.000	Rp83.750	Rp117.500	Rp427.250

Komponen Biaya Usaha Ternak Sapi Potong

No	Skala Kepemilikan	Komponen Biaya				
		Awal Tahun	Biaya Pakan Tambahan	Biaya Vitamin & Obat-obatan	Tenaga Kerja	Jumlah
1	1 - 4 Ekor	Rp19.185.000	Rp826.269	Rp282.750	Rp4.774.200	Rp25.068.219
2	5 - 8 Ekor	Rp34.625.000	Rp1.602.806	Rp479.000	Rp5.584.500	Rp42.291.306
3	> 9 Ekor	Rp68.350.000	Rp2.612.944	Rp707.250	Rp6.372.900	Rp78.043.094

Total Biaya Produksi Usaha Ternak Sapi Potong

No	Skala kepemilikan	Total Biaya Produksi		
		Biaya Tetap	Biaya Variabel	Jumlah
1	1 - 4 Ekor	Rp179.438	Rp25.068.219	Rp25.247.656
2	5 - 8 Ekor	Rp296.000	Rp42.291.306	Rp42.587.306
3	> 9 Ekor	Rp472.250	Rp78.043.094	Rp78.515.344

Total Penerimaan Usaha Ternak Sapi Potong di Kec. Barru Kab. Barru

No	Skala kepemilikan	Penerimaan			
		Nilai Ternak Akhir Tahun	Nilai Ternak Yang Terjual	Penerimaan Feses	Jumlah
1	1 - 4 Ekor	Rp22.900.000	Rp4.200.000	Rp292.913	Rp27.392.913
2	5 - 8 Ekor	Rp41.400.000	Rp4.200.000	Rp1.016.525	Rp46.616.525
3	> 9 Ekor	Rp69.675.000	Rp12.987.500	Rp1.736.488	Rp84.398.988

Pendapatan Usaha Ternak Sapi Potong di Kec. Barru Kab. Barru

No	Skala kepemilikan	Pendapatan		
		Penerimaan	Biaya Produksi	Jumlah
1	1 - 4 Ekor	Rp27.392.913	Rp25.247.656	Rp2.145.256
2	5 - 8 Ekor	Rp46.616.525	Rp42.587.306	Rp4.029.219
3	> 9 Ekor	Rp84.398.988	Rp78.515.344	Rp5.883.644

RIWAYAT HIDUP



WAHYUDI AMIN(I311 06 023) lahir di Ujung pandang pada tanggal 19 April 1987, sebagai anak ketiga dari enam bersaudara dari pasangan bapak H. Muhammad Amin Made, SE dan Ibu Hj. Rosmawati Amin. Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah SDN

Mattoangin III lulus tahun 1999.

Kemudian setelah lulus di SD penulis melanjutkan pendidikan lanjutan pertama pada SMPN 06 Makassar dan lulus pada tahun 2002, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas pada SMAN 03 Makassar dan lulus pada tahun 2005. Setelah menyelesaikan SMA, pada tahun 2005 penulis melanjutkan pendidikan dan diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) melalui jalur Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SPMB) di Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makassar dan lulus pada tahun 2013.

Penulis

Wahyudi Amin